

**MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR DAYAH TERPADU
ULUMUDDIN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN DAN KEPEMIMPINAN SANTRIWATI**

TESIS

Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Ica Rauzatul Jannah
NIM. 2021530051

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LHOKSEUMAWE
TAHUN 1444 H/2023 M**

**MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR DAYAH TERPADU
ULUMUDDIN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN
KEPRIBADIAN DAN KEPEMIMPINAN SANTRIWATI**

TESIS

**Diajukan Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam**

Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Ica Rauzatul Jannah
NIM. 2021530051**

**Pembimbing I : Dr. Almuhajir, M.A
Pembimbing II : Dr. Muhammad Nazar, M. Hum**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LHOKSEUMAWE
TAHUN 1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan dan pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari mereduksi data, memaparkan data, dan menarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua, wakil, dan bendahara OPDTU, tujuh orang pengurus, dua santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin, wakil pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama, dan satu koordinator bidang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati dimulai dari perencanaan yang matang. Hal ini meliputi a) perencanaan penetapan aturan terhadap AD/ART, b) Penyusunan program kerja, dan c) Anggaran OPDTU. (2) Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati melalui pembiasaan implementasi kreativitas pengurus terhadap program kerja pada masing-masing bidang. Dari pembiasaan tersebut maka terbentuk delapan kepribadian yaitu a) beriman dan bertaqwa, b) sederhana, c) mandiri, d) patuh, e) ikhlas, f) jujur, g) kekeluargaan, dan h) berilmu serta siap mengamalkan. (3) Pelaksanaan OPDTU dalam pembentukan kepemimpinan santriwati dengan menggunakan fungsi delegasi artinya pengurus memberikan tanggung jawab kepada santriwati terpercaya. Sehingga terbentuknya lima jiwa kepemimpinan, yaitu: tegas dalam mengambil keputusan, cerdas, kreatif, percaya diri dan bertenaga.

Kata kunci: *Manajemen Organisasi Pelajar, Kepribadian Santriwati, Kepemimpinan Santriwati.*

ABSTRACT

This research aims to explain the planning and implementation of OPDTU in shaping the personality and leadership of female students. A qualitative approach with a case study design was employed. The data sources for this research included primary and secondary sources, and data were collected through observation, interviews, and documentation. Data reduction, data display, and conclusion drawing were the data analysis techniques employed. The subjects of this research were chief, deputy, and treasurer of OPDTU, seven administrators, two students, the deputy head of care, the head of the dormitory, and one field coordinator. The results revealed that 1) The planning of OPDTU in shaping the personality and leadership of female students commenced with a) the planning for establishment of rules for AD/ART, b) preparing work program, and OPDTU's budget. 2) The implementation of OPDTU in shaping the personality of female students through the habituation of implementing work programs in each field. From the habituation there were eight personality, namely: a) faithful and pious, b) simple, c) independent, d) obedient, e) sincere, f) honest, g) familial, and h) knowledgeable and ready to practice. 3) The implementation of OPDTU in shaping the leadership by using the delegation function. It means the administrators given responsibility to female students whom trusted. There were five the leadership spirit, namely: firm in making decisions, smart, creative, confident and powerful.

Keywords: *Student's Organisation Management, Student's Personality, Student's Leadership.*

مستخلص البحث

تهدف هذه الدراسة إلى شرح تخطيط وتنفيذ OPTDU في محاولة لتشكيل شخصية وقيادة الطالبات. يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع نوع دراسة الحالة. تتكون مصادر البيانات في هذه الدراسة من مصادر البيانات الأولية والثانوية مع تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق. تتكون تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة من تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. كانت الموضوعات في هذه الدراسة هي رئيس ونائب ومحاسب مجلس الإدارة، وسبعة من مدير وطالبتان في معهد علوم الدين، ونائب رئيس الرعاية، ورئيس السكن، ومنسق تربوي واحد تظهر نتائج الدراسة أن: (1) يبدأ تخطيط OPDTU في محاولة لتشكيل شخصية وقيادة الطالبات بالتخطيط الدقيق. يتضمن ذلك على: أ) التخطيط لوضع القواعد على AD / ART (ب) إعداد برامج العمل (ج) ميزانية وحدة تطوير المشاريع العمالية. (2) تنفيذ OPDTU في محاولة لتشكيل شخصية الطالبات من خلال التعود على تنفيذ إبداع الإدارة نحو برامج العمل في كل مجال من هذا التعود، يتم تشكيل ثماني شخصيات هي: أ) الإيمان والتقوى، ب) البسيط، ج) المستقل، د) المطيع، هـ) الصادق، و) الصدق، ز) الأسرة، ح) المعرفة والاستعداد للممارسة. (3) إن تنفيذ OPDTU في تشكيل قيادة طالبة باستخدام وظيفة التفويض يعني أن الإدارة تعطي المسؤولية للطالبات الموثوق بهن. بحيث تتشكل النفوس الخمس للقيادة، وهي: حازمة في اتخاذ القرارات، وذكية، وخلقة، وواثقة، وقوية.

الكلمات المفتاحية: إدارة التنظيم الطلابي، شخصية الطالبات، قيادة الطالبات.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ica Rauzatul Jannah

NIM : 2021530051

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023



Yang menyatakan

Ica
Ica Rauzatul Jannah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARABIC-LATIN

Transliterasi dimaksud untuk sedapatnya mengalihkan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin bisa diketahui bagaimana asalnya didalam tulisan Arab. Dengan demikian diharapkan kerancuan makna bisa dihindari.

Transliterasi yang dipakai didalam penulisan tesis di IAIN Lhokseumawe adalah transliterasi arab-latin hasil keputusan dengan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 1987, Nomor 0543 b/U/1987. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	`
ص	Sh	ى	Y
ض	Dh		

Catatan:

A. Penulisan Ejaan Transliterasi

1. Vokal Tunggal

— (fathah)	= a contoh	حدث	ditulis <i>hadatsa</i>
— (kasrah)	= i contoh	وقف	ditulis <i>wuqifa</i>
— و (dhammah)	= u contoh	روي	ditulis <i>ruwiya</i>

2. Vokal Rangkap

(ي) *fathah* dan *yā* = ay, contoh بين di tulis *bayna*

(و) *fathah* dan *waw* = aw, contoh يوم ditulis *yawm*

3. Vokal Panjang

(ا) *fathah* dan *alif* = ā (a dengan garis di atas)

(ي) *kasrah* dan *Yā'* = ī (i dengan garis di atas)

(و) *dhammah* dan *waw* = ū (u dengan garis di atas)

4. *Tā' Marbūthah* (ة)

Tā' Marbūthah (ة) hidup atau mendapat harakah fathah, kasrah dan dhammah ditransliterasikan dengan (t), contoh (= *al-mashlahat al-mursalat*). Sementara *Tā' Marbūthah* mati atau mendapatkan harakah sukun, transliterasinya adalah (h) contoh (= *al-dharūrah*)

5. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah dalam bahasa arab dilambangkan (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang semacam dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya المهذب ditulis *al-muhadzdzab*.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bentuk tulisan Arab dilambangkan dengan ال, transliterasinya adalah *al*, misalnya, النفس, لكشف ا, ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. *Hamzah* (ء)

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata di transliterasikan dengan apostrop, contoh ملائكة ditulis *malā`ikah*, جزئيّ ditulis *juz`ī*. Adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak di lambangkan karena dalam bahasa arab ia menjadi *alif*, contoh إسناد ditulis *isnad*.

B. Modifikasi Ejaan Transliterasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia di tulis seperti biasa tiada di transliterasi, contoh Sulaiman Rasyid. Sedangkan nama-nama lain ditulis sama dengan kaedah penerjemahannya, contoh al-Syāfi'ī
2. Nama kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, contoh Mesir, bukan Mishrī; Beirut bukan Bayrūt dan lain-lain.
3. Istilah asing yang sudah populer dan masuk ejaan bahasa Indonesia ditulis seperti biasa tanpa di transliterasi, contoh tauhid bukan *tawhīd*, hadis bukan hadīts, dan sebagainya. Adapun istilah yang belum masuk ke dalam kosa kata bahasa Indonesia, ditulis seperti aslinya dan di cetak miring, contoh *tabyīn*, *'āmm*, dan lain-lain.
4. Tulisan Al-Qur'an diseragamkan menjadi "Al-Qur'an" di manapun letaknya dan tiada dimiringkan.

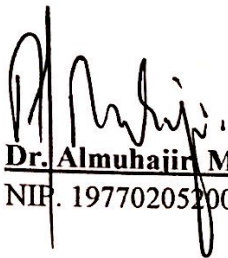
C. Pedoman *Abbreviasi* (Singkatan)

Ed	= Edisi
Cet.	= Cetakan
Jld	= Jilid
h.	= Halaman
H	= Tahun Hijriah
M	= Tahun Masehi
W	= wafat
SWT	= سبحانه و تعالی
SAW	= صلى الله عليه وسلم
RA	= رضي الله عنه
tt	= tanpa tahun
tp	= tanpa penerbit
t.tp	= tanpa tempat penerbit
Terjrn	= Terjemahan
Q.S	= Qur'an Surat
H.R	= Hadis Riwayat.

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati” yang ditulis oleh Ica Rauzatul Jannah dengan NIM 2021530051, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam *Sidang Tesis* pada Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.

Pembimbing I



Dr. Almuhammad MA.

NIP. 197702052007011025

Pembimbing II



Dr. M. Nazar, M. Hum.

NIP. 196012011993031002

PENGESAHAN

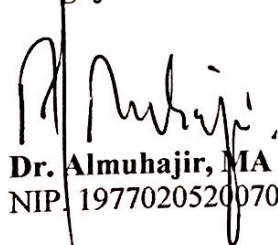
Tesis dengan judul “Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya Pembentukan Kepribadian Dan Kepemimpinan Santriwati” yang ditulis oleh Ica Rauzatul Jannah dengan NIM 2021530051, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah mengikuti *Sidang Tesis* Pascasarjana IAIN Lhokseumawe pada Tanggal Tujuh, Bulan September, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga.

TIM PENGUJI:

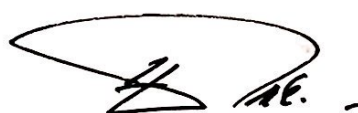
Ketua

Syahrizal, M.Ag., Ph.D
NIP. 197608082007101003


Penguji I


Dr. Almuhammad, MA
NIP. 197702052007011025


Penguji II


Dr. M. Nazar, M. Hum
NIP. 196012011993031002

Penguji III


Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si
NIP. 197707122005012004

Penguji IV


Dr. Yusnaini, M. Pd
NIP. 197209132005012003

Mengetahui,
Pascasarjana IAIN Lhokseumawe
Direktur,

Syahrizal, M.Ag., Ph.D
NIP. 197608082007101003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Islam tanpa menambah maupun mengurangi perintah-perintah Allah.

Tesis ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Malikussaleh Lhokseumawe dengan judul “Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati”.

Atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Danial Murdani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Lhokseumawe.
2. Syahrizal, M. Ag. Ph.D, selaku Direktur Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.
3. Dr. Susi Yusrianti, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang selalu mengingatkan penulis untuk selalu menyelesaikan apa yang telah dimulai.
4. Dr. Almuhajir, MA, selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan banyak bimbingan kepada penulis agar semakin terarah.

5. Dr. Muhammad Nazar, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu siap memberikan masukan dan arahan tambahan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si, dan Dr, Yusnaini, M. Pd selaku Dosen Penguji III dan IV yang telah bersedia membimbing peneliti setelah seminar hasil.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Program Pascasarjana yang telah menyediakan waktu dan fasilitas kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis.
8. H. Syamaun Risyad, Lc, selaku Pencetus sekaligus Pimpinan Dayah Terpadu Ulumuddin, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Ustad, Ustazah, Pengurus OPDTU Serta Santri Dayah Ulumuddin, yang sudah bersedia meluangkan waktunya dalam rangka mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian.
10. Alm. H. Abu Bakar, S.Pd, Ramdan, dan Ibu Hj. Idawati, A.Md, Keb, selaku Orang tua penulis, yang selalu mendoakan dan memberikan fasilitas serta semangat yang tak terhingga.
11. dr. Suci Siti Nurjannah, Harrizqi Mubarrak, S.T, Ulan Maghfiratul Jannah, Natasya Selfia Pratiwi Pagan, Anggota keluarga tercinta, yang tak luput memberikan semangat kepada penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan.

12. Suamiku, Ahmad Ridha Karimullah, yang siap sedia mendengarkan curahan hati penulis dan tak luput ikut membimbing, memfasilitasi serta menyemangati penulis.
13. Seluruh rekan MPI Unit I 2021, yang selalu siap sedia saling memberikan informasi, menyemangati, dan mendorong penulis agar bisa selesai diwaktu yang tepat.

Dengan keterbatasan pengalaman, ilmu maupun kajian pustaka yang telah ditinjau. Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhir kata, semoga hasil penelitian yang telah dilaksanakan kiranya dapat bermanfaat bagi kita semua terutama dalam bidang organisasi pelajar dayah.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023

Ica Rauzatul Jannah
NIM. 2021530051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Organisasi Santri	20
1. Hakikat Manajemen.....	20
2. Pengertian Organisasi	22
3. Pengertian Santri.....	24
4. Manajemen Organisasi Santri.....	27
5. Fungsi Organisasi Santri	28
6. Dampak Organisasi Santri bagi Santri	32
B. Pembentukan Kepribadian	33
1. Pengertian Kepribadian Santri	33
2. Karakteristik Kepribadian Santri	35
3. Aspek Kepribadian	36
4. Faktor Pembentukan Kepribadian	37
C. Kepemimpinan Santri.....	39
1. Konseptualisasi Kepemimpinan Santri.....	40
2. Gaya Kepemimpinan Santri.....	41
3. Fungsi Kepemimpinan	45
4. Kepemimpinan Dalam Islam.....	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian	51

C. Subjek dan Sumber Data	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data	56
F. Teknik Keabsahan Data.....	57

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	59
1. Gambaran Tentang Dayah Terpadu Ulumuddin	60
2. Sejarah singkat Dayah Terpadu Ulumuddin	60
3. Landasan, Arah, dan Acuan Dayah Terpadu Ulumuddin	66
4. Profil santri Dayah Terpadu Ulumuddin.....	66
5. Profil lulusan Dayah Terpadu Ulumuddin	67
6. Sarana dan Prasarana Dayah Terpadu Ulumuddin	67
7. Struktur pengurus Dayah Terpadu Ulumuddin	69
8. Struktur Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin	70
B. Temuan Khusus Penelitian	72
1. Perencanaan OPDTU dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati	73
2. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati	79
3. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Perencanaan OPDTU dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.....	97
2. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati.....	100
3. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	110
C. Rekomendasi	110

DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 111

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	hal
4.1 Rekapitulasi santri Dayah Terpadu Ulumuddin	63
4.2 Sarana dan Prasarana Dayah Terpadu Ulumuddin	67
4.3 Struktur pengurus Dayah Terpadu Ulumuddin.....	69
4.4 Struktur OPDTU	70
4.5 Pengurus dan koordinator OPDTU	75
4.6 Jadwal kegiatan santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin	75
4.7 Standar Operasional Prosedur OPDTU.....	78
4.8 Bukti pembukuan bendahara	78
4.9 Bukti Daftar Piket Bidang Kebersihan.....	95
4.10 Implementasi Kreativitas Program Pengurus OPDTU 2023	102
Bentuk kepemimpinan yang dibentuk OPDTU kepada santriwati	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Lembar Bimbingan 2 Pembimbing

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Lembar Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap dan kepribadian peserta didik dapat ditentukan oleh tiga faktor yang telah dilalui sejak masih kecil yakni pendidikan, pengalaman, dan praktik. Pendidikan ialah kebutuhan hidup dan kebutuhan jiwa seseorang untuk dapat bertahan menghadapi tantangan masa depan.¹ Pendidikan juga dipahami sebagai upaya membantu manusia mewujudkan realitasnya sendiri dengan mengoptimalkan seluruh potensi kemanusiaan.² Saat ini kita hidup di abad dua puluh satu, dimana abad ini dikenal sebagai situasi yang sangat kompetitif. Dikutip oleh A. Malik Fadjar dari Patricia Aburdene dan John Naisbitt, bahwa terobosan paling menarik dari abad kedua puluh satu bukanlah karena teknologinya, tetapi karena pemahaman penuh mengenai apa artinya menjadi manusia.³

Hal ini selaras dengan kehadiran Dayah Terpadu Ulumuddin, Uteunkot Cunda Lhokseumawe, Aceh-Indonesia, telah berdiri dari tahun 1991. Dari sekian banyaknya lembaga pendidikan Islam yang sudah berdiri namun Dayah Terpadu Ulumuddin masih tetap eksis menjadi pilihan calon wali santri sampai saat ini. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi santri di Dayah Terpadu Ulumuddin terus meningkat.

¹ Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 53.

² M. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004), h.17.

³ Riinawati, R, "Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution", *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2022. h. 2759-2768.

Dayah ini adalah lembaga pendidikan Islam yang menganut sistem *Boarding* atau disebut pondokan dan dipadukan dengan sistem pendidikan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional.⁴ Sebagaimana yang telah kita ketahui, Dayah merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai tugas penting, yaitu tentang bagaimana mengembangkan kualitas sumber daya manusia sebagai umat Islam mampu berperan aktif dan bertahan di era globalisasi.

Dari hasil observasi peneliti, Dayah Terpadu Ulumuddin melaksanakan pendidikan sepanjang hari oleh karena itu para santri diwajibkan untuk turut tinggal dan menjalankan sisa aktivitasnya di asrama. Hal ini berbeda dengan sekolah lain yang melaksanakan pendidikan hanya sekitar 8 jam sehari. Berangkat dari aktivitas yang dijalankan oleh seluruh santri dalam kurun waktu 24 jam maka tidak mudah untuk dijalankan oleh semua pihak dayah jika tanpa adanya arahan. Maka sudah sepantasnya diperlukan wadah atau organisasi santri.

Organisasi santri yang disebut dengan OPDTU (Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin) bersifat intra Dayah dan merupakan satu-satunya wadah yang menampung kegiatan santri untuk mempersiapkan santri sebagai kader penerus perjuangan bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, kepribadian dan budi pekerti luhur.⁵ Artinya adapun tujuan dari didirikannya OPDTU ialah guna melatih santri dalam berorganisasi, baik dalam menjalankan kegiatan madrasah

⁴ <http://www.jejakpendidikan.com/2017/02/dayah-ulumuddin-uteunkot-cunda.html>, diakses pada Minggu, 27 November 2022, Pukul 09:40.

⁵ Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin (OPDTU), Lhokseumawe, 28 Mei 2022, h. 1.

dan asrama. Organisasi ini dibawah naungan bagian pengasuhan. Pengurus organisasi santri ialah santri yang duduk di kelas X dan XI setara dengan kelas 1 dan 2 madrasah aliyah Sedangkan anggotanya terdiri dari santri kelas VII sampai IX setara dengan kelas 1 madrasah tsanawiyah hingga kelas 1 madrasah aliyah. Organisasi santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin memiliki peranan yang sangat penting di dalam menggerakkan kehidupan santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin. Para santri diberikan porsi yang luas didalam kegiatan berorganisasi. Dalam model pendidikan asrama, organisasi santri harus mampu mengatur, mengontrol kehidupan santri serta mencegah santri menyimpang dari tindakan yang bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku di dayah.

OPDTU sangat mementingkan bagaimana santri mampu mengelola kegiatan dan program kerja sesuai dengan tujuan. Inilah salah satu kelebihan organisasi santri karena semua anggotanya memiliki tanggung jawab yang sangat besar, selain harus menunaikan tugasnya sebagai santri akan tetapi juga memiliki tanggung jawab sebagai anggota organisasi. Hal tersebut termasuk sebuah penekanan sehingga bermuara pada terciptanya profil santri dan profil lulusan Dayah Terpadu Ulumuddin.

Adapun profil santri Dayah Terpadu Ulumuddin sebagai berikut: 1) memiliki *performance* sebagai calon pemimpin umat, yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri, 2) berdisiplin tinggi. 3) haus dan cinta ilmu pengetahuan. 4) memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan, 5) bersikap kreatif, inovatif dan berpandangan jauh kedepan, 6) memiliki kepekaan terhadap persoalan lingkungan, 7) bersikap dalam menyelesaikan segala

persoalan, 8) mampu berkomunikasi dengan dunia luas dan nasional maupun global, 9) mencerminkan seseorang yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spritual, keluhuran akhlak, kedalaman ilmu, dan kematangan profesional, 10) bersedia belajar di bidang profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern. Profil lulusan Dayah Terpadu Ulumuddin sebagai berikut: 1) terpercaya kualitasnya, 2) memiliki integritas imtaq, iptek, akhlak, 3) mampu memasuki perguruan tinggi favorit dan bonafid, 4) memiliki potensi berkembang, 5) memiliki jiwa kejuangan dan mandiri, dan 6) mampu berkomunikasi serta kerjasama.

Pengurus OPDTU melakukan pembiasaan kepada seluruh santriwati meliputi pembentukan kepribadian dan kepemimpinan. Pembentukan kepribadian hakikatnya adalah upaya mengubah sikap terhadap nilai-nilai Islam. Pendidikan itu terjadi secara bertahap tidak hanya sekali, tetapi merupakan sesuatu yang berkembang. Oleh karena itu, pembentukan kepribadian ialah sebuah proses.⁶ Dari pernyataan tersebut maka sesuai dengan apa yang peneliti peroleh saat observasi awal bahwa kepribadian santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin sangat terlihat dengan baik, dikarenakan adanya proses dalam upaya mengubah sikap-sikap santriwati. Santriwati berasal dari berbagai daerah dan mempunyai budaya masing-masing yang berbeda. Dan, disinilah organisasi santri dapat berperan aktif. Menyatukan kepribadian yang baik dengan pembiasaan perilaku yang terarah. Sebagaimana yang diutarakan oleh Aburrahman Wahid, dayah memiliki keunggulan karena mampu menciptakan sikap hidup yang menyeluruh atau

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 98.

universal, merata dan diikuti oleh seluruh santri.⁷ maksud dari pendapat diatas merupakan semua aturan dan kegiatan yang dilakukan di dayah harus diikuti oleh seluruh santriwati tanpa terkecuali. Hal ini konon mengakibatkan santriwati lebih aktif, mandiri, dan disiplin dalam melakukan kegiatan sehari-hari baik di dayah maupun di kalangan masyarakat.

Dalam hal Kepemimpinan, kepemimpinan santriwati berarti kecakapan atau kemampuan khusus seseorang untuk memimpin atau menjadi teladan dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Dayah mengelola semua kegiatan santri dengan baik melalui organisasi santriwati. Santriwati diberi kesempatan agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan dayah. Salah satunya santriwati diberi kesempatan agar menjadi pengurus organisasi agar mampu melatih, mengembangkan jiwa kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab tentang apa yang dipercayakan kepada mereka. Pembinaan ini diharapkan dapat menghasilkan kepribadian dan jiwa kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan rasa tanggung jawab kemampuan berorganisasi.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati yang dilakukan sebuah organisasi yang berjudul “Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati”.

⁷ Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 1999), h.74.

⁸ Irawan, Shandi, Tesis: *Pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA N 4 Depok*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 35.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka peneliti menyimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati?
2. Bagaimana pelaksanaan organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam pembentukan kepribadian santriwati?
3. Bagaimana pelaksanaan organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini bertujuan:

1. Menjelaskan perencanaan organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati
2. Menjelaskan pelaksanaan organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam pembentukan kepribadian santriwati
3. Menjelaskan pelaksanaan organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk mendeskripsikan upaya pembentukan kepribadian serta kepemimpinan santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin.

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini dapat menghasilkan upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin yang dapat dicontoh bagi lembaga pendidikan agama Islam lainnya.
- b. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya terkait sumbangan teoritis dengan konsep upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pemerintah kota Lhokseumawe: Penelitian ini akan memberikan masukan dan bahan pertimbangan, informasi dan pemahaman secara nyata yang dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan lain, selain itu dapat menjadi dasar dan landasan pemerintah dalam mengambil keputusan serta langkah-langkah strategis terkait upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati pada lembaga pendidikan lainnya.
- b. Untuk Dayah Terpadu Ulumuddin: Penelitian ini akan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, guna untuk mengetahui manajemen organisasi pelajar dayah terpadu ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati. Disamping itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk peningkatan kepribadian diri yang

berlandaskan ajaran agama, guna mampu menciptakan lulusan yang memiliki kualitas tinggi, baik dalam akhlak maupun ilmu pengetahuan.

E. Definisi Operasional

1. Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin (OPDTU)

Manajemen OPDTU yang dimaksud oleh peneliti fokus pada proses perencanaan dan pelaksanaan apa saja yang pengurus OPDTU lakukan dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin. Disamping itu, organisasi pelajar yang dimaksud oleh peneliti ialah organisasi santriwati.

2. Upaya Pembentukan Kepribadian Santriwati

Upaya pembentukan kepribadian santriwati yang dimaksud oleh peneliti adalah aktivitas apa saja yang dilaksanakan oleh pengurus OPDTU sehingga terbentuknya kepribadian santriwati.

3. Kepemimpinan Santriwati

Kepemimpinan santriwati yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa saja kegiatan dan tahapan pengurus OPDTU terhadap adik kelas (santriwati lain) sehingga terbentuknya jiwa kepemimpinan santriwati.

F. Kajian Terdahulu

Dari penelusuran mengenai kajian terdahulu, peneliti menemukan penelitian yang memiliki kesamaan pembahasan dengan penelitian ini, Adapun beberapa sumbangan penelitian sebagai berikut:

1. Disertasi dengan judul “*Manajemen Pendidikan Berpola Pesantren Dalam Membentuk Mutu Kepribadian Muslim Peserta Didik Di SMP Ma’arif 1 Ponorogo*”. Oleh Komariah, Siti pada tahun 2023.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi, (4) implikasi pendidikan berpola pesantren dalam membentuk mutu kepribadian muslim peserta didik di SMP Ma’arif 1 Ponorogo. Hasil penelitian ini bahwa 1) perencanaan terlihat belum matang dan program belum terdokumentasi dengan baik, 2) pelaksanaan sudah berjalan baik dengan dukungan guru yang memiliki keilmuan unggul pada bidang program pendidikan berpola pesantren, 3) evaluasi tidak bisa dilaksanakan karena standart pelaksanaannya masih umum tidak spesifik, 4) implikasi sudah baik, Secara faktor metodis akumulatif implikasi pendidikan berpola pesantren di SMP Ma’arif I Ponorogo tidak ada pemerataan.
2. Disertasi dengan judul “*Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*”. Oleh Prasetyawan, Rony pada tahun 2019.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pondok pesantren dalam membentuk nilai-nilai karakter pada santri, diantaranya melalui: 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) evaluasi 4) hambatan dalam membentuk karakter kepribadian santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perencanaan menanamkan

⁹ Komariah, Siti. Disertasi: *Manajemen Pendidikan Berpola Pesantren Dalam Membentuk Mutu Kepribadian Muslim Peserta Didik Di SMP Ma’arif 1 Ponorogo*. (IAIN Ponorogo, 2023). h. 2.

¹⁰ Prasetyawan, Rony. Disertasi: “*Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*”. (IAIN Palangka Raya, 2019). h. 2.

nilai karakter sesuai landasan Perpres No.87 tahun 2017 dengan 18 nilai pembentuk karakter dan budaya bangsa, 2) pelaksanaan dengan mengintegrasikan nilai kedalam kurikulum pondok pesantren dilakukan melalui 3 aspek, yaitu: melalui kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, dan aktivitas religius santri, 3) dalam evaluasi terdapat 10 nilai yang tertanam pada pribadi santri, 4) faktor penghambat yaitu dari santri itu sendiri.

3. Disertasi yang berjudul “*Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)*”. Oleh Ningsih, Erni Kunanti tahun 2022.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, strategi, dan implikasi pembentukan karakter pemimpin pada pengurus OPPM di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo. Hasil dari penelitian ini: 1) konsep pembentukan karakter pemimpin pada pengurus OPPM terdiri dari pengarahan sebelum menjadi pengurus, seminar tentang kepemimpinan, dan mengadakan majelis ilmu bagi pengurus baru. 2) implementasi pembentukan karakter pemimpin dilakukan dengan mengaplikasikan keteladanan, penciptaan lingkungan, pengarahan, penugasan, dan pembiasaan. 3) sebagai hasil dari implementasi strategi ini adalah tertanamnya 14 karakteristik pemimpin Gontor.

¹¹ Ningsih, Erni Kunanti. Disertasi: “*Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)*”. (IAIN Ponorogo, 2022). h. 2.

4. Jurnal Pendidikan Islam dengan judul “Strategy for Establishment Santri Leadership Character”. Oleh Syam, Aldo Redho, Nurul Ulfatin, dan Maisyaroh pada tahun 2020.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembentukan karakter kepemimpinan santri di pondok pesantren. Hasil penelitian ini bahwa 1) Dalam membentuk karakter kepemimpinan santri, Pondok Pesantren telah memiliki tujuan yang terarah, adapun tujuannya adalah: a) santri mampu membentuk karakter kepemimpinan dalam dirinya sendiri; b) santri mampu percaya diri terhadap kemampuan dan potensi dirinya; c) santri mampu memiliki pola pikir terarah dalam memilih tujuan hidup mereka; dan d) santri mampu membangun sikap dan tingkah laku yang dinamis; 2) Pengasuhan santri sebagai kepanjangan tangan dari pimpinan pondok pesantren dan pemimpin dalam aktifitas santri selama 24 jam, telah mampu merancang strategi dalam pembentukan karakter kepemimpinan santri dengan langkah-langkah sebagai berikut, pengarahan; pelatihan; penugasan; pembiasaan; dan pengawalan; dan 3) Selain membuat langkah-langkah dalam pembentukan karakter kepemimpinan santri, pengasuhan santri juga telah menetapkan tolak ukur keberhasilan dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan santri, yaitu: menguji dengan permasalahan; menguji untuk memutuskan pilihan; menguji untuk siap berkorban; menguji untuk tegas dalam bersikap; dan menguji untuk mengevaluasi diri sendiri.

¹² Syam, Aldo Redho, Nurul Ulfatin, and Maisyaroh Maisyaroh. "Strategy for Establishment Santri Leadership Character." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1 (2020), h. 39-49.

5. Jurnal Manajemen dakwah yang berjudul “Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren Yang Lebih Baik”. Oleh Maryam Huda, Dadang Kuswana, Asep Iwan Setiawan tahun 2018.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen yang dilakukan oleh organisasi santri pesantren Al-Ihsan (OSPAI) dalam mewujudkan pesantren yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan proses manajemen di organisasi santri melalui lima tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi penerapan aturan, rekrutmen kepengurusan, penyusunan program kerja serta penetapan anggaran. Pengorganisasian meliputi rincian tugas tiap bidang dan pembagian kerja. Pelaksanaan terdiri dari implementasi program kerja. Pengawasan dilakukan dengan mengadakan rapat-rapat. Sementara itu tahapan evaluasi dilakukan dengan mempertanggung-jawabkan program kerja yang telah dibuat dalam sidang umum santri.
6. Jurnal Statement: Media Informasi Sosial Dan Pendidikan yang berjudul “Karakteristik Manajemen Organisasi Santri”. Oleh Shunhaji, Akhmad, and Dodi Hartanto pada tahun 2020.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar alamiah Pondok Pesantren Darunnajah, struktur organisasi, program-program kerja, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen organisasi santri. Hasil

¹³ Huda, Maryam. "Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren yang Lebih Baik." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 3.2 (2018), h. 35-62.

¹⁴ Shunhaji, Akhmad, and Dodi Hartanto. "Karakteristik Manajemen Organisasi Santri:(Studi Kasus pada Islamic Boarding Darunnajah Jakarta)." *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 10.2 (2020), h. 9-18.

penelitian menunjukkan Struktur organisasi santri Darunnajah (OSDN) seperti struktur pada umumnya yaitu terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan bagian-bagian lainnya. Pelaksanaan manajemen organisasi santri Darunnajah (OSDN) menunjukkan menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hasil pelaksanaan manajemen organisasi santri Darunnajah (OSDN) berjalan dengan baik. Hal ini terlihat disetiap fungsi-fungsi manajemen berjalan dengan semesetinya, walaupun tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi antusiasme pengurus organisasi Darunnajah (OSDN) ketika mereka resmi menjadi pengurus OSDN, muncullah rasa semangat, wibawa, sehingga program-program kerja berjalan dengan baik, kemudian dukungan dari dewan guru juga menjadi hal yang sangat penting dalam mengawal dan mengarahkan mereka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan faktor penghambat yaitu tindakan indisipliner yang dilakukan pengurus organisasi yang berakhir dengan sanksi mengganggu stabilisasi organisasi, kurangnya koordinasi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab.

7. Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman yang berjudul "Manajemen OPDM (Organisasi Pelajar Dayah Al-Muslimun) Dalam Mengembangkan Bakat TTQ (Tahfiz Tasmi'Alquran)". Oleh Suci

Wahyuni pada tahun 2020.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengembangan keterampilan Tahfiz Tasmi' Alquran di Pesantren Al-Muslimun Lhoksukon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan organisasi santri pondok pesantren Al-Muslim dalam mengembangkan keterampilan Tahfiz Tasmi' Al-Qur'an terdiri dari beberapa tahapan: 1) penetapan tujuan dan sasaran; 2) pelaksanaan; 3) pengembangan periodisasi; 4) identifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat 5) metode dalam mengembangkan keterampilan Tahfiz Tasmi'Alquran, meliputi metode Tasmi', metode Qira'ah fi al-shalah dan metode ceramah. Kedua, implementasi organisasi santri Pondok Pesantren Al-Muslim dalam mengembangkan keterampilan Tahfiz Tasmi'Alquran juga dapat dilihat dengan adanya beberapa unsur, yaitu: 1) bimbingan materi; 2) komunikasi; 3) motivasi; 4) pemeliharaan; dan 5) pengembangan dalam pelaksanaan Tahfiz Tasmi'Alquran ini. Ketiga, evaluasi organisasi santri pondok pesantren Al-Muslim dalam mengembangkan keterampilan Tahfiz Tasmi' Alqur'an dapat dilihat dari evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan setiap hari dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan setiap semester.

8. Jurnal Studi Keislaman yang berjudul “Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis”. Oleh

¹⁵ Wahyuni, Suci. "Manajemen OPDM (Organisasi Pelajar Dayah Al-Muslimun) Dalam Mengembangkan Bakat TTQ (Tahfiz Tasmi'Alquran)(Studi Kasus di Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon)." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 1.1 (2020), h. 64-74.

Rachman, Fathor pada tahun 2015.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengorganisasian secara mendalam ditelaah dari sudut pandang AlQuran dan Hadith. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Al-Quran, Allah Swt telah menunjukkan contoh yang sangat gamblang dalam mengatur kehidupan manusia, termasuk penciptaan segala sesuatu yang ada di bumi dan langit. Bahkan substansi utama dalam pengorganisasian yang berisi tentang penyusunan tugas dan pembagiannya, pembentukan struktur dan pemilihan sumberdaya yang tepat juga banyak sekali disinggung dalam Al-Quran Hadis. Hal ini menunjukkan betapa sempurnanya Al-Quran memberikan petunjuk kepada umat manusia, khususnya kepada para manajer (pemimpin) suatu organisasi.

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu

No	Penelitian Relevan	Fokus Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Disertasi dengan judul " <i>Manajemen Pendidikan Berpola Pesantren Dalam Membentuk Mutu Kepribadian Muslim Peserta Didik Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo</i> ". Oleh Komariah, Siti pada tahun 2023.	Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan implikasi pendidikan berpola pesantren dalam membentuk mutu kepribadian muslim peserta didik di SMP Ma'arif 1 Ponorogo.	Fungsi manajemen dalam Upaya pembentukan Kepribadian	Fokus penelitian pada fungsi manajemen pembentukan kepribadian, lokasi penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembentukan kepribadian dan

¹⁶ Rachman, Fathor. "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 1.2 (2015), h. 291-323.

				kepemimpinan santriwati melalui Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin (OPDTU).
2	Disertasi dengan judul “ <i>Pendidikan karakter dalam kepribadian santri di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya</i> ”. Oleh Prasetyawan, Rony pada tahun 2019.	Peran pondok pesantren dalam membentuk nilai-nilai karakter pada santri, diantaranya melalui: 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) evaluasi 4) hambatan dalam membentuk karakter kepribadian santri.	Pembentukan Kepribadian santri.	Pembentukan kepribadian melalui kegiatan belajar mengajar disamping itu perbedaannya adalah membahas faktor hambatan dalam pembentukan kepribadian santri. Sedangkan dalam penelitian ini membahas pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati melalui manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin (OPDTU).
3	Disertasi yang berjudul “ <i>Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)</i> ”. Oleh Ningsih, Erni Kunanti tahun 2022.	Bagaimana konsep, strategi, dan implikasi pembentukan karakter pemimpin pada pengurus OPPM di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo.	Pembentukan Kepemimpinan pada pengurus Organisasi Pelajar.	Fokus pada Pembentukan karakter pemimpin dan dengan subjek penelitian terhadap mahasiswa sedangkan dalam penelitian ini fokus pada pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati melalui Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin.
4	Jurnal Pendidikan Islam dengan judul “ <i>Strategy for Establishment</i> ”	Mendeskripsikan strategi pembentukan karakter	Upaya pembentukan kepemimpinan santriwati	Mendeskripsikan strategi dalam pembentukan kepemimpinan

	Santri Leadership Character”. Oleh Syam, Aldo Redho, Nurul Ulfatin, and Maisyaroh Maisyaroh pada tahun 2020.	kepemimpinan santri di pondok pesantren.		santri, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati menggunakan fungsi manajemen.
5	Jurnal Manajemen dakwah yang berjudul “Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren Yang Lebih Baik”. Oleh Maryam Huda, Dadang Kuswana, Asep Iwan Setiawan tahun 2018.	Bagaimana proses manajemen yang dilakukan oleh organisasi santri pesantren Al-Ihsan (OSPAI) dalam mewujudkan pesantren yang lebih baik	Manajemen Organisasi santri dalam mewujudkan pesantren yang lebih baik.	Fokus pada 5 tahapan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dan subjek penelitiannya dalaha mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti fokus pada 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.
6	Jurnal Statement: Media Informasi Sosial Dan Pendidikan yang berjudul “Karakteristik Manajemen Organisasi Santri”. Oleh Shunhaji, Akhmad, and Dodi Hartanto pada	1) <i>Bagaimana latar alamiah Pondok Pesantren Darunnajah, struktur organisasi, program-program kerja, serta faktor pendukung dan</i>	Manajemen Organisasi Pelajar.	Fokus penelitian meliputi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan manajemen organisasi santri, sedangkan dalam penelitian ini fokus membahas bagaimana

	tahun 2020.	<i>penghambat dalam pelaksanaan manajemen organisasi santri.</i>		perencanaan dan pelaksanaan Organisasi Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.
7	Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman yang berjudul "Manajemen OPDM (Organisasi Pelajar Dayah Al-Muslimun) Dalam Mengembangkan Bakat TTQ (Tahfiz Tasmi'Alquran)". Oleh Suci Wahyuni pada tahun 2020.	1) Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pengembangan keterampilan Tahfiz Tasmi' Alquran di Pesantren Al-Muslimun Lhoksukon.	Manajemen Organisasi Pelajar Dayah.	Fokus penelitian dalam mengembangkan bakat TTQ serta lokasi penelitian yang berbeda. Sedangkan penelitian ini fokus pada upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin.
8	Jurnal Studi Keislaman yang berjudul "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadith". Oleh Rachman, Fathor pada tahun 2015.	1) Bagaimana pengorganisasian secara mendalam ditelaah dari sudut pandang AlQuran dan Hadis.	Manajemen Organisasi dan pengorganisasian	Menggunakan metode analisis konsep yang dipadu dengan pendekatan tafsir tematik. Data yang diperoleh dari Alquran dan Hadis. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan sekunder.

Dari kedelapan kajian relevan di atas, secara teoritis memiliki relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan sebagai acuan teori

umum bagi peneliti dalam melakukan penelitian, karena kajiannya meliputi manajemen organisasi santri, pembentukan kepribadian serta kepemimpinan Santri. Namun yang menjadi perbedaannya dengan penelitian ini dari sisi tujuan penelitian dan metodologi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulummuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Organisasasi Santri

1. Hakikat Manajemen

Secara etimologis, Kata “manajemen” berasal dari bahasa Inggris, *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, berarti mengatur atau mengelola. Manajemen berdasarkan istilah ialah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efektif dan efisien melalui orang lain.¹⁷ Suatu pembatasan definisi mengenai manajemen maka dapat dikemukakan sebagai “bekerja dengan orang-orang untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading) dan pengawasan (controlling).¹⁸

Menurut Parker dikutip oleh Husaini Usman bahwa manajemen merupakan seni melakukan pekerjaan melalui orang-orang “*the art of getting things done through people*”.¹⁹ Manajemen melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan kontrol terhadap rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses

¹⁷ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet. I, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 2.

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *manajemen Peserta Didik*, Cet. X, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 199-223.

¹⁹ Husain Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3.

pendayagunaan segala sumberdaya secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaan oleh semua jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.²⁰

Manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry bahwa kerangka kerja atau proses yang terlibat dalam membimbing sekelompok orang menuju tujuan, niat, atau arahan organisasi.²¹ G. R Terry, seperti dikutip Hasibuan menyatakan "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*" artinya, manajemen ialah proses karakteristik terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian kegiatan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya lain.²²

Sedangkan Zulkifli Amsyah mengutarakan dalam bukunya bahwa manajemen adalah pengelolaan sumber daya manusia, material, "orang, benda dan metode" berdasarkan fungsi administrasi sehingga dapat mencapai tujuan secara efisien dan efektif.²³

Dari pengertian manajemen menurut beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa konsep manajemen adalah sekumpulan proses meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dari semua kegiatan yang berhubungan dengan kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan.

²⁰ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 87.

²¹ George R, Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000). h. 56.

²² Hasibuan, M. S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: PT Aksara, 2011). h. 2.

²³ Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), h. 19.

2. Pengertian Organisasi

Organisasi berasal dari kata “organize” berarti menciptakan struktur dari bagian-bagian yang terintegrasi sehingga hubungannya satu sama lain terkait dengan hubungan keseluruhan. Fungsi organisasi terkait erat dengan fungsi perencanaan. Kegiatan ini telah direncanakan sebelumnya. Hasil dari pengorganisasian adalah organisasi. Pengorganisasian ini diproses oleh manajer atau organisator. Jika organisasi ini ditata dengan baik, maka organisasi akan baik dan tujuan relatif mudah dicapai.²⁴

Dalam buku *Filsafat Administrasinya*, Siagian menjelaskan bahwa organisasi adalah persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama dan secara formal berkomitmen untuk mencapai suatu tujuan yang terletak pada hubungan dengan satu orang atau lebih yang disebut pengawas, dan sekelompok orang yang disebut bawahan.²⁵

Sebuah organisasi membutuhkan pembagian tugas dan wewenang. Seperti halnya sebuah bangunan atau rumah yang memiliki tangga, pilar, atap, dan lain-lain, sebagaimana di dalam hadis bahwa “Sesungguhnya Allah mewajibkan kita untuk melakukan yang terbaik dalam segala hal.²⁶ pengambilan wewenang dan tanggung jawab harus optimal, serius, dan tidak sembarangan dalam menjalankannya. Dalam sebuah hadis dijelaskan seseorang hanya mengejar keuntungan sepihak dan hanya memenuhi tugas dan tanggung jawabnya secara dangkal. Misalnya, dalam Perang Uhud, jika anggota organisasi tidak

²⁴ R. Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Yrama Widya, 2018), h.42.

²⁵ P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jilid 1, (Bandung: Penerbit Gramedia, 2006), h. 6.

²⁶ Rachman, F., “Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadith”, *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 2015, h. 293-314.

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, maka harapan tidak akan terpenuhi dan berakibat fatal. Oleh karena itu, harus ada koordinasi yang baik dalam organisasi dan tidak ada penyalahgunaan wewenang.

Ada sepuluh ciri yang hendaknya dimiliki oleh sebuah organisasi yang baik yang diutarakan oleh Purwanto, sebagai berikut: 1) Memiliki tujuan yang jelas, 2) Tiap anggota dapat memahami dan menerima tujuan tersebut, 3) Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindakan dan pikiran, 4) Adanya kesatuan perintah, 5) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota, 6) Adanya pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing, sehingga dapat menimbulkan kerjasama yang harmonis dan kooperatif, 7) Pola organisasi hendaknya relatif permanen, dan struktur organisasi disusun sesederhana mungkin, sesuai dengan kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, 8) Adanya jaminan keamanan dalam bekerja, 9) Adanya gaji atau insentif yang setimpal dengan jasa atau pekerjaan sehingga dapat menimbulkan gairah kerja, dan 10) Garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab serta hierarki tata kerjanya jelas tergambar dalam struktur organisasi.²⁷

Dari beberapa definisi organisasi yang telah disebutkan, maka dapat dipahami bahwa organisasi merupakan hasil dari perencanaan pengorganisasian yang di dalamnya terdapat beberapa orang saling komitmen dan bekerja sama menjalankan tugas demi tercapainya tujuan.

²⁷ Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007) h. 17-18.

3. Pengertian Santri

Santri merupakan istilah resmi yang digunakan pada lembaga pendidikan Pondok Pesantren atau Dayah (Khusus Aceh) baik Salafy (Tradisional) maupun Khalafy (Terpadu/Modern).²⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata santri artinya orang yg mendalami agama Islam, beribadat dengan sungguh-sungguh atau disebut orang yang saleh, mendalami pengajian dengan berguru ketempat yang jauh seperti pesantren dan lain sebagainya.²⁹ Menurut C. C Berg, *shastri* berasal dari bahasa India, artinya orang yang mengetahui buku-buku atau sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Sementara itu, A. H. John mengutarakan bahwa kata santri berasal dari Bahasa Tamil yang artinya guru mengaji.³⁰

Nurcholish Madjid mengutarakan asal usul kata “santri” dapat dibagi dua pendapat, yaitu:

- a. “santri” yang berasal dari “sastri” ialah kata dari bahasa Sansekerta, artinya melek huruf, karena kira-kira pada permulaan tumbuhnya kekuasaan politik Islam di Demak. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid didasarkan atas kaum santri kelas literary bagi orang Jawa yang berusaha memahami agama secara mendalam melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab.
- b. “Santri” yang berasal dari bahasa Jawa yaitu “cantrik” artinya orang yang senantiasa mengikuti seorang guru kemana guru tersebut menetap.

²⁸ Almuhajir, *Manajemen Pendidikan Dayah*, (Bayu-Aceh Utara: Sefa Bumi Persada, 2018), h. 74.

²⁹ <https://kbbi.web.id/santri>, diakses pada Senin, 28 November 2022, Pukul 10:49.

³⁰ Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, (Surabaya: Imtiyaz, 2011), h. 9.

Tentunya dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian. Pola hubungan “guru-cantrik” itu kemudian diteruskan dalam masa Islam. Pada proses selanjutnya “guru-Cantrik” menjadi “guru-santri”. Untuk guru yang terkemuka digunakan kata Kyai, yang berarti tua atau sakral, keramat, dan sakti. Pada perkembangan selanjutnya, dikenal istilah Kyai-santri. kemudian ketika diterapkan dalam agama Islam, kata cantrik tersebut berubah secara lamban laun menjadi santri yang berarti orang-orang yang belajar kepada para guru agama.³¹

Santri merupakan orang yang belajar agama Islam disebuah pesantren yang menjadi tempat belajar bagi santri. Jika dirunut dengan adat pesantren, terdapat dua kelompok santri, yakni: Santri kalong adalah peserta didik yang berada disekitar pesantren yang ingin menumpang belajar dipesantren pada waktu-waktu tertentu tanpa tinggal atau menginap di asrama pesantren. santri mukim yakni murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap dipesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan pesantren sehari-hari, seperti halnya mengajar santri-santri muda tentang kitab-kitab tingkatan rendah dan menengah.³²

Dari berbagai definisi santri diatas dapat dipahami bahwa, dilihat dari perspektif histories tidak ada konsensus (kesepakatan) dari pakar sejarah darimana asal usul istilah “santri” muncul. Ada yang menyebutkan “santri” berasal dari bahasa India “shastri” yaitu orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau

³¹ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 61.

³² Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren", dalam *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6 Januari (2016), h. 387.

seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Adapula yang menyebutkan bahwa istilah santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, berasal dari kata “sastri” sebuah kata dari bahasa sansekerta yang artinya “melek huruf”, dan berasal dari bahasa Jawa, persisnya dari kata “cantrik” yang artinya seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap. Jadi dalam konteks sejarah agama, istilah santri hanya diakomodir oleh dua agama yaitu Hindu dan Islam.

Dilihat dari perspektif terminologi, adanya kesamaan istilah “santri” dalam tatanan praktisnya, yaitu seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu agama di suatu tempat hingga pendidikannya selesai (Islam maupun Hindu) dalam rangka merubah aspek afektif beragama dan aspek kognitif beragama, baik untuk pribadinya maupun kepada orang lain. Pada bagian yang lain ada juga sebagian tokoh pesantren di Indonesia melihat definisi “santri” dari sisi gramatikal bahasa Arab, namun jika dilihat dari analisa gramatikalnya esensi santri itu sendiri tidak menyentuh substansinya.

Dalam konteks ke-Acehan, karena Dayah memiliki nilai histories yang berbeda dengan pondok pesantren maka sudah saatnya Dinas Pendidikan Dayah Aceh atau Dayah-dayah yang ada, untuk dapat menggunakan istilah kearifan lokal secara resmi terhadap peserta didiknya, misalnya menggunakan istilah Aneuk Beut atau Aneuk Dayah, atau ada istilah lain yang merupakan hasil dari konsesus Dayah-dayah yang ada di Aceh, sehingga karakteristik peserta didik di Dayah memiliki identitas yang berbeda dengan lembaga pendidikan Islam lainnya di

Indonesia.³³ Disamping itu sebutan santri merupakan sebutan pelajar yang sedang belajar di dayah. Hal ini terbagi menjadi santriwan dan santriwati. Santriwan berupa sebutan kepada pelajar laki-laki sedangkan santriwati merupakan sebutan terhadap pelajar perempuan.

4. Manajemen Organisasi Santri

Organisasi Santri adalah perkumpulan yang menyatukan keterlibatan atau partisipasi santri dalam pelaksanaan manajemen dayah dengan bekerjasama untuk mencapai tujuan. Santri sendiri merupakan bagian penting dalam keberlangsungan aktivitas di dayah. Para guru atau ustadz bertindak sebagai pembimbing jalannya organisasi, sedangkan kegiatan santri di asrama masing-masing dikelola oleh organisasi santri.³⁴

Manajemen organisasi santri adalah usaha yang dilakukan oleh pengurus organisasi santri dalam membantu menegakkan peraturan dayah agar seluruh kegiatan menjadi lebih terencana dan terarah untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang baik dan efektif.³⁵

Dari pendapat yang telah dipaparkan maka peneliti dapat memahami bahwa manajemen organisasi santri merupakan bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan kegiatan keseharian santri agar lebih terencana dan terarah.

³³ Almuhajir, *Manajemen Pendidikan Dayah*, ... h. 74-76.

³⁴ Huda, Maryam. "Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren yang Lebih Baik." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 3.2 (2018), h. 40.

³⁵ *Ibid*, h. 41.

5. Fungsi Organisasi Santri

Fungsi dari organisasi santri adalah sebagai pengatur, motivator kegiatan organisasi santri sedangkan yang menjadi pelaksananya yaitu pengurus organisasi. Adapun fungsi organisasi santri ataupun OSIS sebagai berikut:

a. Sebagai wadah

Organisasi atau Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya tujuan pembinaan sekolah.

b. Sebagai motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan bersama.

c. Sebagai preventif

Apabila fungsi bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS dapat mengadaptasikan diri dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS ikut mengamankan dan menjaga sekolah dari ancaman yang datang dari dalam dan luar.

Fungsi preventif akan terwujud apabila fungsi OSIS sebagai pendorong lebih terdahulu diwujudkan. Sedangkan tujuan dari OSIS sebagai pembinaan kesiswaan adalah:

- 1) Mengusahakan agar siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.
- 2) Meningkatkan peran dan inisiatif siswa.
- 3) Menumbuhkan daya tangkal pada siswa dari pengaruh negatif yang datang dari internal dan eksternal sekolah.
- 4) Memantapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian kurikulum.
- 5) Meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara.
- 6) Serta menumbuhkan dan mengembangkan semangat.³⁶

Menurut Mulyono dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki jiwa Pancasila, kepribadian luhur, moral yang tinggi, berkecakapan serta memiliki pengetahuan yang siap diamalkan.
- 2) Mempersiapkan persatuan dan kesatuan agar menjadi warga negara yang mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tanah air dan bangsa.
- 3) Menggalang persatuan dan kesatuan siswa yang kokoh dan akrab di sekolah dalam satu wadah OSIS.
- 4) Menghindarkan siswa dari pengaruh-pengaruh yang tidak sehat dan mencegah siswa dijadikan sasaran perebutan pengaruh serta kepentingan suatu golongan.³⁷

³⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 246.

Hal tersebut selaras dengan tujuan pembinaan kesiswaan yang tercantum pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 39 tahun 2008 bab I pasal 1 sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat dan kreativitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (civil society).³⁸

OSIS merupakan organisasi yang memiliki struktur dan kegiatan yang sistematis. Dengan adanya struktur dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh OSIS para pengurus serta peserta kegiatan akan memiliki berbagai pengalaman berorganisasi yang tidak didapatkannya di ruang kelas. Hal ini menjadi nilai tambah lagi bagi para pengurus OSIS, pengalaman-pengalaman berorganisasi ini diantaranya ialah:

³⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2008), h.192.

³⁸ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

1) Pengalaman memimpin

Khususnya bagi para anggota pengurus, yang duduk sebagai ketua organisasi maupun ketua-ketua seksi.

2) Pengalaman bekerjasama

Seluruh pengurus dan juga anggota untuk melaksanakan program-program harus saling bekerjasama.

3) Hidup demokratis

Dalam sebuah organisasi seseorang tidak dapat melaksanakan kehendaknya begitu saja kepada orang lain, anggota organisasi tersebut. Karena semua anggota organisasi mempunyai hak dan kedudukan yang sama.

4) Berjiwa toleransi

Anggota dari suatu organisasi mempunyai pendapat dan pandangan yang berbeda-beda. Setiap anggota harus rela menerima keberadaan itu, dan berusaha mendudukannya menjadi suatu yang berguna.

5) Pengalaman mengendalikan organisasi

Pengalaman ini meliputi bagaimana merencanakan program kegiatan, Bagaimana mengorganisasikan kegiatan, Bagaimana menggerakkan dan mengarahkan orang-orang serta bagaimana menilai dan mengukur keberhasilan dari suatu kegiatan.³⁹

Maka dipahami bahwa organisasi pelajar atau santri, memiliki banyak fungsi, diantaranya berfungsi sebagai wadah terbesar yang mengumpulkan santri

³⁹ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan IKIP Malang, "Administrasi Pendidikan", cet.II, (Malang: IKIP Malang, 1989), h. 127-128.

untuk dapat berkreasi, turut menjadi diri lebih baik lagi serta mampu mempengaruhi santri lain sehingga tercapainya tujuan.

6. Dampak Organisasi Santri

Pengurus organisasi atau anggota merupakan seluk beluk yang berhubungan dengan tugas pengurus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepengurusan adalah sekelompok orang yang berada dalam organisasi yang memelihara sebuah organisasi untuk lebih menunjukkan kinerja organisasi tersebut. Dengan mengikuti atau turut serta menjadi pengurus organisasi santri, maka di dalam diri santri akan tertanam sikap untuk menjadi seorang pemimpin. Dimana untuk menjadi seorang pemimpin hal yang sangat penting dan harus ada yaitu mempunyai rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini akan muncul apabila ada unsur paksaan. Unsur paksaan ini harus lah bersifat positif guna menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi pengurus organisasi dalam mengemban amanah atau tugas-tugas yang telah diserahkan. Apabila sudah tumbuh rasa tanggung jawab dalam diri seorang santri atau siswa maka dia bisa dikatakan sebagai seorang pemimpin. Menjadi seorang pemimpin selain mempunyai rasa tanggung jawab, pemimpin juga harus mempunyai skill dan kemampuan. Adapun dampak yang ditimbulkan bagi santri yang menjadi pengurus organisasi santri yaitu sebagai berikut:

- a. Dampak Positif
 - 1) Menambah rasa percaya diri bagi santri
 - 2) Meningkatkan rasa kebersamaan
 - 3) Memiliki banyak pengalaman

- 4) Belajar mengatasi masalah dan menemukan solusinya
- 5) Menumbuhkan rasa tanggung jawab
- 6) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan
- 7) Dapat mengatur waktu dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan

b. Dampak negatif

- 1) Fokus belajar sedikit menurun
- 2) Kegiatan organisasi terkadang menyita waktu untuk mengikuti pelajaran di kelas.⁴⁰

Dari dampak yang telah dipaparkan diatas maka dapat dipahami bahwa dampak ataupun akibat yang ditimbulkan oleh santri yang berorganisasi tidaklah hanya berdampak pada dirinya saja namun juga berdampak bagi masyarakat.

B. Pembentukan Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian Santri

Kepribadian berasal dari kata *personality* (bahasa Inggris) yang berasal dari kata *persona* (bahasa Latin) yang berarti kedok atau topeng. Yaitu tutup wajah yang sering dipakai oleh pemain-pemain pentas, yang maksudnya untuk melukiskan perilaku, watak, atau pribadi seseorang. Hal itu dilakukan karena terdapat ciri-ciri yang khusus yang hanya dimiliki oleh seseorang tertentu baik dalam arti kepribadian yang baik, ataupun tidak baik.⁴¹

⁴⁰ Hartanto, Dodi, Tesis: *Karakteristik Manajemen Organisasi Santri di Pondok Pesantren Darunnajah*, (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta. 2018), h. 111-112

⁴¹ Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian* (Semarang: Bumi Akasara, 2006), h. 44.

Kepribadian menurut Eysenck adalah jumlah keseluruhan pola perilaku, baik yang aktual maupun potensial dari organisme, ditentukan oleh faktor pembawaan dan lingkungan. Selain itu, Atkinson dan Hilgard juga berpendapat bahwa kepribadian adalah pola perilaku dan cara berpikir yang jelas yang menentukan adaptasi seseorang terhadap lingkungan. Feist berpendapat bahwa kepribadian adalah pola sifat, karakteristik, atau kualitas yang relatif stabil yang memberikan konsistensi pada perilaku.⁴²

Menurut Jung kepribadian manusia dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert. Apabila penyesuaian terhadap segala sesuatu yang ditentukan oleh aspek objektif, aspek luar, maka orang yang demikian itu dikatakan memiliki penyesuaian ekstrovert. Sedangkan ada orang yang mempunyai tipe dan penyesuaian introvert, dimana dalam mendapati sesuatu, aspek-aspek yang dominan adalah aspek subjektif yaitu aspek-aspek yang berasal dari dunia jiwa sendiri.⁴³

Secara umum kepribadian seseorang terbentuk karena dipengaruhi oleh dua hal: 1) Fitrah bawaan sejak lahir dari warisan genetika orang tuanya. Jika orang tuanya berakhlak baik maka anaknya akan berakhlak baik, jika orang tuanya memiliki sifat-sifat yang buruk, maka sifat-sifat tersebut akan terdapat pula pada anaknya, sehingga terbentuklah kepribadian. 2) Melalui proses panjang riwayat hidupnya. Proses internalisasi nilai pengetahuan dan pengalaman dalam

⁴² Rahmat, Wahyu. "Pengaruh tipe kepribadian dan kualitas persahabatan dengan kepercayaan pada remaja akhir." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2.1, 2014, h. 41-47.

⁴³ Wahyu Rahmat, "Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir", dalam *Jurnal eJournal Psikologi*, Vol. 2, No. 2 (2014), h. 41-47.

dirinya. Anak yang dibina dengan nilai-nilai keislaman akan terbiasa menjalankan ibadah, patuh pada kewajiban-kewajiban seorang muslim.⁴⁴

Kepribadian Islam memiliki arti serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu, maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajaran agama Islam, bersumber dari AlQur'an dan Al-Sunnah.⁴⁵

Pembentukan kepribadian pada dasarnya adalah upaya untuk mengubah sikap-sikap kearah kecenderungan terhadap nilai-nilai keislaman. Dan pembentukan kepribadian itu sendiri berlangsung secara bertahap, tidak sekali jadi, melainkan sesuatu yang berkembang. Oleh karena itu pembentukan kepribadian itu sendiri merupakan proses.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa kepribadian santri ialah sifat khasnya seseorang yang berasal dari lingkungannya masing-masing dan akan berpengaruh kepada santri lainnya dan akan menjadi satu kesatuan melalui proses internalisasi pembiasaan yang baik terhadap dirinya.

2. Karakteristik Kepribadian Santri

Ciri-ciri kepribadian santri menurut Abdurrahman Mas'ud dan Muhtarom HM sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa.
- b. Bermoral dan berakhlak.
- c. Jujur dan menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual.

⁴⁴ Badrus Abd Qadir, "Membangun Kepribadian Santri Melalui Integrasi Pendidikan Di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1 Mei (2017), h. 1-11.

⁴⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h. 14.

⁴⁶ Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*" ..., h. 44.

- d. Hidup mandiri dan sederhana.
- e. Berilmu pengetahuan dan mengamalkannya.
- f. Ikhlas.
- g. Tawadhu' serta ta'dhim.
- h. Qona'ah.
- i. Disiplin.⁴⁷

Secara sempit kepribadian santri didefinisikan oleh H. Lukman Saifuddin mantan menteri agama RI, mencakup tiga kategori, yaitu 1) Kemandirian, 2) Keikhlasan, dan 3) Kesederhanaan. Secara luas, santri mencakup enam kategori kepribadian, yaitu: 1) Kepatuhan, 2) Kemandirian, 3) Keikhlasan, 4) Kesederhanaan, 5) Kebersamaan, dan 6) Kekeluargaan. Disamping itu, ada juga yang menyebutkan dua tambahan lagi, antara lain 1) Kecerdasan, dan 2) Kedisiplinan.⁴⁸

3. Aspek Kepribadian

Aspek-aspek yang mendasari kepribadian Islami manusia adalah sebagai berikut:

- a. Aspek jasmani meliputi perilaku lahiriah yang mudah terlihat dan diamati dari luar, seperti cara bersikap, berbicara, dan lain-lain.
- b. Aspek jiwa meliputi aspek yang tidak kasat mata, seperti cara berfikir, sikap dan minat seseorang.

⁴⁷ Abdurrahman Mas'ud, *Dinamika Pesantren Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), h. 46.

⁴⁸. Prof. DR. H.M.Erfan Soebahar, *Mengenal Santri: Arti Kepribadian dan Perilaku Santun*, Oktober, 2018. Diakses di web <http://erfansoebahar.web.id/mengenal-santri-makna-kepribadian-dan-perilaku-santun/>, Pada Tanggal 27 Juni 2022, Pukul 18.02.

- c. Aspek rohani meliputi aspek kejiwaan yang lebih abstrak berupa filsafat hidup dan kepercayaan seseorang. Seperti sistem nilai yang telah meresap dalam kepribadian serta memberi corak individu tersebut.⁴⁹

4. Faktor Pembentukan Kepribadian

Murphy mengemukakan bahwa perkembangan kepribadian siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang dinamakan sosiokultural.⁵⁰

Amir Daien Indrakusuma menegaskan bahwa kepribadian itu dapat dibentuk oleh pendidikan, dan pendidikan itu sendiri bersumber pada tiga pusat pendidikan yaitu, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁵¹

Ada empat faktor yang membentuk kepribadian santri menurut Husain Mazhahiri, antara lain: a. Peran cinta dalam perkembangan kepribadian. b. Hak-hak anak tidak dilanggar atau dirusak. c. memperhatikan perkembangan pribadi. d. menghindari kata-kata kotor.⁵²

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian santri adalah: a. Faktor biologis, yaitu berhubungan dengan keadaan jasmani yang meliputi keadaan pencernaan, pernapasan, peredaran darah, kelenjar- kelenjar urat syaraf. b. Faktor sosial, yaitu masyarakat yakni manusia-manusia lain disekitar individu, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya. c. Faktor budaya,

⁴⁹ Ramon Ananda Prayonti, *Kepribadian Islam Dan Kualitas Pemimpin*, UNISA, Vol.XXXVII No. 82, 2015. h. 44.

⁵⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, (Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.2016), h. 284.

⁵¹ Amir Daien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*,(Surabaya: Usaha Nasional, 2001), h 108.

⁵² Singgih D. Gunarsa,*Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga*. (Jakarta: Gunung Mulia, 2000), h.112.

faktor tersebut tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat sesuai dengan tempatnya. Perkembangan dan pembentukan kepribadian dari setiap individu tidak dapat dipisahkan oleh kebudayaan individu tersebut.⁵³

Kepribadian santri tidak dapat dibentuk hanya dalam waktu sekejap, tetapi memerlukan proses dalam waktu dan berangsur-angsur. Abd. Haris dan Kivah Aha Putra menyatakan bahwa pembentukan kerohanian yang luhur, akan dihasilkan kesadaran dan pengertian yang mendalam. Dengan pembentukan ini segala yang ada dipikiran seseorang yang dipilih dan diputuskannya, serta yang dilakukannya, adalah berdasarkan keinsyafan sendiri dan dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.⁵⁴

Menurut Ahmad D. Marimba pembentukan kepribadian siswa merupakan suatu proses yang terdiri dari atas tiga taraf, yaitu:

- a. Pembiasaan, ialah latihan-latihan tentang sesuatu supaya menjadi biasa.
- b. Pembentukan minat dan sikap, dalam taraf kedua ini, pembentukan lebih dititik beratkan pada perkembangan akal (pikiran, minat, dan sikap atau pendirian).
- c. Pembentukan kerohanian yang luhur, pada taraf ini pembentukan dititik beratkan pada aspek kerohanian untuk mencapai kedewasaan rohaniah, yaitu dapat memilih, memutuskan, dan berbuat atas dasar kesadaran sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab, kecenderungan kearah berdiri sendiri yang diusakan pada taraf yang lalu, misalnya

⁵³ Ibid, h.108.

⁵⁴ Abd. Haris dan Kivah Aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta; Amzah 2012), h. 98-99.

peralihan dari disiplin luar kearah disiplin sendiri, dari menerima teladan kearah mencari teladan, pada taraf ini diintensifkan.⁵⁵

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka dapat dipahami bahwa terbentuknya kepribadian pada diri seseorang, itu berlangsung melalui perkembangan yang terus menerus. Kepribadian berkembang dan mengalami perubahan tetapi didalam perkembangannya makin terbentuk pola-pola yang tetap, sehingga merupakan ciri-ciri yang khas dan unik bagi setiap individu. Ini berarti, bahwa perkembangan itu tidak hanya berkelanjutan, tapi juga perkembangan fase yang satu diikuti dan menghasilkan perkembangan pada fase berikutnya.

C. Konseptualisasi Kepemimpinan Santri

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin yang artinya “memimpin” yang artinya ada dua pihak, yaitu pihak yang dipimpin dan pihak yang memimpin dalam organisasi.⁵⁶ Seorang pemimpin atau manager (leader) sering diartikan sebagai orang yang dapat mempengaruhi dan membuat pihak lain melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan didefinisikan oleh Soepardi sebagai kemampuan menggerakkan, memotivasi, mempengaruhi, mengajak, mengarahkan, membimbing, menasehati, memerintah, melarang, dan bahkan menghukum serta

⁵⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, cet. VIII, (Bandung: PT. Al-Ma'rif, 1989), h. 88.

⁵⁶ Numbery, F. *Kepemimpinan Sepanjang Zaman*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2010), h. 44.

membina untuk maksud agar manusia sebagai media manajemen bersedia bekerja untuk mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien bersama-sama.⁵⁷

Kepemimpinan sebagai fungsi manajemen tidak lain adalah pemimpin atau otoritas yang mampu menggerakkan orang lain, baik secara individu maupun kelompok dalam organisasi, sehingga menimbulkan kemauan dan kemampuan berbuat sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan, ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi.⁵⁸

Kepemimpinan santri adalah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam memberi bimbingan atau keteladanan kepada orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁹

Dari beberapa definisi diatas maka dapat dipahami bahwa kepemimpinan santri berupa menumbuhkan jiwa kepemimpinan terhadap diri sendiri, menjadi teladan dan mampu mengajak santriwati yang lainnya agar ikut melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

1. Kepemimpinan Santri

Merujuk kepada Alqur'an, kepemimpinan tidaklah otoritas sewenang-wenang dan berubah-ubah, namun kepemimpinan merupakan otoritas yang diterapkan kepada seseorang yang taat mengikuti prinsip-prinsip dalam Alqur'an serta sunnah Rasulullah SAW.⁶⁰

⁵⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, cet. IX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h.107-108.

⁵⁸Adang Rukhiyat Solihin, *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler*, (Jakarta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DISORDA, 2004), h. 55.

⁵⁹Irawan, Shandi., Tesis: *Pengembangan...*, h. 35.

⁶⁰Atiqullah, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Salsabila Putra Pratama, 2012), h. 156.

Dalam Islam, Adapun tujuan kepemimpinan ialah penerapan syari'ah dan penciptaan atmosfir yang kondusif untuk mengembangkan aturan Islam. Hal tersebut haruslah menjadi tujuan pemimpin Islam jika ia ingin mendapatkan dukungan, loyalitas kelompok dan ketaatan.⁶¹

Maka dapat dipahami bahwa kepemimpinan santri merupakan perlakuan santri terhadap diri sendiri dan santri lain dengan tetap berlandaskan aturan Islam.

2. Gaya Kepemimpinan Santri

Salah satu tipe atau gaya kepemimpinan di dayah adalah karismatik. Seorang pimpinan dijadikan pemimpin karena memiliki karisma serta pengetahuan di bidang agama yang mendalam.⁶² Gaya kepemimpinan Di dayah tidak hanya terjadi di tingkat pimpinan, hal itu juga terjadi di tingkat santri. Santri diberi wadah untuk dapat mengurus kepentingannya sendiri secara bersama-sama dalam bentuk organisasi santri.⁶³

Keterlibatan santri dalam pengelolaan dayah di karenakan semakin bertambahnya populasi atau jumlah santri yang ada sehingga pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan dirasa kurang maksimal. Oleh karena itu, pimpinan melimpahkan kewenangan tersebut kepada *asatiz* yang sudah cukup lama mengajar kemudian para *asatiz* mengajak para santri senior untuk ikut terlibat dalam pengurusan dayah. Keterlibatan ini diharapkan dapat mempermudah

⁶¹ Ibid, h. 157.

⁶² Isnaini, M., *Dinamika Kepemimpinan Kolektif Pesantren sebagai Pusat Pendidikan Islam di Sumatera Selatan*. Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan, 4(2). 2010. h. 28.

⁶³ Ibid, h. 29.

pengurusan dan pengawasan dayah.⁶⁴ Adapun gaya kepemimpinan santri dapat dibagi menjadi secara sifat dan perilaku.⁶⁵

Gaya kepemimpinan berdasarkan sifat, salah satu pendekatan yang paling awal mempelajari kepemimpinan adalah pendekatan berdasarkan sifat atau ciri. Pendekatan ini menekankan pada sifat pemimpin seperti kepribadian, motivasi, dan nilai keterampilan. Adapun gaya kepemimpinan berdasarkan sifat diantaranya yaitu:

a. Kepemimpinan Kharismatik

Model kepemimpinan kharismatik memiliki daya tarik, energi dan pembawaan yang luar biasa untuk mempengaruhi orang lain, sehingga memiliki pengikut yang luar biasa jumlahnya dan pegawai-pegawai yang sangat setia, patuh mengabdikan adanya tanpa ada *reserve*. Jenis kepemimpinan karismatik ini adalah bersifat informal, karena itu perlu di angkat secara formal dan tidak ditentukan oleh kekayaan, tingkat usia, dan bentuk fisik. Jenis kepemimpinan karismatik secara nalar merupakan kepemimpinan yang luar biasa, sebab karisma merupakan fakta tanpa nalar, bersifat intuitif dan misterius.

b. Gaya kepemimpinan amanah

Ada ungkapan yang menarik bahwa kekuasaan itu amanah, karena itu harus dilaksanakan dengan penuh amanah, maka ungkapan ini mengandung dua hal yaitu: Apabila manusia berkuasa dimuka bumi, menjadi khalifah

⁶⁴ Azis, A., Fepriyanto, A., & Helaprahara, D., "Peningkatan Kompetensi Manajerial Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Sumenep", *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 3(1), 2021, h. 27-36.

⁶⁵ Setyowati, *Organisasi Dan Kepemimpinan Moderen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 106.

maka kekuasaan yang diperoleh sebagai pendelegasian wewenang dari Allah SWT. Karena kekuasaan itu pada dasarnya amanah, maka pelaksanaanyapun memerlukan amanah. Amanah dalam hal ini sikap penuh pertanggung jawaban, jujur, dan memegang teguh prinsip. Amanah dalam arti ini sebagai perinsip atau nilai.

c. Gaya kepemimpinan yang adil

Demi tercapainya tujuan dalam pembinaan dan pengembangan , maka perlu seorang pemimpin golongan yang memiliki karakter yang sesuai dengan kebutuhan golongan itu diantaranya: mampu menanamkan sifat *tsamuh* (toleransi), mampu menumbuhkan kerjasama dan solidaritas sesama ummat Islam, bersikap terbuka, baik dalam ide, kritik maupun saran, mampu menciptakan tenaga pengganti dan bersikap demokratis berpandangan luas serta tidak fanatik golongan.⁶⁶

Gaya kepemimpinan berdasarkan prilaku, teori kepemimpinan yang didasari pada keyakinan bahwa pemimpin yang hebat merupakan hasil bentuk atau dapat dibentuk. Berakar pada teori Behaviorisme, teori kepemimpinan ini berfokus pada tindakan pemimpin, bukan pada kualitas mental atau internal, menurut teori ini, orang bisa belajar untuk menjadi pemimpin, misalnya melalui pelatihan atau observasi. Adapun macam-macam gaya kepemimpinan berdasarkan prilaku antara lain:

⁶⁶ Ibid, h. 23.

a. Gaya kepemimpinan otoriter

Gaya kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan satu orang. Pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Kedudukannya dan tugas anak buah semata-mata hanya sebagai pelaksana keputusan, perintah, dan bahkan kehendak pimpinan. Pemimpin memandang dirinya lebih dalam segala hal, dibandingkan dengan bawahannya. Kemampuan bawahannya selalu dipandang rendah sehingga dianggap tidak mampu berbuat sesuatu tanpa diperintah.

b. Gaya kepemimpinan kendali bebas

Gaya kepemimpinan ini merupakan kebalikan dari tipe kepemimpinan otoriter. Pemimpin berkedudukan sebagai simbol. Kepemimpinan dijalankan dengan memberikan kebebasan penuh pada orang yang dipimpin dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut kehendak dan kepentingan masing-masing, baik secara perorangan maupun kelompok-kelompok kecil. Pemimpin hanya memfungsikan dirinya sebagai penasihat.

c. Gaya kepemimpinan demokratis

Gaya kepemimpinan ini menempatkan manusia sebagai faktor utama dan terpenting dalam setiap kelompok atau organisasi. Pemimpin memandang dan menempatkan orang-orang yang dipimpinnya sebagai subjek yang memiliki kepribadian dengan berbagai aspeknya, seperti dirinya juga. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif dinamis dan terarah. Gaya kepemimpinan ini dalam mengambil keputusan sangat mementingkan

musyawarah, yang diwujudkan pada setiap jenjang dan di dalam unit masing-masing.⁶⁷

Berdasarkan beberapa pembagian gaya kepemimpinan santri yang telah disebutkan maka peneliti dapat memahami bahwa gaya kepemimpinan santri dari sisi sifat ialah gaya kepemimpinan amanah dan dari sisi perilaku ialah gaya kepemimpinan kendali bebas dan demokratis.

3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan memudahkan tercapainya sasaran kelompok. Menurut Veithzal Rivai fungsi kepemimpinan memiliki dua dimensi

- a. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan dalam tindakan atau aktivitas pemimpin.
- b. Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan atau keterlibatan orang-orang yang di pimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok.

Fungsi kepemimpinan merupakan tingkat kemampuan atau dukungan dalam mengarahkan tindakan atau aktivitas serta melibatkan seseorang yang telah di pimpin dalam melaksanakan tugas tugas pokok atau organisasi. Secara operasional fungsi pokok kepemimpinan, yaitu:

- a. Fungsi Instruksi

Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar

⁶⁷ Ibid, h. 24.

keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Fungsi yang bersifat komunikasi satu arah.

b. Fungsi Konsultasi

Konsultasi dimaksud untuk memperoleh masukan berupa umpan balik untuk dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Dengan menjalankan fungsi konsultatif dapat diharapkan keputusan pimpinan akan mendapat dukungan dan lebih mudah menginstruksikannya, sehingga kepemimpinan berlangsung efektif.

c. Fungsi Partisipasi

Pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya, baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksana.

d. Fungsi Delegasi

Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Artinya seorang pemimpin percaya terhadap bawahannya akan tugas-tugas yang telah ditugaskan.

e. Fungsi Pengendalian

Kepemimpinan yang sukses atau efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal.⁶⁸

⁶⁸ Veithzal Rivai, Mayor Jenderal, Brigadir Jenderal, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Raja grafindo 2013), h. 34.

4. Kepemimpinan Dalam Islam

Waffa mengatakan konsep kepemimpinan dalam Islam sebenarnya memiliki dasar-dasar yang sangat kuat dan kokoh. Ia dibangun tidak saja oleh nilai-nilai transendental, namun telah dipraktikkan sejak berabad-abad yang lalu oleh nabi Muhammad SAW, para Sahabat dan Al-Khulafa' Al-Rosyidin. Pijakan kuat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Assunnah serta dengan bukti empiriknya telah menempatkan konsep kepemimpinan Islam sebagai salah satu model kepemimpinan yang diakui dan dikagumi oleh dunia internasional. Namun dalam perkembangannya, aplikasi kepemimpinan Islam saat ini terlihat semakin jauh dari harapan masyarakat. Para tokohnya terlihat dengan mudah kehilangan kendali atas terjadinya siklus konflik yang terus menjadi. Harapan masyarakat akan munculnya seorang tokoh muslim yang mampu yang bisa diterima oleh semua lapisan dalam mewujudkan Negara yang terhormat, kuat dan sejahtera nampaknya masih harus melalui jalan yang panjang.⁶⁹

Dalam pandangan Islam, kepemimpinan merupakan amanah dan tanggung jawab yang tidak hanya dipertanggung jawabkan kepada anggota-anggota yang dipimpinnya, tetapi juga akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT. Jadi pertanggung jawaban kepemimpinan dalam Islam tidak hanya bersifat horizontal-formal sesama manusia, tetapi bersifat vertikal-moral, yakni tanggung jawab kepada Allah Swt diakhirat nanti. Seorang pemimpin akan dianggap lolos dari tanggung jawab formal dihadapan orang-orang yang dipimpinnya, tapi belum tentu lolos ketika ia bertanggung jawab dihadapan Allah SWT.

⁶⁹ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Yogyakarta:Rajawali Pers, 2014),h. 86.

Kepemimpinan sebenarnya bukan sesuatu yang mesti menyenangkan, tetapi merupakan tanggung jawab sekaligus amanah yang amat berat yang harus di emban dengan sebaik-baiknya. Oleh karenanya, kepemimpinan mestinya tidak dilihat sebagai fasilitas untuk menguasai, tetapi dimaknai sebagai sebuah pengorbanan dan amanah yang harus diemban dengan sebaik-baiknya. Kepemimpinana juga bukan kesewenang-wenangan untuk bertindak, tetapi kewenangan untuk melayani dan mengayomi dan berbuat dengan seadil-adilnya. Kepemimpinan adalah sebuah keteladanan dan kepeloporan dalam bertindak. Kepemimpinan semacam ini akan muncul jika dilandasi dengan semangat amanah, keiklasan dan nilai-nilai keadilan.

Pemimpin ideal memiliki sifat-sifat sebagai berikut adil, amanah, fatanah, tabligh, siddiq, qona'ah, siasah, dan sabar.

Adil, berarti teratur dan disiplin dari segala sesuatu. Pemimpin yang tidak sepihak dan bijaksana dalam pengambilan keputusan. Amanah berarti kejujuran, tanggung jawab dan akuntabilitas untuk semua bisnis yang dipercayakan kepada masyarakat atau bawahannya. Tidak melakukan penghianatan terhadap rakyatnya. Fathanah berarti kecerdasan, Tabligh berarti menyampaikan segala sesuatu dengan benar, tidak menyembunyikan apa pun, terbuka dan menerima saran atau kritik dari bawahan. Siddiq berarti benar, sebagai tanda kepemimpinan yang benar, segala yang dikatakan sama dengan yang dilakukan. Qana'ah berarti menerima apa adanya, tidak serakah dan pandai bersyukur kepada Allah. Pemimpin yang qana'ah tidak melakukan korupsi dan merusak uang negara, mengkambinghitamkan rakyat serta anak buahnya. Siasah adalah seorang

pemimpin yang mampu mengatur strategi untuk kepentingan masyarakat atau anak buahnya. Sabar ialah pandai mengendalikan nafsu dan menyalurkan semua energi dan pikiran dengan kecerdasan emosional yang optimal.⁷⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa idealnya seorang pemimpin merupakan dambaan bagi setiap orang, sebab pemimpin itulah yang akan membawa maju mundurnya suatu organisasi, lembaga, Negara dan bangsa. Hal ini selaras dengan apa yang diungkapkan oleh dedy ansari bahwa pemimpin mutlak dibutuhkan demi tercapainya kemaslahatan umat.⁷¹

⁷⁰ Boedi Abdullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 165.

⁷¹ Dedy Ansari, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Afaveta, 2018), h. 264.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu deskripsi terhadap manajemen organisasi pelajar dayah terpadu ulumuddin (OPDTU) dalam upaya pembentukkan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa peristiwa, fenomena, kepercayaan, sikap, persepsi atau pemikiran secara individu ataupun kelompok.⁷² Disamping itu, Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena mendeskripsikan fenomena yang diteliti, tanpa perlakuan khusus terhadap sumber data. Selanjutnya data dianalisis secara induktif.⁷³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dayah Terpadu Ulumuddin yang terletak di Uteunkot Cunda, Kota Lhokseumawe. Sebuah lembaga pendidikan Islam yang menganut sistem pondokan (Boarding) yang dipadukan dengan sistem pendidikan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional. Lokasi penelitian ini berdasarkan ketertarikan peneliti terhadap Dayah Terpadu Ulumuddin. Faktanya, dari keeksistensiannya sebagai pilihan wali santri sampai saat ini, disamping itu,

⁷² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. cet III, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 72.

⁷³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 4.

Dayah ini menjadikan OPDTU sebagai penguat terciptanya profil santri dan profil lulusan Dayah Terpadu Ulumuddin.

C. Sumber Data

Menurut Moeleong dalam Sandu Siyoto, Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata lisan atau tertulis untuk dicermati oleh peneliti, setelah itu, dokumen tersebut diamati hingga dapat ditangkap makna yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer melalui hasil observasi dan wawancara dengan pihak pengurus organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin yaitu Ketua, wakil, dan bendahara OPDTU, 7 pengurus OPDTU, 2 santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin, wakil pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama putri, 1 koordinator bidang,

Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber yang telah ada. Data tersebut didapat dari arsip administrasi Dayah. Data ini disebut juga dengan data yang telah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data melalui dokumen berupa jadwal kegiatan santriwati di asrama, standar operasional prosedur OPDTU, pengaturan tata tertib kedisiplinan santriwati di asrama,

⁷⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 88.

kepengurusan serta tugas pokok OPDTU, dokumen sanksi santriwati di asrama, serta informasi dari wakil pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama putri, wali asuh, dan pengurus organisasi serta santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Segala sesuatu yang menjadi sarana pengumpulan informasi untuk studi disebut alat penelitian, atau instrumen penelitian.⁷⁵ “*Qualitative researchers also have a toolbox of data-gathering techniques, including indepth interviewing, participant observation, and document analysis*”.⁷⁶ Yang artinya Peneliti kualitatif juga memiliki kotak peralatan teknik pengumpulan data, termasuk wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini bahwa peneliti sebagai instrumen kunci. Untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁷

1. Observasi

Pengamatan langsung ialah cara peneliti mengambil data menggunakan penglihatan, tanpa menggunakan alat kusus lainnya untuk keperluan tersebut.⁷⁸ Observasi menurut Farida Nugrahani adalah cara peneliti untuk mendapatkan data, meliputi aktivitas, tempat, benda atau rekaman gambar.

⁷⁵ Ranjit Kumar, *Research Methodology: A Step-by-step Guide For Beginners*, 3rd ed., (London: SAGE Publications Ltd, 2011), h. 41.

⁷⁶ Donaly Ary, et. al, *Introduction to Research in Education*, 8th ed., (Canada: Nelson Education Ltd, 2010), h. 32.

⁷⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 70.

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016), h. 226.

Melalui observasi dapat dilihat dan dapat diuji kebenaran akan hal terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas.⁷⁹

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi data primer dan observasi data sekunder. Observasi sumber data primer didapatkan melalui pengamatan langsung terkait perilaku pengurus OPDTU terhadap santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukkan kepribadian dan kepemimpinan yang selanjutnya peneliti komparasikan dengan aktivitas santriwati.

Observasi dengan sumber data sekunder diperoleh dengan pengamatan bebas melalui kegiatan mengamati dan mencatat hal-hal yang mendukung data observasi seperti senantiasa mengaktifkan suasana masjid, aula masjid dan mushalla dengan kegiatan belajar mengajar, adanya absensi kepribadian, kartu perizinan santri, kantor pengasuhan, dan bentuk informasi penting yang di pajang di area asrama dan sekolah meliputi jadwal kegiatan santri, papan bahasa, ketentuan perizinan, data thalabah, himbauan berpakaian sopan, kalender akademik dayah, bagaimana koordinasi kepala asrama terhadap pengurus OPDTU, bagaimana koordinasi kepala asrama terhadap pengurus OPDTU, himbauan menjaga kebersihan. Selanjutnya peneliti juga dapat melihat bebas bagaimana perilaku santriwati dan dewan guru di Dayah Terpadu Ulumuddin.

⁷⁹ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h. 77.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya ialah wawancara. Cara ini digunakan juga oleh peneliti agar menemukan akar permasalahan dari responden.⁸⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara *face to face*, yang berarti peneliti melaksanakan wawancara secara langsung dengan subjek secara bertatap muka. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk menggali informasi guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan wawancara langsung terhadap ketua, wakil dan bendahara OPDTU, 7 pengurus organisasi meliputi ketua, wakil OPDTU, ketua bidang bahasa, ketua bidang kepribadian, ketua bidang kebersihan, ketua bidang keamanan, ketua bidang bakat minat dan olahraga, dan ketua bidang informasi, wakil pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama putri, dan 1 koordinator bidang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, karya dari seseorang.⁸¹ Teknik ini digunakan peneliti sebagai pelengkap data dari hasil observasi dan data dari hasil wawancara.

Peneliti menggunakan dokumen yang telah tersedia berupa 1) buku profil Dayah Terpadu Ulumuddin, 2) landasan, arah dan acuan Dayah Terpadu Ulumuddin, 3) profil santri Dayah Terpadu Ulumuddin, 4) profil lulusan

⁸⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D..., h. 231.

⁸¹ Ibid, h. 240.

santri Dayah Terpadu Ulumuddin, 5) sarana dan prasarana Dayah Terpadu Ulumuddin, 6) struktur pengurus Dayah Terpadu Ulumuddin, 7) struktur organisasi pelajar 8) AD/ART OPDTU, 9) foto kegiatan yang diunggah di akun instagram @asramaputriubs, 10) poster jadwal kegiatan santri, 11) file standar operasional prosedur OPDTU, 12) kartu izin santriwati, dan 13) foto serta dokumen lainnya yang diberikan dari wakil pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama putri, wali asuh, dan pengurus organisasi.

Hal ini merupakan sebagai salah satu data atau bukti untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hal ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan pada setiap tahapan penelitian, sehingga data menjadi lengkap sampai titik jenuh.⁸²

Setelah semua data terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸³

⁸² Matthw B. Miles dan A. Michale Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Roehendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), h. 16-12.

⁸³ Miles, M.B, Huberman, A. M & Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Thousand Oaks, CA: Sage Publication, 1992), h. 54.

a. Data reduction

Ialah mereduksi data, dalam penelitian ini peneliti memilih, merangkum serta menfokuskan informasi penting apa saja yang dapat diambil sesuai dengan fokus penelitian. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang telah didapatkan oleh peneliti maka semuanya dipilih dan dipilah mana yang sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait bagaimana perencanaan dan pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

b. Data display

Disebut dengan penyajian data yang dilakukan setelah direduksi oleh peneliti. Penyajian tersebut diuraikan oleh peneliti secara jelas dan dikaitkan dengan teori. Adapun tujuannya ialah untuk memudahkan pemahaman terkait bagaimana perencanaan dan pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

c. Conclusion drawing

Merupakan langkah terakhir, langkah ini ialah memberi kesimpulan penelitian. Kesimpulan ini bertujuan untuk menjawab bagaimana perencanaan dan pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

F. Teknik Keabsahan Data

Pengabsahan data memastikan bahwa semua yang diamati dan dipelajari peneliti sesuai dengan informasi yang benar-benar tersedia dan benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk menjaga dan menjamin keakuratan data

baik bagi pembaca maupun subjek penelitian. Untuk mengukur tingkat keakuratan informasi, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu: perbandingan antara satu sumber informasi dengan sumber informasi lainnya. Seperti yang dicatat Moleong, bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”.⁸⁴

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, bahan referensi atau mewawancarai lebih dari satu orang subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

⁸⁴ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 178.

BAB IV

TEMUAN DAN PEBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin atau yang sering disebut OPDTU bersifat intra Dayah dan merupakan satu-satunya wadah yang menampung kegiatan santri untuk mempersiapkan santri sebagai kader penerus perjuangan bangsa dengan memberikan bekal keterampilan, kepemimpinan, kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, kepribadian dan budi pekerti luhur. Organisasi pelajar ini di bawah naungan wakil pimpinan bidang pengasuhan. Organisasi pelajar ini dibentuk di tingkat aliyah (MA dan SMK) yang merupakan santri di Dayah Terpadu Ulumuddin. Pengurus OPDTU bertanggung jawab untuk melatih santriwati menjadi kader penerus perjuangan bangsa dalam membentuk kepribadian dan kepemimpinan. Adapun fungsi OPDTU ialah memfasilitasi santri untuk melatih santri dalam organisasi, belajar bertanggung jawab, kematangan emosional, kedalaman spiritual, kemandirian, dan pendorong berkembangnya kemampuan sehingga santri memiliki kegiatan yang lebih terarah dan positif.

Sebelum menjelaskan upaya perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati, peneliti akan menjelaskan hal yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain sejarah singkat Dayah Terpadu Ulumuddin, landasan atau acuan, profil santri, profil lulusan, sarana dan prasarana, struktur pengurus organisasi dayah, dan struktur pengurus OPDTU.

1. Gambaran Tentang Dayah Terpadu Ulumuddin

a. Sejarah singkat Dayah Terpadu Ulumuddin⁸⁵

Dayah Terpadu Ulumuddin merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang menganut sistem pondokan yang dipadukan dengan sistem pendidikan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional. Ide awal untuk mendirikanya dicetuskan oleh Tgk. H. Syamaun Risyad, Lc sebaliknya beliau menyelesaikan pendidikan di universitas Umm Al-Qura Mekkah Al-Mukarramah pada tahun 1986. Ide tersebut lahir berdasarkan keinginan beliau untuk mengabdikan ilmunya dan mendidik anak-anak bangsa untuk menjadi hamba Allah yang bertaqwa.

Pada tahun itu juga beliau mencari lokasi yang tepat untuk mendirikan dayah. Kemudian terdapatlah tanah seluas 2,5 hektar di desa Uteunkot Cunda yang sangat strategis. Tanah tersebut merupakan hibah dari BHA (Badan Harta Agama) Kecamatan Muara Dua, tanah waqaf masyarakat dan tanah yang dibebaskan dengan pembelian. Semua tanah tersebut memiliki akte yang sah serta ditanda tangani oleh pihak pertama yang bersangkutan dan pihak kedua sebagai penerima, nadhir dan pembeli oleh Tgk. H. Syamaun Risyad, Lc. Dayah Terpadu Ulumuddin didirikan pada tahun 1988 oleh Tgk. H. Syamaun Risyad, Lc beserta tokoh-tokoh masyarakat sesuai dengan Akte Notaris No: 50 tanggal 23 Maret 1988.

Tahap selanjutnya adalah memulai proses pembangunan. Karena lokasi tanah yang telah dibebaskan berupa kawasan perbukitan yang masih alami dengan

⁸⁵ Buku Profil Dayah Terpadu Ulumuddin, 2022, h. 1-3.

hutan-hutan kecil dan semak belukar, maka langkah awal pertama yang dilakukan adalah meratakan tanah bekerja sama dengan MOI (Mobil Oil Indonesia). Pada tahun 1989 didirikan gedung perdana yang terdiri dari enam ruang belajar yang dibantu penuh oleh Bupati Kabupaten Aceh Utara masa itu (Alm. H. Ramli Ridwan, SH) serta sarana dan prasarana lainnya.

Proses belajar mengajar baru dapat dimulai pada Tahun Pelajaran 1991/1992 dengan penerimaan murid perdana khusus putra sebanyak 70 santriwan. Sedangkan untuk penerimaan murid putri dimulai pada Tahun Pelajaran 1995/1996 sebanyak 80 Santriwati. Adapun tenaga pengajar direkrut dari berbagai latar belakang pendidikan sesuai dengan kurikulum pendidikan dayah yang dikembangkan. Tenaga pengajar tersebut terdiri dari tamatan lembaga Dayah Salafi (Tradisional) di Aceh, Pondok Pesantren Moderen dari Jawa, Perguruan Tinggi IAIN dan UNSYIAH serta Perguruan Tinggi Timur Tengah seperti Mesir, Syria, dan Sudan.

Dayah Terpadu Ulumuddin dalam perkembangannya terus berupaya untuk meningkatkan mutu dan jenjang pendidikan dari MTs ke jenjang MA yang dimulai pada Tahun Pelajaran 1994/1995, murid perdananya adalah murid di tingkat MTs yang melanjutkan di tingkat MA. Seiring dengan perkembangan dan tuntutan zaman Dayah Terpadu Ulumuddin terus melakukan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan, hal ini dibuktikan ketika Dayah Terpadu Ulumuddin membuka SMK pada tanggal 1 Januari 2004. Penerimaan perdana untuk SMK pada Tahun Pelajaran 2006/2007 sebanyak 11 santri. Dan pada penerimaan Tahun Pelajaran kedua sebanyak 22 santri.

Terwujudnya proses pembukaan SMK pada Dayah Terpadu Ulumuddin merupakan hasil kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lhokseumawe yang kemudian menunjuk SMK Negeri 4 sebagai Sekolah Pembina.

Berdasarkan hasil analisis sumber daya manusia dan sesuai dengan prinsip sekolah kejuruan yang diperkenankan kepada pengelola sekolah untuk mengevaluasi program keahlian yang layak dibuka dan sesuai dengan kebutuhan lingkungan, maka pada Tahun Pelajaran 2009/2010 SMK Ulumuddin kembali membuka program keahlian baru yaitu Teknik Informatika yang muridnya terdiri dari santriwan dan santriwati. Selanjutnya, pada pertengahan 2011 dibuka SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) dengan jumlah murid perdana 26 orang dan tidak diasramakan.⁸⁶

Sampai saat ini, Dayah Terpadu Ulumuddin telah melahirkan 3.367 santri yang terdiri dari 1.423 santriwan, dan 1.944 santriwati. Saat ini santri yang telah lulus banyak melanjutkan studi di berbagai perguruan tinggi baik di dalam dan luar negeri, dan sebagian dari mereka sudah menekuni berbagai profesi, seperti guru, dosen, dokter, pengacara, teknisi, konsultan, wiraswasta, dan sebagian dari mereka melanjutkan studi doktoralnya dan ada pula yang kembali ke Dayah Terpadu Ulumuddin untuk menjadi pengurus dan guru. Adapun rekapitulasi santri Dayah Terpadu Ulumuddin dapat dilihat pada tabel berikut:

⁸⁶ Ibid, h. 3

Tabel 4.1
Rekapitulasi Santri Dayah Terpadu Ulumuddin⁸⁷

No	Tahun Pelajaran	Jenjang Pendidikan												Total	Jml Alumni		Total
		SDIT			MTs			MA			SMK				L	P	
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml				
1	1991-1992	0	0	0	70	0	70	0	0	0	0	0	0	70			
2	1992-1993	0	0	0	134	0	134	0	0	0	0	0	0	134			
3	1993-1994	0	0	0	176	0	176	0	0	0	0	0	0	176			
4	1994-1995	0	0	0	192	0	192	37	0	37	0	0	0	229			
5	1995-1996	0	0	0	190	50	240	72	0	72	0	0	0	312			
6	1996-1997	0	0	0	200	109	309	86	0	86	0	0	0	395	14		
7	1997-1998	0	0	0	233	155	388	94	0	94	0	0	0	482	16		
8	1998-1999	0	0	0	233	218	451	95	37	137	0	0	0	583	19		
9	1999-2000	0	0	0	245	240	485	87	77	164	0	0	0	649	26		
10	2000-2001	0	0	0	285	265	550	143	158	301	0	0	0	851	16	23	39
11	2001-2002	0	0	0	346	300	646	126	166	292	0	0	0	938	21	41	62
12	2002-2003	0	0	0	347	353	700	168	214	382	0	0	0	1082	33	44	77
13	2003-2004	0	0	0	361	348	709	181	234	415	0	0	0	1124	37	55	92
14	2004-2005	0	0	0	404	399	803	177	212	389	0	0	0	1192	41	64	105
15	2005-2006	0	0	0	549	502	1051	157	227	379	0	0	0	1430	44	58	102
16	2006-2007	0	0	0	544	531	1075	179	259	438	0	0	0	1513	45	68	113
17	2007-2008	0	0	0	569	573	1142	194	281	475	0	0	0	1617	31	95	126
18	2008-2009	0	0	0	556	571	1127	78	91	169	8	0	8	1304	44	80	124
19	2009-2010	0	0	0	551	473	1024	70	85	155	20	14	34	1213	78	94	172
20	2010-2011	0	0	0	485	465	950	223	288	511	26	14	40	1501	89	92	181
21	2011-2012	17	6	23	470	511	981	219	285	504	75	26	101	1609	80	88	168
22	2012-2013	24	11	35	468	516	984	197	309	506	122	22	144	1669	66	120	186
23	2013-2014	36	18	54	458	428	886	155	290	445	87	63	150	1535	69	85	154
24	2014-2015	46	23	69	461	438	899	157	306	463	76	77	153	1584	43	121	164
25	2015-2016	56	35	91	394	406	800	192	320	512	98	72	170	1573	78	126	204
26	2016-2017	72	43	115	378	361	739	210	328	538	80	61	141	1533	78	120	198
27	2017-2018	69	47	116	374	297	671	191	364	555	111	58	169	1511	105	126	231
28	2018-2019	89	65	145	367	346	713	172	350	522	123	73	196	1585	99	116	215
29	2019-2020	126	94	220	406	384	790	154	314	468	128	87	215	1693	98	231	240
30	2020-2021	169	116	285	452	379	831	146	244	389	106	77	183	1692	127	118	245
31	2021-2022	210	169	379	396	334	730	227	130	357	52	80	132	1598	78	91	169
32	2022-2023	240	230	470	411	330	741	128	228	356	41	64	105	1672			
		TOTAL													1400	2056	3367

⁸⁷ Ibid, h. 4.

Keberhasilan dayah melaksanakan tugasnya mendidik santri tidak terlepas dari kerja keras dan keikhlasan para ustad dan ustazah yang terdiri dari: 8 guru PNS, dan sisanya guru yayasan dengan tingkat pendidikan yang bervariasi, yaitu: 7 orang lulusan S2, 48 orang lulusan S1, 6 orang lulusan D3, 7 orang lulusan dayah terpadu, 12 orang lulusan dari dayah salafi, serta 30 karyawan dapur, lapangan dan juga administrasi.⁸⁸

a. Motto Dayah Terpadu Ulumuddin

- 1) Cerdas Berlandaskan Al- Qur'an dan Hadist.
- 2) Ukhwah dan Keikhlasan.
- 3) Beramal dan profesional.

b. Visi

- 1) Menjadi Lembaga Pendidikan Agama yang mandiri dan berkualitas.
- 2) Mencetak generasi yang memiliki Imtak dan Iptek.
- 3) Mengembangkan semangat Dakwah Islamiah dan Ukhwah Islamiah.

c. Misi

- 1) Mengaktualisasikan nilai – nilai Agama Islam.
- 2) Memberikan landasan moral bagi pembangunan Agama, bangsa dan Negara.
- 3) Membangun pendidikan yang Islami.

⁸⁸ Laporan keadaan pendidikan Dayah Terpadu Ulumuddin akhir tahun pelajaran 2014/2015, disampaikan pada acara wisuda murid angkatan ke-19, senin 20 april 2015 bertepatan dengan 1 rajab 1436 H.

- 4) Menyelenggarakan pendidikan dan pengabdian yang berdasarkan Islam.
- 5) Melahirkan kader ummat yang handal, tangguh dan istiqamah sekaligus yang memiliki jiwa harmonis yang tinggi.
- 6) Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang maksimal, baik dari kualitas maupun kuantitas.
- 7) Mewariskan nilai- nilai agama sosial kemasyarakatan menurut ajaran Islam.
- 8) Menjalin kerjasama yang baik antar personil di dalam organisasi.
- 9) Menjalin kerjasama yang luas antar masyarakat, tokoh – tokoh yang berpengaruh dan instansi yang terkait diluar organisasi.

d. Tujuan

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung murid menguasai berbagai keahlian untuk menjadi insan produktif, unggul, disiplin, ulet, jujur, ikhlas, dan takwa.
- 2) Menjadi motivator dan kontributor dalam membantu pendidikan dan keagamaan.⁸⁹

e. Sasaran

- 1) Membangun sistem manajemen yang profesional dalam penyelenggaraan aktivitas pendidikan.
- 2) Meningkatkan sumber daya civitas akademik yang beriman, berilmu dan beramal.

⁸⁹ Buku profil dayah..., hal 4.

- 3) Menghidupkan tradisi keilmuan dan pengabdian pada masyarakat.

b. Landasan, Arah dan Acuan Dayah Terpadu Ulumuddin

- 1) Landasan Dayah Terpadu Ulumuddin berupa Al-qur'an dan Hadist.
- 2) Arah Dayah Terpadu Ulumuddin meliputi kecerdasan intelektual, kematangan emosional, kedalaman spiritual, dan kemandirian.
- 3) Acuan Dayah Terpadu Ulumuddin berupa zikir, fikir, dan amal shaleh.

c. Profil santri Dayah Terpadu Ulumuddin

- 1) Memiliki *perfomance* sebagai calon pemimpin umat, yang ditandai dengan kesederhanaan, kerapian dan penuh percaya diri.
- 2) Berdisiplin tinggi.
- 3) Haus dan cinta ilmu pengetahuan.
- 4) Memiliki keberanian, kebebasan dan keterbukaan
- 5) Bersikap kreatif, inovatif dan berpandangan jauh kedepan.
- 6) Memiliki kepekaan terhadap persoalan lingkungan.
- 7) Bersikap dalam menyelesaikan segala persoalan.
- 8) Mampu berkomunikasi dengan dunia luas dan nasional maupun global.
- 9) Mencerminkan seseorang yang memiliki kemantapan akidah dan kedalaman spritual, keluhuran akhlak, kedalaman ilmu, dan kematangan profesional.
- 10) Bersedia belajar di bidang profesi – profesi yang bermanfaat dalam kehidupan modern.

d. Profil lulusan Dayah Terpadu Ulumuddin

- 1) Terpercaya kualitasnya.
- 2) Memiliki integritas IMTAQ– IPTEK – Akhlak.
- 3) Mampu memasuki perguruan tinggi yang favorit dan bonafid.
- 4) Memiliki potensi berkembang.
- 5) Memiliki jiwa kejuangan dan mandiri.
- 6) Mampu berkomunikasi dan kerjasama.

e. Sarana dan Prasana Dayah Terpadu Ulumuddin

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa terpisahkan dengan komponen-komponen lainnya untuk mewujudkan dayah yang efektif, sebab tanpa sarana dan prasana yang baik, maka mewujudkan lulusan yang bermutu hanyalah sekedar mimpi belaka.⁹⁰ Sarana dan prasarana yang dibutuhkan pendidikan adalah seluruh benda yang bergerak maupun tidak bergerak, untuk menunjang keberlangsungan aktivitas belajar mengajar, baik langsung dan tidak langsung.⁹¹

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dayah Terpadu Ulumuddin pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Sarana dan Prasarana Dayah Terpadu Ulumuddin

No	Jenis Ruang/Bangunan	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang belajar	50	✓		
2	Ruang kepala dayah	1	✓		
3	Ruang tata usaha (TU)	1	✓		
4	Ruang laboratorium	1	✓		

⁹⁰ Meki Haryanto, Tesis: “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Dayah Salafy Ulumuddin Uteunkot-Cunda Kota Lhokseumawe*”, (Lhokseumawe, IAIN Lhokseumawe, 2017), h. 81.

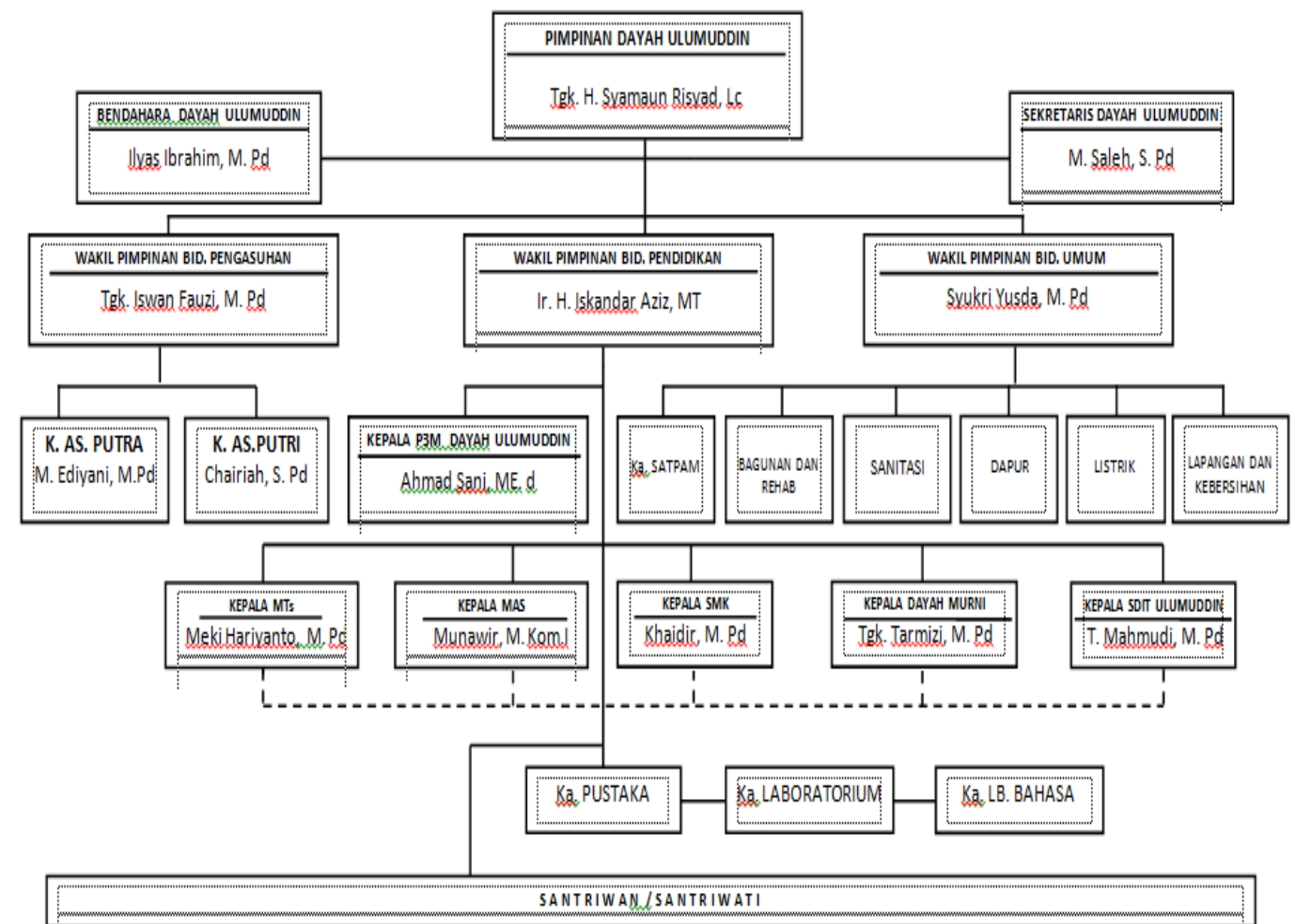
⁹¹ Almuhammad, Manajemen Dayah: Realita, Problematika, dan Cita-cita, Pendidikan Dayah, *ejournal.iai-tribakti.ac.id*, Vol. 23, No. 3, 2012, h. 54-72.

	komputer				
5	Ruang laboratorium bahasa	1	✓		
6	Ruang Laboratorium IPA	1	✓		
7	Ruang BP	1	✓		
8	Perpustakaan	2	✓		
9	Kantor Pengasuhan	2	✓		
10	UKS	1	✓		
11	LCD proyektor	25	✓		
12	Pramuka	2	✓		
13	OPDTU	2	✓		
14	Kamar tidur	50	✓		
15	Kamar mandi	30	✓		
16	Wc guru	10	✓		
17	Wc santri	30	✓		
18	Kursi santri	1.236	✓		
19	Papan tulis	50	✓		
20	Meja guru	10	✓		
21	Lemari guru	5	✓		
22	Komputer	2	✓		
23	Pos security	2	✓		
24	Pengeras suara	3	✓		
25	Mesin stensil	1	✓		
26	Printer	2	✓		
27	Lemari cabinet	1	✓		
28	Lemari arsip	1	✓		
29	Lemari file	1	✓		
30	Lemari gantung	1	✓		
31	Tenis meja	4	✓		
32	Lapangan bola kaki	2	✓		
33	Lapangan bola voly	2	✓		
34	Lapangan badminton	2	✓		
35	Kantin	4	✓		
36	Klinik Kesehatan	2	✓		
37	Dapur	2	✓		
38	Masjid	2	✓		
39	Mushalla	2	✓		

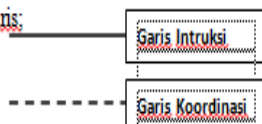
Sarana dan prasarana diatas masih sangat membutuhkan kamar tidur dan kamar mandi untuk santriwan dan santriwati. Menurut pengakuan Kepala Dayah Terpadu Ulumuddin pada dasarnya pihak yayasan sangat membutuhkan perluasan lahan untuk penambahan ruang tidur dan kamar mandi yang ideal bagi para santriwan dan santriwati, namun karena keterbatasan lahan maka hal tersebut sangat sulit untuk diwujudkan.

f. Struktur Pengurus Dayah Terpadu Ulumuddin

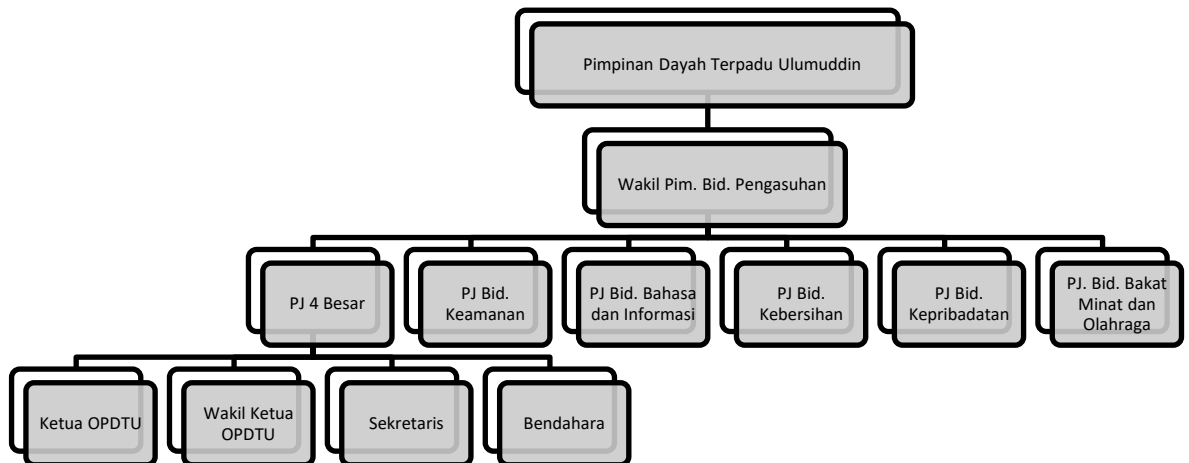
Tabel 4.3



Keterangan garis:



Struktur Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin



Tabel 4. 5
Pengurus dan Koordinator OPDTU 2023⁹²

No	Nama	Jabatan	Kelas	Penanggung Jawab
1	Nayva Thalita Annisa	Ketua OPDTU	Vc	Ustz. Chairiah, S. Pd
2	Nazira Amalia	Wakil Ketua	Vd	
3	Putri Syakira	Sekretaris	II SMK	
4	Siti Alya	Bendahara I	Vc	
5	Zahratun Nissa	Bendahara II	Ve	
6	Nafisah Alhuda	K. Bid Bahasa	Vc	Ustz. Syirina Yusda, S. Pd, Ustz. Atika Mutia S, S. Pd, Ustz. Nur Afni, S. Hum, Ustz. Syifa Nabila
7	Nurrizan Maulana	Wakil Ketua	Vc	
8	Shalati Urfa Rizki	Anggota	Vc	
9	Nurul Ghafari	Anggota	Vc	
10	Nazira Zahwa	Anggota	Vc	
11	Auni Syasya	Anggota	Vd	
12	Vika Munaya	Anggota	Vd	
13	Humaira Putri	Anggota	Vd	
14	Raihanul	Anggota	Vd	

⁹² Dokumen Kepengurusan Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Masa Jabatan 2023.

	Munawwarah				
15	Maisya Zahrani	Anggota	Ve		
16	Mulyasirah	Anggota	Vc		
17	Safira Nadhifa	Anggota	IVd		
18	Ameliya Ratu Rahmanda	Anggota	IVd		
19	Eliza Muzayyana	Anggota	IVd		
20	Atha Sathia Fhunna	K. Bid Kepribadatan	Ve	Ustz. Nurma, S. Pd, Ustz. Muliana Rizki, S.Hum	
21	Cut Nurfajira	Wakil Ketua	Vc		
22	Nabila Izza	Anggota	Vd		
23	Raisah	Anggota	Vd		
24	Intan Fajri	Anggota	Ve		
25	Raysatul Khalilah	Anggota	Vc		
26	Haula Lutfia	Anggota	Vd		
27	Cut Zahratul	Anggota	Vd		
28	Munawarah	Anggota	Ve		
29	Intan Hayatun	Anggota	IVd		
30	Khairunnisak	Anggota	IVd		
31	Aura Azura	Anggota	IVd		
32	Mawaddatul Qubra	Ketua Bid Keamanan	Ve		Ustz. Eka Rafika, S. Pd
33	Izza Nafisa	Wakil Ketua	Ve		
34	Azliva	Anggota	II SMK		
35	Waziyah Namira	Anggota	Vc		
36	Nayla Nashifa	Anggota	Vc		
37	Rani Puspita	Anggota	Vd		
38	Zahara	Anggota	Ve		
39	Julita Sari	Anggota	Vd		
40	Cut Rivina	Anggota	Vc		
41	Huriyah Aqilayana	Anggota	IVd		
42	Aisyah	Anggota	IVd		
43	Maghfirah	Anggota	IVd		
44	Nabila Almunira	Ketua Bid Kebersihan	Ve	Ustz. Nurhabibah, S. Pd	
45	Safira	Wakil Ketua	Vc		
46	Hayatul Ichwana	Anggota	Ve		
47	Syakia	Anggota	Ve		
48	Naiya	Anggota	Vc		

49	Sania	Anggota	Vc	Ustz. Safinatunnaja, S. Sos
50	Riska Rezeki	Anggota	Ve	
51	Cut Lia	Anggota	Vc	
52	Atika	Anggota	Vd	
53	Dini Alfiani	Anggota	IVd	
54	Sabila Juwita	Anggota	IVd	
55	Sabrina	Anggota	IVd	
56	Nana Ikramina	K. Bid Bakat Minat dan Olahraga	II SMK	
57	Syifana	Wakil Ketua	Ve	
58	Miftahul Khaira	Anggota	II SMK	
59	Putri Nasywa	Anggota	Vc	
60	Syarifah Zahira	Anggota	Ve	
61	Fajri Ayu	Anggota	II SMK	
62	Lisna	Anggota	Vd	
63	Nadia Fadhila	Anggota	IVd	
64	Bunga Firda Sari	Anggota	IVd	
65	Marni	Anggota	IVd	
66	Qurratul Akyun	Ketua Bid Informasi	Vc	
67	Rizaul Qadri	Wakil Ketua	Vd	
68	Khairatul Ulya	Anggota	Vc	
69	Tasya	Anggota	Ivc	
70	Rasya Nurusyifa	Anggota	Ive	

B. Temuan Khusus Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan temuan khusus penelitian mengenai manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin atau disebut dengan OPDTU dengan tiga fokus penelitian, antara lain 1) perencanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati, 2) pelaksanaan OPDTU dalam pembentukan kepribadian santriwati, dan 3) pelaksanaan OPDTU dalam pembentukan kepemimpinan santriwati.

1. Perencanaan OPDTU dalam Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati

Dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati di Dayah Tepadu Ulumuddin maka harus diadakan perencanaan yang matang melalui perencanaan penetapan AD/ART, penyusunan program kerja dan Anggaran.

a. Penetapan AD/ART

Nayva Thalita Annisa⁹³ dalam wawancara pada hari Jumat 07 april 2023 pukul 09:25 menjelaskan bahwa:

Setelah pelantikan pengurus OPDTU yang baru, hal yang paling utama kami lakukan adalah membuat perencanaan berupa ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara duduk rapat membahas AD/ART selanjutnya menyusun program kegiatan dan juga membahas mengenai anggaran. Kegiatan ini biasanya kami lakukan di kantor 4 besar dan dihadiri oleh 4 besar OPDTU lama.

Hal yang sama diungkapkan oleh Nazira Amalia⁹⁴ dalam wawancara pada hari jumat 07 april 2023 pada pukul 10:15 menjelaskan bahwa:

Pengurus 4 besar OPDTU lama dan pengurus OPDTU baru melakukan rapat awal untuk membahas anggaran dasar atau anggaran rumah tangga (AD/ART), setelah itu juga kami membahas tentang kegiatan yang akan kami laksanakan kedepan selama setahun masa jabatan. Nah disini OPDTU lama dapat menyampaikan apa saja program kerja yang sudah direncanakan namun belum terlaksana. Jadi dengan harapan kami selaku pengurus baru bisa melaksanakannya.

Terkait dengan hal diatas, dalam wawancara hari Rabu 05 april 2023 pukul 10:23 ustad Iswan Fauzi⁹⁵ menyatakan:

⁹³ Nayva Thalita Annisa, santriwati kelas Vc dan berjabat sebagai ketua OPDTU masa jabatan 2023. Lahir di Langsa pada tanggal 1 mei 2006.

⁹⁴ Nazira Amalia, santriwati kelas Vc dan berjabat sebagai wakil ketua OPDTU masa jabatan 2023. lahir di Cunda pada tanggal 17 februari 2007.

Pembahasan ataupun perubahan AD/ART dilakukan setiap awal kepengurusan OPDTU sebelum dilaksanakan program kegiatan. Adapun perubahan atau penetapan peraturan ini minimal satu kali dalam setiap kepengurusannya. Dengan adanya penetapan aturan ini maka pengurus OPDTU dapat bekerjasama sesuai bidangnya masing-masing demi terciptanya kepribadian dan kepemimpinan santriwati.

Dari pernyataan diatas maka adapun pembahasan dan penetapan AD/ART OPDTU ini telah peneliti lampirkan. (lihat lampiran). Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan maka disimpulkan bahwa proses perencanaan awal yang harus dibentuk ialah penetapan AD/ART OPDTU. Kegiatan ini dilaksanakan diawal masa jabatan pengurus baru. Artinya dilaksanakan sebelum pengurus melakukan program kegiatan.

b. Pembahasan Program Kegiatan

Nayva Thalita Annisa memberikan pernyataan dalam wawancara jumat 07 april 2023 menyatakan:

Pembahasan selanjutnya mengenai perencanaan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di setiap bidang. Membuat kembali perencanaan batasan kerja perbidang masing-masing agar tidak adanya tumpangtindih tanggungjawab. Dalam hal ini pengurus OPDTU lama mengingatkan kembali agar terus semangat menjadi teladan dan agar tidak bosan mengajak santriwati lainnya untuk melakukan pembiasaan kegiatan positif.

Nazira Amalia selaku wakil ketua OPDTU masa jabatan 2023 dalam wawancara menyatakan:

Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh pengurus OPDTU baru merupakan kegiatan yang sudah turun temurun seperti apa yang sudah dilaksanakan oleh pengurus OPDTU lama namun tetap saja harus ada perencanaan yang matang demi terbentuknya kepribadian dan menimbulkan jiwa kepemimpinan yang baik melalui pembiasaan yang terarah dan terencana.

⁹⁵ Iswan Fauzi, beliau dilahirkan di Blang Crum pada tanggal 16 desember 1986. Beliau merupakan guru dan wakil pimpinan bidang pengasuhan Dayah Terpadu Ulumuddin yang sudah menjabat selama 5 tahun mulai dari 2018 dan telah mulai mengajar tahun 2013.

Adapun perencanaan pembiasaan positif dapat dilaksanakan melalui acuan jadwal kegiatan santriwati dari bangun tidur sampai hendak tidur kembali. Semua kegiatan akan diarahkan oleh masing-masing bidang. Berikut jadwal kegiatannya:

Tabel 4. 6
Jadwal kegiatan santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin⁹⁶

Waktu	Kegiatan
05.00-06.00	Sholat Subuh Berjamaah di Masjid
06.00-06.30	Ilqa Mufradat
06.30-07.30	Sarapan, Mandi, dan Persiapan belajar
07.30-12.30	Belajar Kurikulum Kemenag, Kemdikbud, dan Bahasa
12.30-13.30	Shalat Dhuhur Berjamaah dan Pengulangan Mufradat
13.30-14.00	Makan Siang
14.00-15.30	Istirahat Siang Wajib
15.30-16.30	Sholat Ashar Berjamaah dan Konseling
16.30-17.30	Olahraga, Kegiatan Eskul, dan Tahfiz
17.30-18.00	Makan Malam dan Persiapan ke Masjid
18.00-19.30	Baca Alqur'an dan Shalat Magrib Berjamaah di Masjid
19.30-21.30	Belajar Kitab Kuning Berbasis Mazhab Imam Syafi'i dan Tahfiz
21.30-22.00	Shalat Isya Berjamaah di Masjid
22.00-23.00	Kegiatan Bahasa dan Ubudiyah
23.00-05.00	Istirahat Malam dan Shalat Tahajud

Selain itu, Agar pengurus yang baru tidak semena-mena dalam bertugas maka Pengurus lama juga memberitahu Standar Operational Prosedur OPDTU dalam bertugas. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

⁹⁶ Jadwal Kegiatan Santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin yang di tanda tangani oleh wakil pimpinan bid. Pendidikan dan wakil pimpinan bidang pengasuhan, uteunkot, hari rabu 1juli 2021.

Tabel 4. 7
Standar Operasional Prosedur Organisasi Pelajar Dayah Terpadu
Ulumuddin⁹⁷

No	SOP OPDTU Dalam Bertugas
1	Patuh dan tunduk kepada Allah dan RasulNya.
2	Patuh dan tunduk pada aturan yang berlaku di Dayah Terpadu Ulumuddin.
3	Berakhlaqul karimah dalam menjalankan tugas dan fungsinya.
4	Selalu berkoordinasi dengan koordinator pembimbing OPDTU.
5	Melaksanakan arahan ustad atau ustazah dengan penuh tanggung jawab.
6	Tidak boleh menghukum thalabah yang melanggar dengan hukuman fisik.
7	Menyerahkan thalabah yang melanggar kepada koordinator bidang, jika tidak mampu dibina lagi oleh OPDTU.
8	<p>Bentuk-bentuk hukuman yang dibolehkan bagi thalabah yang melanggar adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Membaca Alqur'an. d. Menghafal 1 surat pendek dalam Alqur'an. e. Menghafal 5 mufradat dalam bahasa arab dan inggris. f. Menulis teks pidato dalam bahasa arab atau bahasa inggris. g. Shalat sunnah. h. Menghafal 1 hadist. i. Mengarang dalam bahasa arab atau inggris. j. Pemberian nasehat. k. Gotong royong maksimal 1 jam. <p>Note: melanggar SOP ini dapat mengakibatkan hilangnya keanggotaan OPDTU.</p>

Pemaparan jadwal kegiatan santriwati tersebut berfungsi sebagai acuan kegiatan santriwati agar terlaksana dengan tertib. Hadirnya SOP OPDTU merupakan landasan para pengurus organisasi dalam bertugas. Namun tidak hanya itu, dalam perencanaan pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati

⁹⁷ Standar Operasional Prosedur Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam bertugas yang ditanda tangani oleh wakil pimpinan bidang pengasuhan ustad Iswan Fauzi, M. Pd, di ulumuddin, rabu, 1 februari 2023.

Dayah Terpadu Ulumuddin, pihak dayah telah menyediakan pelanggaran serta sanksinya. (Lihat lampiran).

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program kegiatan santriwati harus mengikuti jadwal kegiatan, standar operasional prosedur, serta memahami pelanggaran apa saja yang telah tersedia namun pada praktiknya santriwati harus mengadakan perencanaan yang matang sesuai dengan bidang masing-masing agar tidak adanya tumpang tindih tanggungjawab.

c. Anggaran OPDTU

Dalam proses perencanaan yang terakhir dalam rapat awal yang dibentuk oleh OPDTU ialah membahas mengenai anggaran.

Siti Alya⁹⁸ dalam wawancara pada hari jumat 07 april 2023 pukul 11:18 memberikan pernyataan bahwa:

Setiap bulannya seluruh santriwati wajib memberikan iuran sebesar Rp. 5000 perindividu. Uang tersebut diserahkan langsung kepada *mudabbirah* atau yang disebut dengan kakak penjaga kamar masing-masing. *Mudabbirah* akan memberikan uang tersebut kepada bendahara. Adapun tujuan diberlakukan iuran tersebut guna untuk pegangan pengurus OPDTU untuk sedekah, persiapan acara, konsumsi pada saat adanya acara dan untuk pembelian alat-alat kebersihan di asrama. Pemberlakuan iuran ini biasanya dilakukan setiap awal bulan hingga tanggal 15.

Nazira Amalia juga turut menambahkan dalam wawancara pada hari jumat 07 april 2023:

Contoh bukti nyata selama kami menjabat 3 bulan ini, pemakaian iuran OPDTU untuk pembelian alat kebersihan dan sedekah kepada wali santri yang terkena musibah. Adapun untuk sedekah biasanya bendaharan

⁹⁸ Siti Alya, santriwati kelas Vc dan menjabat sebagai bendahara masa jabatan 2023. Lahir di Lhokseumawe pada tanggal 17 januari 2006.

mengeluarkan Rp. 300.000 sedangkan untuk pembelian alat kebersihan disesuaikan dengan kebutuhan.

Selanjutnya Siti Alya memberikan bukti catatan pengeluaran tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.8 Bukti Catatan bendahara

PEMASUKAN				PENGELUARAN		
No	Hari/Tanggal	Sumber Dana	Jumlah	No	Tanggal/Hari	Keperluan
1	Kamis/16 Mar 2023	Iuran Bulanan	Rp. 2.790.000	1	Jumat/17 Mar 2023	Sapu lidi Sikat W 5x2 Porstek 5
						Sedekah m santri An. Z M
				Total Pengeluaran		
				Saldo		

Ustad Iswan Fauzi selaku wakil pimpinan bidang pengasuhan membenarkan dalam wawancara pada hari rabu 05 april 2023, Anggaran OPDTU sebagaimana yang telah ditetapkan pada BAB I Pasal 9 Keuangan bahwasanya, benar adanya iuran bulanan dari santriwati dan permohonan proposal.

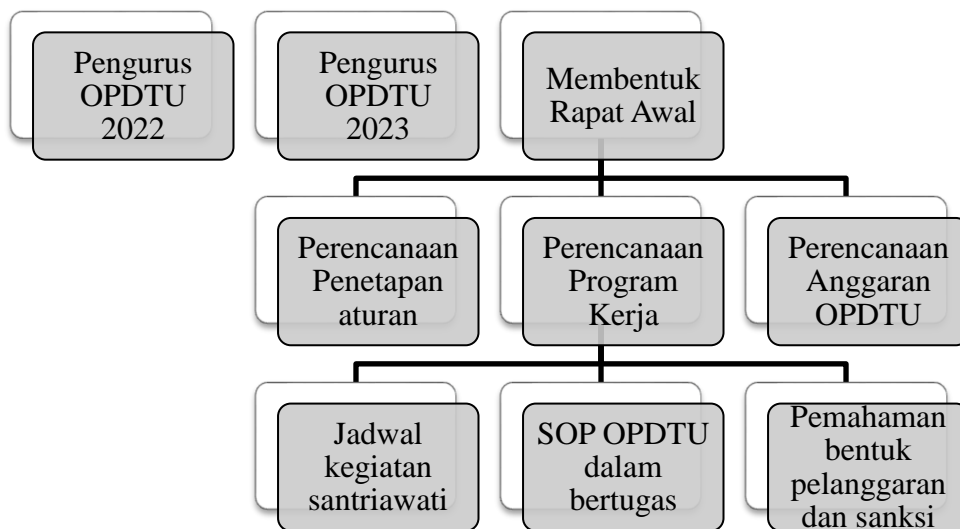
Terkait Anggaran OPDTU, maka dari wawancara dan bukti dokumentasi yang telah diberikan oleh bendahara OPDTU masa jabatan 2023 dapat disimpulkan bahwa terdapat dua sumber dana yaitu melalui iuran bulanan dari santriwati kelas I sampai kelas V. Sumber dana kedua melalui pengajuan proposal kepada wakil pimpinan bidang pengasuhan. Dalam hal ini bendahara telah

memberi bukti pemasukan dan pengeluaran untuk pembelian alat kebersihan dan sumbangan kepada wali santriwati yang terkena musibah.

Dari seluruh hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat memahami bahwa perencanaan OPDTU dalam membentuk kepribadian dan kepemimpinan santriwati melalui perencanaan yang matang. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 4.1

Perencanaan OPDTU dalam pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati



2. Pelaksanaan Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam Upaya Pembentukan Kepribadian Santriwati

Dalam Aspek pelaksanaan, OPDTU mulai menjalankan tanggung jawabnya terhadap bidangnya masing-masing. Ustazah Chairiah⁹⁹ dalam wawancara pada hari kamis 06 april 2023 pada pukul 16:15, menyatakan bahwa:

Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin mempunyai 6 bidang meliputi 1) bidang bahasa, 2) bidang kepribadatan, 3) bidang keamanan, 4) bidang kebersihan, 5) bidang informasi, 6) bidang bakat minat dan olahraga. Masing masing bidang mempunyai tugas yang lebih terperinci sesuai dengan kebutuhan ketertiban di asrama putri.

1) Bidang Kepribadatan

Cut Nurfajira¹⁰⁰ selaku ketua bidang kepribadatan atau yang sering disebut dengan *qismu ubudiyah* pada saat diwawancarai peneliti hari jumat, 07 april 2023 pada pukul 10:15 WIB menjelaskan tugas pengurus di bidangnya dalam upaya membentuk kepribadian santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin sebagai berikut:

- a. Mengajak dan mengingatkan santriwati agar senantiasa menjaga adab dengan siapapun. 2) Menyeru santriwati agar tetap shalat fardhu secara berjama'ah dan diiringi dengan shalat sunnah, berzikir serta berdo'a sesuai tuntunan. 3) Mengingatkan santriwati agar mengisi shaf yang kosong. 4) Menganjurkan memakai handuk shalat. 5) Mengarahkan santriwati untuk menetapkan Alqur'an di tempat yang sudah disediakan, dan meletakkannya setelah azan. 6) Mengarahkan santriwati mengantri ketika turun. 7) Memberi himbauan kepada seluruh santriwati agar bersiap-siap ke mesjid terutama menjelang shalat magrib. 8) Diwajibkan untuk mengosongkan kamar mandi setelah azan subuh, ashar, dan terutama setelah iqamah isya. 9) Memberitahu santriwati akan wajib membawa Alqur'an dan sajadah milik sendiri dan tidak meninggalkannya di mesjid. 10) Mengingatkan santriwati agar meletakkan sajadah di garis merah. 11) Bagi santriwati

⁹⁹ Chairiah, beliau lahir di Dayah Baro pada tanggal 25 februari 1986, beliau bertugas sebagai guru dan kepala asrama putri di Dayah Terpadu Ulumuddin mulai dari tahun 2011. Beliau sudah menjabat selama 12 tahun.

¹⁰⁰ Cut Nurfajira, santriwati kelas Vc dengan jawaban sebagai wakil ketua bidang kepribadatan. Pengurus OPDTU putri masa bakti 2023. Santriwati tersebut lahir di Geudong pada tanggal 2 februari 2006.

yang sakit dianjurkan agar meminta izin kepada ketua atau wakil ubudiyah untuk shalat di kamar. 12) Santriwati yang ingin turun dari mesjid harap meminta izin kepada bidang kepribadatan. 13) Menghimbau larangan memakai mukenah berwarna, tidak membuat sanggul, tidak turun setelah azan magrib kecuali mudharat, tidak membuat keributan dan tidak tidur di area ibadah, tidak mampir ketika hendak ke mesjid, serta tidak mengganggu teman yang sedang membaca Alqur'an atau sedang shalat. 13) Memberitahukan bagi santriwati yang masuk mahkamah harap membawa Alqur'an, kecuali yang haid membawa hadis arbain ke lapangan. 14) Bagi santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin harap mempersiapkan 1 buku khusus mahkamah ubudiyah dengan sampul warna biru. 15) Memberi izin kepada santriwati yang berpuasa senin kamis untuk datang ke mesjid setelah iqamah magrib. 16) Menghimbau santriwati dan sama-sama menjaga kebersihan mesjid. 17) Mengingatkan santriwati agar melakukan shalat sunnah pada tempatnya masing-masing. 18) Memberitahukan kepada santriwati agar tidak mengikat sarung setelah shalat sunnah sebelum instruksi turun masjid, tidak mandi menjelang azan subuh dan ashar, tidak menginjak sandal dan tidak masuk mesjid melawati tangga utama. 19) melakukan absensi terhadap santriwati. Hmmm, ada juga upaya lainnya seperti pelaksanaan tahsin, tahfidz, muraja'ah, perbaikan wudhuk, perbaikan bacaan shalat, hafalan doa harian dan pemberian nasehat dari koordinator bidang kepribadatan.

Disamping itu, pada saat observasi peneliti mendapatkan kegiatan santriwati diberlakukan absensi harian di mesjid. Atha Satia Funna¹⁰¹ dalam wawancara pada hari jumat 07 april 2023 pada pukul 10:23 WIB:

Ini merupakan upaya pembentukan kedisiplinan ibadah kepada seluruh santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin tanpa terkecuali. Setiap bulannya akan diperiksa oleh wakil pimpinan bidang pengasuhan. Bagi santriwati yang tidak memenuhi kehadiran 75% maka akan diberi surat pemanggilan wali santri dan mengisi surat perjanjian.

Hal senada di sampaikan oleh wakil pimpinan bidang pengasuhan kepada peneliti:

Membuat absensi kehadiran setiap sholat fardhu dengan ketentuan harus mencapai 75%, jika tidak maka akan diberikan sanksi dari OPDTU atau koordinator kepribadatan. Kami melihat hasilnya sebulan sekali. Absensi ini berlaku di mesjid pada shalat subuh, ashar, dan magrib. Hal ini

¹⁰¹ Atha Sathia Funna, santriwati kelas Ve dengan jawaban sebagai ketua bidang kepribadatan. Pengurus OPTU putri masa bakti 2023. Santriwati tersebut lahir Lhokseumawe pada tanggal 07 oktober 2006.

dilakukan agar santriwan dan santriwati turut menjaga waktu ibadahnya, tidak terlalaikan dengan aktivitas lainnya. Diadakan setelah shalat subuh agar semua santri senantiasa dan terbiasa bangun sebelum subuh dan melakukan shalat subuh berjama'ah di mesjid serta bisa masuk kelas mufradat tepat waktu. Diadakan setelah shalat ashar agar terpantau santri yang sekiranya ada yang tidak shalat berjama'ah di mesjid. Hal ini sering terjadi bagi santri yang sering sengaja tidur siang di akhir waktu yang telah dijadwalkan oleh pihak dayah, sehingga santri tersebut akan telat mandi dan masbuq bahkan mungkin tidak ke mesjid. Diadakan absensi pada shalat magrib agar santri dapat menjaga waktunya baik untuk waktu berolahraga, waktu kunjungan wali santri, maupun waktu makan. Ini sudah kami laksanakan dari dulu namun sekarang kami perketat kembali. Kami berharap dengan upaya ini, santriwati akan memiliki rasa tanggungjawab terhadap dirinya untuk lebih disiplin dan dapat menentramkan jiwanya dengan cara nyaman beribadah.

Cut Nurfajira memberikan bukti surat pemanggilan wali santri sebagai

berikut:



PENGASUHAN DAYAH ULUMUDDIN

رعاية الطلبة بمعهد علوم الدين

Jln. Haji Meunasah Uteunkot – Cunda Kota Lhokseumawe

SURAT PERJANJIAN I

No :/PGS-DU/20...

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Fauzan
 Tempat/Tgl. Lahir : Samponeb / 30-08-2006
 Kelas : 2. MA
 Kamar : 13.11.3
 Alamat : Kuta Bakka
 Nama Orang Tua/Wali : AZHAR
 No Hp Orang Tua / Wali : 0852.62692062

Dengan ini saya berjanji secara tulus di hadapan Jajaran Pengasuhan Dayah Ulumuddin dan dengan Persetujuan Orang Tua saya, saya menyatakan bahwa tidak akan mengulangi lagi pelanggaran-pelanggaran berikut ini:

1. *Minimnya Sholat Jumaah*
2.
3.
4.
5.

Apabila saya melanggar perjanjian ini, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari pengurus pengasuhan dayah ulumuddin dan tidak akan menuntut dalam bentuk apapun serta saya siap menanda tangani Surat Perjanjian Dua.

Demikianlah Surat Perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
Wali Murid

(Signature)
.....
(Fauzan)

Mengetahui,
Wapim. Bid Pengasuhan

(Signature)
.....
(Ust. Fauzan)

Pembinaan :

1. Baca Al-Qur'an
2. Membersihkan Asrama
3. Insyaf / Composition
4. Nasehat / Mau'udhah

Uteunkot 12/3 2020
Murid

(Signature)
.....
(Murid)

Wali Ustah

(Signature)
.....
(Ust. Fauzan)

CS Dipindai dengan CamScanner

Surat tersebut diberikan langsung kepada santriwati yang bersangkutan agar disampaikan kepada wali santriwati guna untuk menghadiri rapat. Setelah rapat dilaksanakan maka santriwati tersebut wajib menandatangani surat perjanjian.

Cut Nurfaajira juga menambahkan pada wawancara bahwa:

Kami juga mengadakan buka puasa bersama di mushala asrama putri. Dalam setiap tahunnya pihak dayah mewajibkan santriwati kelas akhir baik tsanawiyah maupun aliyah untuk mengikuti kegiatan ramadhan di asrama selama 20 hari. Diadakan buka puasa bersama untuk menjalin ukuwah islamiah antara satu sama lain.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan maka peneliti dapat memahami bahwa ada beberapa hal yang dilaksanakan oleh bidang kepribadatan dalam membentuk kepribadian santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin, diantaranya mulai dari pengadaan kegiatan tahfiz, tahsin, muraja'ah, perbaikan tata cara wudhu', perbaikan bacaan shalat, bimbingan doa harian, memberlakukan absensi kehadiran, membiasakan santriwati agar menjaga auratnya, hingga memberlakukan pengadaan buka puasa bersama.

2) Bidang Keamanan

Mawwadatul Qubra¹⁰² selaku ketua bidang keamanan juga ikut menjelaskan upaya pembentukan kepribadian santriwati dalam program bidang keamanan sebagai berikut:

Setiap pagi sebelum masuk kelas. Pada pukul 07:20 kami menghimbau kepada seluruh santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin mulai dari kelas 1 hingga kelas 5 untuk segera berhadir di lapangan dalam asrama. Setelah itu kami hitung bersamaan. Setelah semua santriwati telah berkumpul. Kami semua mengucapkan ikrar yang dipimpin oleh bidang keamanan dan wali asuh. Adapun ikrar berbunyi sebagai berikut:

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا

“Yang artinya aku sungguh ridha Engkau sebagai Rabb-ku. Aku sungguh ridha Islam sebagai agamaku, dan aku sungguh ikhlas Muhammad Rasulullah sebagai nabi dan rasul panutanku. Setelah itu barulah kami bergegas masuk ke kelas masing-masing”.

Ustad Iswan Fauzi menjelaskan terkait pelaksanaan rutinitas ikrar tersebut di setiap paginya dengan harapan agar santriwati selalu menyiapkan diri dengan rasa tenang, ikhlas dan bahagia. Ketika hendak belajar, umat Islam dianjurkan

¹⁰² Mawaddatul Qubra, santriwati kelas Ve yang memiliki jabatan sebagai ketua bidang keamanan, Pengurus OPDTU putri masa bakti 2023. Santriwati tersebut lahir di Cot Puuk pada tanggal 26 juni 2006.

untuk berdoa agar ilmu yang didapatkan berkah dan bermanfaat. Selain itu, dengan berdoa sebelum belajar dapat memudahkan seseorang dalam memahami materi yang diajarkan. Di samping itu, ini juga merupakan doa yang diajarkan oleh nabi Muhammad SAW, HR. Ahmad.

Menurut Mawaddahtul Qubra dalam wawancara:

Langkah selanjutnya yang tidak kalah penting dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati ialah menjaga pakaian. Dalam hal ini seluruh santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin sudah sepantasnya melaksanakan peraturan dayah dengan memakai busana yang muslimah dan rapi. Pengurus bidang keamanan mempunyai tugas untuk menegur santriwati yang memakai jilbab yang berukuran kecil, melakukan razia berupa: pakaian tidak layak pakai, kosmetik, kuku panjang, alat elektronik, dan menghimbau untuk memakai busana seperti yang dianjurkan oleh syari'at Islam. Selanjutnya mawaddah menambahkan ada satu kegiatan lagi ialah melakukan pengontrolan asrama. Ini dilakukan untuk menertibkan santriwati agar masuk ke kamar masing-masing, tidak berbuat keributan, dan menandakan waktunya istirahat. Maka tidak ada lagi santriwati yang berada di luar asrama. Jika ada maka akan ditegur dan diberikan sanksi jika sudah terlalu sering. Setelah itu bidang keamanan juga akan mengontrol gerbang, dan seluruh kamar asrama. Pengurus memastikan tidak ada pintu yang terbuka dan senyap dari suara keributan yang dibuat oleh santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin.

Hasil observasi pada hari rabu tanggal 13 april 2023 di Asrama putri pukul 07:20 sanriwati terlihat sudah bersiap-siap berkumpul di lapangan asrama dalam.. Terlihat sekelompok santriwati yang berkumpul berteriak memberikan aba-aba kepada santriwati yang lainnya agar tidak ada yang terlambat. setelah beberapa menit peneliti memantau kembali ke arah lapangan asrama dalam dan hasilnya terlihat bahwa santriwati sudah berkumpul dengan mengucapkan ikrar dan dipimpin oleh pengurus bidang keamanan. Adapun dokumentasi kegiatan ini sudah peneliti lampirkan. (lihat lampiran).

Dari hasil wawancara diatas maka peneliti dapat memahami bahwa pembentukan kepribadian yang diimplementasikan oleh bidang keamanan berupa pembiasaan pembacaan ikrar pagi, himbuan berbasa muslimah, mengadakan razia kuku, kosmetik, alat elektronik dan pakaian tidak wajib pakai hingga yang terakhir adalah mengadakan pengontrolan asrama.

3) Bidang Bahasa

Ustazah Atika Mutia Sari, S. Pd¹⁰³ dalam wawancara Pada hari rabu 12 april 2023 pukul 14:00 WIB memberikan dokumen upaya pembentukan penumbuhan bahasa di Dayah Terpadu Ulumuddin sebagai berikut:

		
Pengadaan Khutbah Akbar /Muhadarah	Pembagian muhadasah	Absensi harian LDC

¹⁰³ Atikah Mutia Sari, koordinator bahasa di Dayah Terpadu Ulumuddin tahun 2023. Lahir di lhokseumawe 08 juli 1997.



Dari dokumentasi tersebut maka peneliti dapat memahami bahwa ada sangat banyak kegiatan yang disediakan oleh bidang bahasa. Mulai dari kegiatan harian hingga kegiatan bulanan dan tahunan.

Nafisah Alhuda,¹⁰⁴ saat wawancara pada hari jumat 07 april 2023 pukul 11:35

WIB menjelaskan bahwa:

- (1) *Muhadarah* merupakan rangkaian tugas mingguan bahasa. Santriwati akan belajar tampil di depan kelas dan berpidato dengan menggunakan bahasa inggris dan bahasa arab. Kegiatan ini dilakukan setiap malam jumat. Pengurus bahasa serta koordinator bahasa akan mengontrol jalannya pelaksanaan tersebut. sedangkan khutbah akbar ialah rangkaian bulanan dari bidang bahasa. Jika *muhadarah* santriwati akan belajar tampil di kelas maka khutbah akbar melatih diri santriwati agar berani tampil di depan umum (musalla ataupun lapangan). Kegiatan ini biasanya diadakan di aula mesjid dan disaksikan langsung oleh semua santriwati beserta unsur pengasuhan Dayah Terpadu Ulumuddin. (2) pemberian *muhadasah* disetiap hari selasa. (3) mengadakan pembekalan mufradat di pagi hari dan pengulangan *mufradat* di setiap setelah shalat dhuhur tepatnya di mesjid. Ini merupakan sebuah upaya penguatan santriwati agar mudah mengingat dan bisa menjadi pembendaharaan kosakata dalam jangka waktu lama dan dapat langsung dipraktekkan. (4) memberlakukan absensi pada saat masuk kelas mufradat dan pengulangan. tujuannya agar bidang bahasa dengan mudah mengetahui siapa saja yang tidak ingin mengikuti pengulangan *mufradat* dan pada akhirnya dapat dipanggil atau dicatat dibuku

¹⁰⁴ Nafisah Alhuda, santriwati kelas Vc dengan jabatan sebagai ketua bidang bahasa pengurus OPDTU masa bakti 2023. Lahir di perlak pada tanggal 10 oktober 2006.

mahkamah. (5) mengadakan pajangan idiom untuk penumbuhan bahasa.

Pada kesempatan lain, hari rabu tanggal 12 april 2023, Peneliti melakukan wawancara langsung terhadap Mulia¹⁰⁵menjelaskan bahwa:

Walaupun sekarang jam istirahat madrasah tapi kami sebagai santriwati diharuskan untuk tetap berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yakni bahasa inggris atau bahasa arab. Selain itu, kami juga harus membawa atribut bahasa seperti notebook dan kamus. Nah jikalau sudah ada kosa kata baru ataupun ada kata yang ingin diucapkan tapi belum tau terjemahannya, kami bisa lihat di kamus. Bagi santriwati yang ketahuan tidak menggunakan bahasa maka akan dikenakan hukuman oleh pengurus bidang bahasa.

Selain itu, mulia juga menjelaskan bahwa banyaknya peraturan yang harus dijalani setiap harinya namun hal tersebut diyakini tidak akan membuatnya rugi tetapi akan membuatnya memiliki sikap yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi dari bidang bahasa maka dapat dipahami bahwa pembiasaan penumbuhan bahasa dan siap mengimplementasikan di dala kehidupan santriwati. Adapun kegiatannya sebagai berikut: adanya absensi masuk kelas bahasa, pemberian *mufradat*, *muhadasah*, *muhadarah*, pengadaan pengulangan dan razia atribut bahasa.

4) Bidang Kebersihan

Nabila Almunira¹⁰⁶, dalam wawancara pada hari jumat tanggal 07 april 2023 pukul 09:25 WIB mengutarakan bahwa:

Upaya kami selaku pengurus OPDTU bidang kebersihan untuk pembentukan sikap santriwati berupa: 1) mengadakan gotong royong setiap hari jumat pagi, 2) mengadakan piket rayon dan kamar mandi setiap hari, pagi dan sore. 3) pengadaan penilaian kamar santriwati.

¹⁰⁵ Mulia, santriwati kelas IIIc sebagai subjek interview peneliti uji keabsahan data, ditemui di halaman madrasah pada saat jam istirahat. Lahir di Kandang, 15 Mei 2008.

¹⁰⁶ Nabila Almunira, Santriwati kelas Ve, lahir di aceh utara 1 juli 2006. Ia sebagai ketua bidang kebersihan masa bakti 2023.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi yang diberikan oleh pengurus bidang kebersihan kepada peneliti. Adapun dokumentasinya sebagai berikut:



Nurul Almunira sebagai ketua bidang kebersihan menambahkan dalam wawancara bahwa:

Hari jumat adalah hari liburannya bagi santriwati dan guru yang mengajar di Dayah Terpadu Ulumuddin. Di hari inilah seluruh santriwati melaksanakan gotong royong yang dipantau oleh bidang kebersihan dan seluruh pengurus OPDTU. Santriwati akan membersihkan kamarnya masing-masing dan setelah itu membersihkan rayon dalam, rayon luar, kamar mandi, tempat makan, dapur, jalan, tempat pembuangan sampah, kantor, taman, diarea depan kelas, masjid, aula, dan mushalla. Tugas ini sudah ditetapkan oleh bidang kebersihan pada malam Kamis sehingga dapat diumumkan segera pada hari jumat pagi.

Pada kesempatan lain hari jumat pagi tanggal 15 april 2023 peneliti datang ke Dayah Terpadu Ulumuddin dan melihat bahwa benar adanya pemberlakuan gotong royong seluruh santriwati. Kegiatan ini dilakukan hingga pukul 9:30.

Berdasarkan wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah didapatkan oleh peneliti maka dapat dipahami bahwa upaya OPDTU dalam pembentukan kepribadian melalui bidang kebersihan meliputi pengadaan piket harian pagi dan sore, pengadaan gotong royong pada hari jumat pagi dan penilaian kamar terbersih dan terkotor di setiap pekan.

5) Bidang Informasi, Bakat Minat dan Olahraga.

Qurratu Akyun¹⁰⁷ dalam wawancara hari jumat tanggal 7 april 2023 pukul 11:15 menyatakan bahwa:

Kami selaku pengurus dari bidang informasi serta bakat minat dan olahraga mempunyai program kegiatan pengadaan menampilkan informasi penting di majalah dinding setiap minggunya, mengadakan penghijauan di area asrama putri, dan pengadaan liga ulumuddin disetiap tahunnya. Kami membuka peluang untuk seluruh santriwati agar dapat menuang kekreatifitasnya dalam membagikan informasi kepada khalayak ramai di asrama. Semua informasi yang telah diserahkan kepada kami maka selanjutnya dikoreksi dan dipilah kembali. setelah itu baru kami pajang di majalah dinding asrama.

Selanjutnya Nana Ikramina¹⁰⁸ menambahkan:

Kegiatan penghijaun atau *go green* ini dilakukan dengan melibatkan seluruh santriwati guna agar santriwati terbiasa dengan keindahan yang ditanam sendiri, serta menjaga dan menyiraminya. Terakhir, Pengadaan liga ulumuddin dengan maksud untuk menumbuhkan rasa kekeluargaan dan membiasakan santriwati untuk menyukai olahraga agar terciptanya kesegaran jasmani. Kegiatan ini akan diadakan setahun sekali namun santriwati terpacu untuk melakukan latihan disetiap sore pada jadwal olahraga.

¹⁰⁷ Qurratu Akyun, santriwati kelas Vc berjabat sebagai ketua bidang informasi masa jabatan tahun 2023. Lahir di Bireun 12 juli 2006.

¹⁰⁸ Nana Ikramina, santriwati kelas Ve berjabat sebagai ketua bakat minat dan olahraga masa jabatan 2023. Lahir di Kuta Binjei 23 Januari 2006.

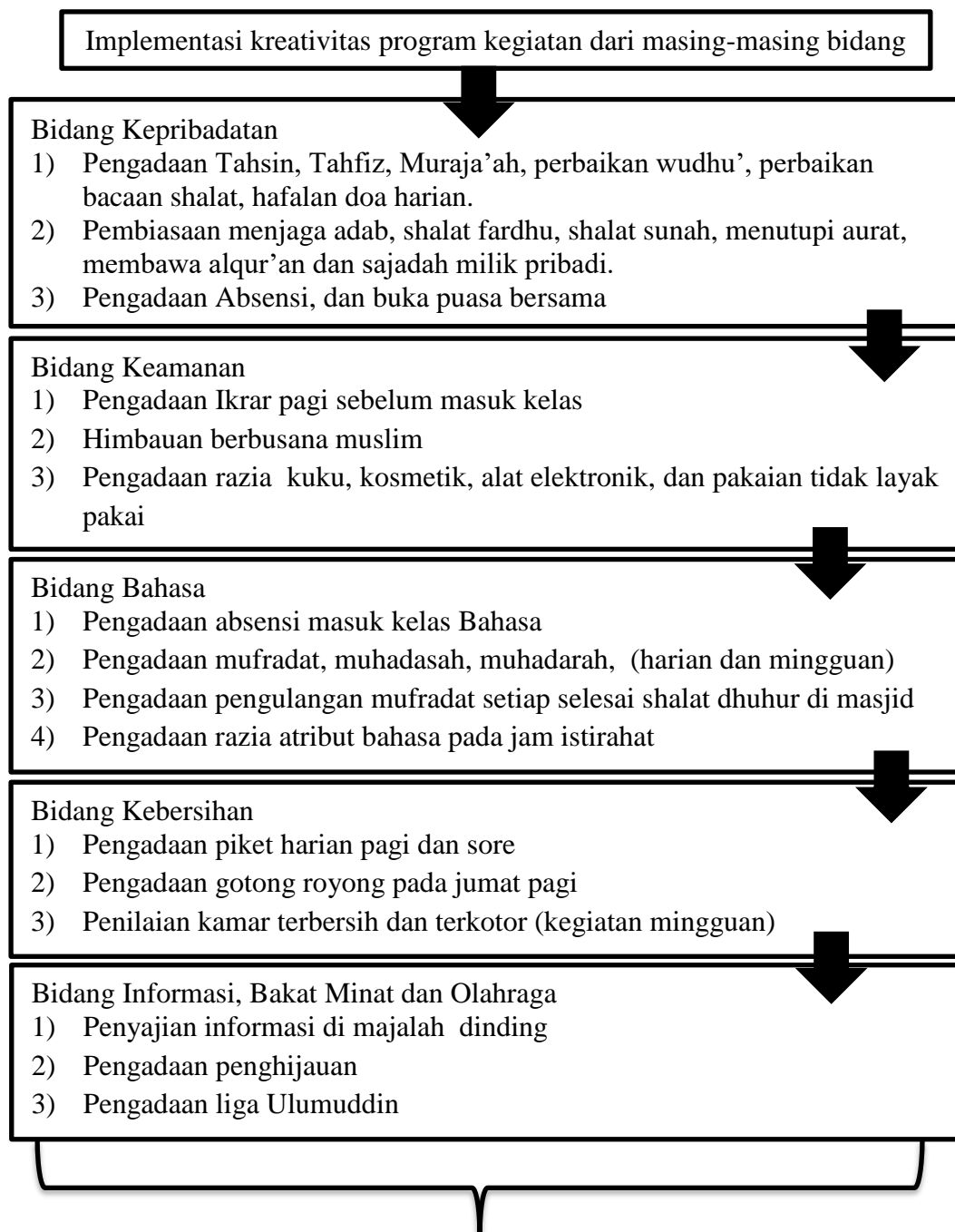
Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa adanya informasi pada majalah dinding, dan tampak beberapa bunga yang diletakkan di depan kamar asrama. Adapun dokumentasinya terlampir. (lihat lampiran)

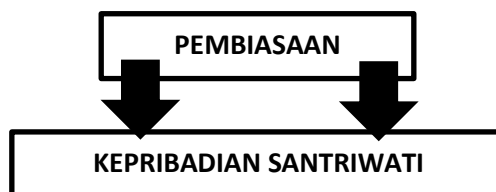
Dari dua pernyataan diatas, observasi dan dokumentasi yang didapat maka peneliti dapat memahami bahwa kiat-kiat pembentukan kepribadian yang dilakukan meliputi pengadaan kreativitas santriwati terhadap penyaluran informasi di majalah dinding, pengadaan penghijauan di depan kamar masing-masing dan pengadaan liga Ulumuddin sehingga dapat menciptakan rasa kekeluargaan serta kesegaran jasmani melalui gemar olahraga.

Untuk dapat melihat kebenaran hasil data wawancara dan dokumentasi yang telah didapatkan maka peneliti sengaja melakukan perbandingan antara hasil wawancara informan dengan hasil pengamatan langsung oleh peneliti. Kegiatan ini dilakukan pada hari rabu 12 april 2023 mulai pukul 07:00 WIB hingga dirasa cukup. 1) Peneliti melihat langsung bahwa pada pukul 07:20 benar adanya pemberlakuan ikrar pagi sebelum memulai pelajaran. Ikrar ini di adakan dilapangan asrama dan dipimpin oleh bidang keamanan. 2) pada jadwal sholat zuhur berjamaah, peneliti melihat bahwa benar santriwati melakukan shalat berjamaah di masjid, membawa sajadah dan alquran milik sendiri serta melihat penertiban santriwati agar tertib. 3) pada jam istirahat madrasah peneliti dikelilingi dengan suasana santriwati berkomunikasi dengan bahasa inggris. Santriwati senantiasa membaca dan mencatat *idiom* yang telah disediakan di area asrama luar dan dalam.

Setelah melakukan triangulasi maka peneliti menemukan kebenaran dan mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembentukan kepribadian santriwati yang dilakukan oleh Organisasi Dayah Terpadu Ulumuddin. Lebih lanjut peneliti paparkan pada diagram berikut:

Diagram 4. 2.
Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati





3. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati.

Proses pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati berupa melibatkan santriwati atau adik kelas dengan pemberian tanggung jawab.

1) Bidang Kepribadatan

Atha Satia Funna menuturkan dalam wawancara pada hari jumat 07 april 2023 pukul 10:23 WIB:

Kami mengadakan pembinaan santriwati meliputi bacaan tahsin, tahfid murajaah. Kegiatan ini tidak mudah dibina atau dipantau oleh bidang kepribadatan saja. Oleh karena itu, kami memilih beberapa santriwati untuk menjadi pemimpin dalam kelompoknya masing-masing. adapun kriteria santriwati yang kami pilih untuk diberika tanggung jawab tersebut ialah santriwati yang terbilang lebih bagus bacaannya, hafalannya sudah lebih banyak dari pada yang lain.

Pernyataan diatas diperkuat kembali oleh Cut Nurfajira Pada saat wawancara hari rabu tanggal 07 april 2023:

Biasanya dalam satu kelompok ada satu orang yang kami berikan tanggung jawab untuk menghandle 4 orang sampai 10 orang. Setiap anggota kelompok wajib mengikuti arahan dari santriwati yang telah kami tunjuk. Kegiatan ini kami adakan sembari menunggu azan magrib. Santriwati yang telah kami percayakan akan memberikan laporan kepada pengurus terhadap tanggungjawabnya.

Terkait hal tersebut, peneliti melihat langsung bahwa kegiatan tersebut benar diadakan oleh santriwati. Pengurus OPDTU mengawasi jalannya kegiatan.

Sedangkan santriwati atau adik kelas dilibatkan untuk diberikan tanggung jawab sebagai pembina anggota kelompoknya masing-masing. Adapun dokumen tersebut terlampir. (lihat lampiran).

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi dari bidang kepribadian dalam membentuk kepemimpinan santriwati terlihat dari memberikan kepercayaan kepada santriwati yang mempunyai bacaan dan hafalannya yang lebih banyak dibandingkan dengan santriwati lain. Santriwati yang telah dipercayai tersebut mempunyai tanggung jawab untuk membina anggotanya masing-masing.

2) Bidang Keamanan

Mawwaddatul Qubra selaku ketua bidang keamanan menyatakan bahwa:

Cara kami untuk membentuk kepemimpinan adik kelas dengan cara memilih dan mempercayakan satu orang untuk menjadi saksi mata disetiap kamar. Jadi setiap kamar ada saksi mata untuk terus memantau teman sekamar apakah ada yang bawa alat elektronik, memakai baju yang tidak layak pakai, membawa kosmetik, memanjangkan kuku dan sebagainya. santriwati ini kami limpahkan amanah agar mau membantu kami. Pemilihan saksi mata ini bersifat rahasia dengan kata lain hanya kita yang tau. Adapun nama-nama santriwati yang dipercayakan tersebut sudah melalui koordinasi bersama koordinator bidang keamanan terlebih dahulu.

Nayva Thalita Annisa selaku ketua OPDTU 2023 menambahkan dalam wawancara bahwa dengan adanya saksi mata di setiap kamar maka tugas bidang pengurus keamanan dapat dibantu. Hal ini tidak salah bahkan memudahkan pengurus untuk melakukan razia.

Dari pernyataan tersebut maka terlihat bahwa pembentukan kepemimpinan dari bidang keamanan ialah dengan cara menetapkan saksi mata disetiap kamar.

3) Bidang Bahasa

Nafisah Alhuda, ketua bidang bahasa memberikan pernyataan pada wawancara bahwa:

Kami memberi tugas kepada santriwati yang sudah kami percayakan. Kriteria santriwati yang kami pilih berdasarkan kehehariannya di asrama. Ia yang senangtiasa memakai bahasa, bagus pelafalannya, tidak malu, dan pandai di bidang akademik serta unggul pada saat ujian mufradat. Kami menjadikannya sebagai pemimpin di kelas untuk pemberian pembendaharaan mufradat di kelas. Ia yang akan memberikan mufradat tersebut kepada santriwati atau adik-adik kelas. Sedangkan bidang bahasa bertugas mengontrol berjalannya kegiatan.

Nafisah Alhuda juga menambahkan bahwa:

Bentuk kepemimpinan yang lainnya yang sudah kami lakukan ialah membentuk kelompok *muhadarah* dan *khutbah akbar*. Kegiatan mingguan dan semesteran. Dalam hal ini disetiap kelas memiliki 4 kelompok. Setiap kelas wajib memiliki ketua. Ketua tersebut bertanggung jawab akan berjalannya muhadarah atau pidato pada malam itu. Masing-masing kelompok pidato mempunyai giliran dan setiap anggota wajib berpidato didepan kelas sesuai dengan gilirannya.

Dalam kesempatan lain mulia selaku santriwati kelas III Tsanawiyah memberikan pernyataan sebagai berikut:

Benar, kalau pagi setelah shalat subuh ada kelas mufradat. Dikelas itu kami belajar pembendaharaan kosa kata baru, santriwati akan diajarkan dan memahami kosakata dan belajar membuat kalimat dalam bahasa inggris maupun bahasa arab. Setiap paginya akan diajarkan 3 kosakata baru untuk digunakan oleh santriwati dalam kegiatan harian baik di asrama maupun di sekolah. Pengurus bidang bahasa biasanya selalu mengontrol ke kelas-kelas. Adapun yang mengajarkan kami setiap paginya adalah kakak kelas.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah didapat oleh peneliti, maka terlihat upaya bidang bahasa dalam membentuk kepemimpinan santriwati melalui memberi tanggung jawab mengajar kepada santriwati yang sudah dipercaya, baik dari segi bagus pelafalannya, senantiasa memakai bahasa

dalam keseharian, mempunyai nilai akademik yang bagus serta nilai bagus pada ujian *mufradat*.

4) Bidang Kebersihan

Nabila Almunira selaku ketua bidang kebersihan menjelaskan:

Aktivitas yang membentuk kepemimpinan ialah dengan cara 1) membentuk kepercayaan kepada *mudabbirah* atau kakak kamar agar mengontrol adik kamar saat piket harian baik di kamar mandi maupun di rayon asrama. 2) melibatkan beberapa santriwati untuk mengontrol kebersihan saat gotong royong jumat pagi. adapun pembentukan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.9 Bukti Daftar Piket dari bidang kebersihan

Hari/Tanggal	Piket	Kamar	Area Piket	Pengontrol	Ket
Selasa/ 04 april 2023	Ukhti Nabila Almunira	Aminah	Kamar mandi	Ukhti Sarah Ukhti Yana	Harian
		Ratu Balqis	Rayon asrama	Ukhti Indah Ukhti Tasya	Harian

Piket: pengontrol umum (pengurus OPDTU bidang kebersihan)

Pengontrol: *mudabbirah* kamar masing-masing.

Dari pernyataan dan dokumentasi diatas maka terlihat adanya pembentukan kepemimpinan santriwati melalui mempercayai *mudabbirah* untuk mengajak adik kamar melaksanakan piket harian dengan bersama-sama.

Setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari sumber data primer maka pada kesempatan lain, hari Rabu 12 april 2023, Maghfirah¹⁰⁹ dalam wawancara memberi pengakuan:

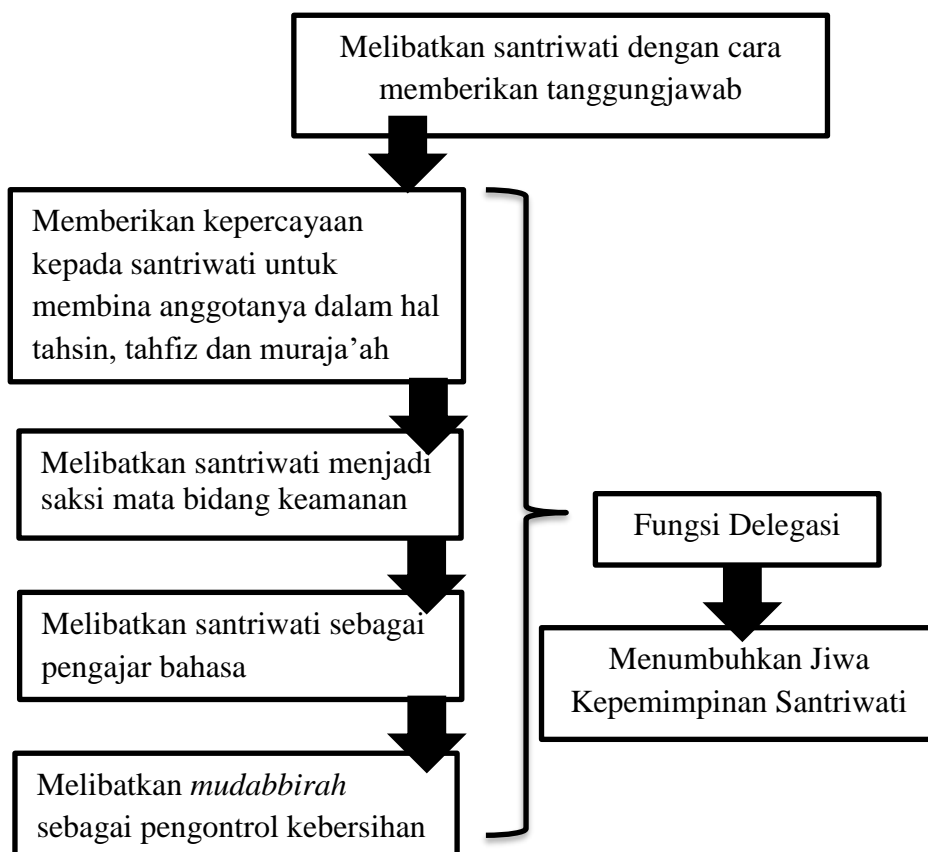
Sangat banyak contoh sikap ukhti pengurus OPDTU ini yang bisa kita tiru, saat mereka bertugas maka sangat tampak jiwa kepemimpinannya. Para

¹⁰⁹ Maghfirah, lahir di Lhokseumawe 17 Oktober 2009, santriwati kelas II Tsanawiyah yang dijumpai oleh peneliti saat melakukan triangulasi. Kegiatan ini berlangsung di depan asrama dalam, pukul 17:10.

pengurus sering melibatkan kakak leting untuk bekerjasama mendidik adik-adik kelas kayak kami. Mereka berani tampil didepan umum dan sering memimpin kegiatan. Kami selaku adik kelas sangat terbantu dengan adanya peraturan dan ada yang mengarahkan. Jadi kegiatan kami terus terarah, minim keteteran.

Dari seluruh hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka dapat dipahami bahwa pembentukan kepemimpinan santriwati yang dibentuk oleh OPDTU melalui sistem asistensi tanggungjawab kepada santriwati yang telah dipercaya. Berikut diagram pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati:

Diagram 4. 3
Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati



C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati

Berdasarkan paparan data dalam proses perencanaan OPDTU upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati, maka hasil temuan penelitiannya dimulai dari perencanaan yang matang. Hal ini meliputi 1) perencanaan penetapan aturan terhadap AD/ART, 2) Penyusunan program kerja, dan 3) Anggaran OPDTU.

Perencanaan penetapan aturan terhadap aturan dasar (AD) aturan rumah tangga (ART) dilakukan pada awal masa jabatan. Artinya kegiatan ini harus dilakukan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang lainnya dari para pengurus OPDTU. Kegiatan ini dilakukan sekali dalam satu kali masa jabatan. Hal ini berguna untuk membahas apa saja yang sekiranya harus disesuaikan dengan kondisi kerja para pengurus.

Setelah itu melakukan perencanaan program kerja untuk masing-masing bidang yang telah ditetapkan. Hal ini agar tidak adanya tumpang tindih tugas diantara pengurus organisasi satu bidang dengan bidang lainnya. Terdapat 6 bidang dalam organisasi pelajar ini, antara lain: 1) bidang bahasa, 2) kepribadian, 3) keamanan, 4) kebersihan, 5) informasi, 6) bakat minat dan olahraga.

Pengurus semua bidang pada organisasi ini wajib menaati seluruh peraturan Dayah Terpadu Ulumuddin dan bertugas sesuai dengan struktur operasional prosedur serta mengajak seluruh santriwati untuk menjalankan dan menertibkan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan.

Penyusunan perencanaan standar operasional prosedur atau yang disebut SOP serta jadwal kegiatan yang sudah dibentuk oleh pihak dayah. Selanjutnya OPDTU bertugas sebagai teladan yang senantiasa menanamkan pembiasaan baik terhadap seluruh santriwati untuk menjalankan aktivitas secara tertib dan membentuk kepemimpinan.

Faktanya santriwati asrama putri Dayah Terpadu Ulumuddin berusia mulai 12 dan 13 tahun atau setara dengan kelas satu pada jenjang sekolah menengah pertama. Mereka membutuhkan arahan agar merasa nyaman dalam menjalani kehidupannya di asrama. Hal ini senada dengan apa yang peneliti dapatkan bahwa anak yang berusia 13 sampai 15 tahun ialah fase remaja awal, di fase ini anak cenderung suka bergaul ataupun menyendiri.¹¹⁰

Untuk menghindari pelakuan menyendiri maka Dayah Terpadu Ulumuddin menjadikan OPDTU sebagai pelajar yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing adik-adiknya dari bangun tidur sampai hendak tidur kembali. oleh karena itu tidak mudah dalam melaksanakan bimbingan tanpa adanya acuan kerja yang terstruktur. Berangkat dari hal tersebut bahwa pengurus OPDTU sudah sewajarnya memberlakukan perencanaan program kerja pada masing-masing bidang yang dilaksanakan dari pagi hingga malam. Adapun penjelasan program tersebut telah dipaparkan oleh peneliti pada proses pelaksanaan.

Pembahasan perencanaan yang tidak kalah penting selanjutnya ialah mengenai anggaran OPDTU. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Ustad Iswan Fauzi selaku wakil pimpinan bidang pengasuhan bahwa keuangan OPDTU

¹¹⁰ <https://www.prestasiglobal.id/perkembangan-psikologi-anak-usia-sekolah-menengah-smp/>, diakses pada rabu 03 mei 2023 pukul 17:22 WIB.

berasal dari iuran santriwati itu sendiri dan sumbangan permohonan proposal. Setiap bulan santriwati membayar iuran RP. 5000 per individu. Pembayaran ini diberikan langsung kepada *mudabbirah* atau yang disebut dengan kakak kamar masing-masing, setelah terkumpul, mudabbirah langsung menyerahkan uang tersebut kepada bendaharan OPDTU. Penyerahan uang tersebut berlaku dari setiap awal bulan hingga pertengahan disetiap bulannya. Adapun hasil daripada kumpulan iuran tersebut maka akan dipergunakan untuk kebutuhan santriwati meliputi ketersediaan alat-alat kebersihan, pengadaan konsumsi ketika adanya acara diasrama, pengadaan kebutuhan acara, dan sedekah. Adapun sedekah yang dimaksud berupa uang yang dipergunakan untuk membantu wali santri yang sedang mengalami musibah.

Dari hasil penelitian diatas mengenai perencanaan OPDTU dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati meliputi tiga hal yang utama yaitu pengadaan perencanaan penetapan aturan AD/ART, perencanaan program kerja, dan penetapan anggaran OPDTU. Hal ini sesuai dengan potongan hadis arbain yang berbunyi “sesungguhnya Allah mewajibkan kita untuk melakukan yang terbaik dalam segala hal.” HR. Muslim, no, 1955.¹¹¹ Adapun hubungannya potongan hadis tersebut dengan hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ketika hendak berbuat maka harus membuat perencanaan terlebih dahulu karena dengan adanya rencana yang terstruktur maka akan menghasilkan perbuatan yang baik, Artinya akan menghasilkan kepribadian dan kepemimpinan yang baik.

¹¹¹ Rachman, F., “Manajemen Organisasi..., h. 293-314.

Disamping itu, perencanaan yang dilakukan oleh OPDTU menyerupai beberapa ciri yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi, seperti apa yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya “administrasi dan supervisi pendidikan”,¹¹² bahwa 1) memiliki tujuan yang jelas, 2) tiap anggota dapat memahami dan menerima tujuan, 3) adanya kesatuan pikiran dan tindakan. 4) adanya pembagian tugas sehingga menciptakan kerjasama yang harmonis dan kooperatif, 5) struktur organisasi disusun sesuai kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian.

Dengan adanya pengadaan penetapan aturan AD/ART, perencanaan program kerja meliputi dasar jadwal kegiatan, standar operasional prosedur OPDTU dalam bertugas, pemahaman bentuk pelanggaran, dan perencanaan anggaran OPDTU maka dapat membentuk kepribadian dan kepemimpinan santriwati. Hal ini dikarenakan pengurus OPDTU telah memiliki tujuan yang jelas untuk membimbing dirinya dan santriwati lain sehingga mudah mewujudkan santriwati yang mempunyai kepribadian dan berkepemimpinan baik.

2. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati.

Berdasarkan paparan data pada proses pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati, maka temuan hasil penelitian melalui pembiasaan implementasi kreativitas pengurus terhadap program pada masing-masing bidang. Kegiatan ini tidak terlepas dengan jadwal kegiatan dan standar operasional yang berlaku serta mengikuti seluruh peraturan yang telah tertulis di

¹¹² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi...*, h. 17-18.

kartu perizinan santriwati. Hal ini diutarakan oleh ustad Iswan Fauzi, M. Pd selaku wakil pimpinan bidang pengasuhan pada saat wawancara hari rabu 05 april 2023. Selain itu, ustad Iswan Fauzi juga menambahkan bahwa bagi santriwati yang melanggar peraturan dayah maka akan diberikan sanksi sesuai dengan kesalahan. Sanksi tersebut diberikan oleh para pengurus organisasi. Bagi pengurus organisasi yang melanggar peraturan dayah maka akan diberikan sanksi oleh koordinatornya. Adapun resikonya berupa pemanggilan orangtua dan jika fatal dapat di turunkan dan dikeluarkan dari Dayah Terpadu Ulumuddin.

Pada hakikatnya pemimpin mempunyai otoritas dan kekuasaan dalam membimbing dan mencetak generasi yang mempunyai kepribadian yang baik, namun dikarenakan semakin bertambahnya jumlah santriwati yang ada di Dayah Terpadu Ulumuddin maka OPDTU sebagai perpanjangan tangan untuk membentuk dan meggerakkan adik-adik kelasnya. Ustad dan ustazah ialah sebagai pembimbing sedangkan keberlangsungan aktivitas santriwati di asrama ditangani langsung oleh pegurus organisasi. Badrus Abd Qadir¹¹³ menyatakan bahwa kepribadian dapat dibentuk karena dua faktor, berupa faktor bawaan sejak lahir dari gen orang tuanya dan dari proses pengalaman panjang hidupnya. Dalam penelitian ini akan dimulai dari proses pengalaman hidup santriwati melalui implementasi kreativitas pengurus OPDTU pada program kerja sesuai enam bidang sebagai berikut:

¹¹³ Badrus Abd Qadir, *Membangun Kepribadian Santri*,...,h.1-11.

Tabel 4.10 Implementasi Kreativitas Program Pengurus OPDTU 2023

Implementasi Kreativitas Program Pengurus OPDTU 2023	Indikator Kepribadian
Bidang Kepribadatan 1) Pengadaan Tahsin, Tahfiz, Muraja'ah, perbaikan wudhu', perbaikan bacaan shalat, hafalan doa harian. 2) Menertibkan santriwati dengan pembiasaan menjaga adab, shalat fardhu, shalat sunah, menutupi aurat, membawa alqur'an dan sajadah milik pribadi. 3) Pengadaan Absensi 4) Pengadaan buka puasa bersama di musalla.	Beriman, bertaqwa, Kesederhanaan, kemandirian, kekeluargaan
Bidang Keamanan 1) Pengadaan Ikrar pagi sebelum masuk kelas 2) Himbauan berbusana muslim 3) Pengadaan razia kuku, kosmetik, alat elektronik, dan pakaian tidak layak pakai 4) Pengadaan pengontrolan asrama.	Keikhlasan, Kepatuhan, Kedisiplinan.
Bidang Bahasa 1) Pengadaan absensi masuk kelas Bahasa 2) Pengadaan mufradat, muhadrasah, muhadarah, (harian dan mingguan) 3) Pengadaan pengulangan mufradat setiap selesai shalat dhuhur di masjid 4) Pemberlakuan razia atribut bahasa pada jam istirahat.	Kepatuhan, berilmu dan siap mengamalkan.
Bidang Kebersihan 1) Pengadaan penilaian kamar terbersih dan terkotor (kegiatan mingguan) 2) Pengadaan rutinitas gotong royong jumat bersih 3) Piket harian (pagi dan sore)	Kemandirian, kesederhanaan, kekeluargaan dan kepatuhan.
Bidang Informasi 1) Memberi informasi penting kepada seluruh santriwati	Kejujuran
Bidang bakat minat dan olahraga 1) Pengadaan penghijauan di area Asrama, menjaga keindahan taman 2) Pengadaan liga ulumuddin setahun sekali 3) Pengadaan informasi majalah dinding setiap minggu	Kejujuran dan kekeluargaan

Adapun pembagian pengadaan program kerja tersebut berguna agar pengurus lebih mudah memulai pembiasaan terhadap pembentukan perilaku santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin dari pagi hingga malam. Pengurus saling

bekerjasama untuk terciptanya kebiasaan yang baik yang dapat melekat sebagai kepribadian santriwati.

Kepribadian santriwati yang terbentuk melalui implementasi kreativitas program pengurus OPDTU 2023 sebagai berikut: terbentuknya kepribadian yang 1) beriman dan bertaqwa, 2) sederhana, 3) mandiri, 4) patuh, 5) ikhlas, 6) jujur, 7) kekeluargaan, dan 8) berilmu serta siap mengamalkan. Hal ini sesuai dengan ciri kepribadian yang dikemukakan oleh Abdurrahman Mas'ud di dalam bukunya yang berjudul "*Dinamika Pesantren Madrasah*",¹¹⁴ Disamping itu Ahmad D. Marimba¹¹⁵ mengemukakan pembentukan kepribadian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui tiga taraf yaitu: 1) pembiasaan, 2) pembentukan bakat dan minat, dan 3) pembentukan kerohanian yang luhur. Terakhir, Abd Haris dan Kivah Aha Putra¹¹⁶ mengutarakan bahwa kepribadian santri tidak dapat dibentuk dalam sekejap tetapi membutuhkan proses yang bertahap. Hal ini senada dengan kajian relevan oleh rony prasetyawan.¹¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan kajian relevan yang telah dikemukakan diatas maka dengan adanya implementasi kreativitas yang telah direncanakan untuk membentuk kepribadian santriwati melalui proses pembiasaan pengurus OPDTU terhadap santriwati secara terus menerus. Pembiasaan menjadikan perilaku tanam tumbuh kepribadian santriwati yang akan menjadikan insan yang baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

¹¹⁴ Abdurrahman Mas'ud, *Dinamika Pesantren...*, h. 46.

¹¹⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan...*, h. 88.

¹¹⁶ Abd. Haris dan Kivah Aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam...*h. 98-99.

¹¹⁷ Prasetyawan, Rony. Disertasi: "Pendidikan Karakter dalam ... h, 37.

3. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati.

Berdasarkan paparan data penelitian pada proses pelaksanaan OPDTU dalam pembentukan kepemimpinan santriwati, maka temuan hasil penelitiannya, dengan cara mengimplementasikan fungsi delegasi yaitu melibatkan santriwati untuk diberi tanggung jawab. Beberapa santriwati dilibatkan untuk perpanjangan amanah dari para pengurus. Kegiatan ini dilakukan tidak dengan semauanya namun tetap dengan pertimbangan. Adapun tanggung jawab yang diberikan oleh pengurus kepada santriwati sebagai berikut:

Tabel 4.11 Bentuk kepemimpinan yang dibentuk OPDTU kepada santriwati

Bidang Kepribadatan Memberikan kepercayaan kepada santriwati untuk membina anggotanya dalam hal tahsin, tahfiz dan muraja'ah	Tegas dalam mengambil keputusan dan cerdas
Bidang Keamanan Melibatkan santriwati menjadi saksi mata disetiap kamar agar memudahkan pengadaan razia	Tegas dalam mengambil keputusan
Bidang Bahasa Melibatkan santriwati sebagai pengajar bahasa	Cerdas, kreative, percaya diri
Bidang Kebersihan Melibatkan <i>mudabbirah</i> sebagai pengontrol kebersihan	Bertenaga, tegas dalam mengambil keputusan.

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa santriwati yang terpilih berdasarkan kriteria masing-masing bidang. Dari tahap kegiatan tersebut yang telah melibatkan santriwati maka dapat menciptakan sifat kepemimpinan seperti yang dikemukakan

oleh Siswoyo Haryono dalam disertasi Erni Kunanti Ningsih¹¹⁸, bahwa seorang pemimpin harus memiliki beberapa keistimewaan, diantaranya: *adaptable* (mudah menyesuaikan diri), *assertive* (lugas), *charismatic* (berwibawa dan berkarisma), *creative* (banyak ide), *decisive* (tegas mengambil keputusan), *dominant* (menonjol diantara rekan-rekannya), *energetic* (bertenaga dan berstamina tinggi), *extraverted* (berkepribadian terbuka), *friendly* (ramah terhadap siapa saja), *honest* (jujur), *intelligent* (cerdas), *masculine* (jantan), *self-confident* (percaya diri) dan *wise* (bijaksana).

Pada bidang kepribadian, pengurus mempercayai santriwati untuk membimbing anggota kelompoknya dalam pengadaan *tahsin*, *tahfiz*, dan *muraja'ah*. Pembimbing tersebut ialah santriwati yang memiliki bacaan yang bagus dan yang memiliki jumlah hafalan lebih banyak dari anggotanya. Pada setiap kelompok ditugaskan satu pembimbing. Dari tahap ini maka akan tumbuh jiwa kepemimpinan yang tegas dalam mengambil keputusan serta cerdas. Faktanya santriwati tersebut harus tegas dalam menentukan nilai yang akan diberikan dan cerdas dalam membimbing anggota kelompoknya.

Selanjutnya pembentukan kepemimpinan santriwati dari bidang keamanan yaitu menetapkan saksi mata di setiap kamar. Tujuannya agar dapat terus memantau teman sekamar demi terciptanya kedisiplinan. Santriwati tersebut bertugas memantau anggota kamar yang melakukan bentuk pelanggaran antara lain: membawa alat elektronik, kosmetik, menggunakan pakaian tidak layak pakai, dan memanjangkan kuku. Pemilihan saksi mata di setiap kamar bersifat

¹¹⁸ Ningsih, Erni Kunanti. Disertasi: "Strategi...", h. 2.

rahasia dan melibatkan koordinasi dengan koordinator bidang. Dengan seperti itu maka pengurus dapat lebih mudah untuk menerapkan kedisiplinan. Pada Tahap ini terbentuk jiwa kepemimpinan yang tegas dalam mengambil keputusan. Faktanya ia harus terbuka demi berjalannya aturan keamanan.

Upaya bidang bahasa dalam membentuk kepemimpinan santriwati melalui memberi tanggung jawab mengajar kepada santriwati yang sudah dipercaya, baik dari segi bagus pelafalannya, senantiasa memakai bahasa dalam keseharian, mempunyai nilai akademik yang bagus serta nilai bagus pada ujian *mufradat*. Santriwati tersebut bertugas untuk memberikan pengajaran pembendaharaan kosa kata di kelas pagi kepada santriwati lain. Suasana kelas menjadi tanggung jawab penuh dari setiap masing-masing santriwati yang sudah dipercayakan. Pada tahap ini terbentuk jiwa kepemimpinan yang cerdas, kreatif dan percaya diri.

Yang terakhir adalah memberikan tanggung jawab kepada *mudabbirah* sebagai pengontrol kebersihan kamar dan ketertiban anggota kamar ketika piket harian berlangsung. *Mudabbirah* diberikan tanggung jawab penuh terhadap kebersihan area piket baik di kamar mandi, rayon maupun kamar masing-masing. jiwa kepemimpinan yang terbentuk berupa bertenaga dan tegas dalam mengambil keputusan.

Pengurus OPDTU membentuk kepemimpinan dengan menggunakan fungsi delegasi. Artinya pengurus mempercayakan santriwati terpilih untuk melakukan tugas yang telah diamanahkan.

Kegiatan kepemimpinan tersebut dilakukan secara bertahap sesuai pada jadwalnya masing-masing. latihan ini merupakan bukti yang dilaksanakan oleh

pengurus organisasi dalam mengajak dan mengarahkan santriwati agar mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab seorang pemimpin. Hal ini telah dikemukakan oleh Shandi Irawan¹¹⁹ bahwa kepemimpinan santriwati merupakan kemampuan atau kecakapan khusus seseorang dalam proses pemberian bimbingan atau teladan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu Soepardi¹²⁰ juga menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, menasihati, memerintahkan, melarang dan bahkan menghukum, agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja untuk mencapai tujuan. Disamping itu, Veithzal Rivai¹²¹ dalam bukunya yang berjudul kepemimpinan dan perilaku organisasi bahwa fungsi kepemimpinan memudahkan tercapainya sasaran kelompok, salah satunya adalah fungsi delegasi.

Berdasarkan hasil penelitian, teori serta kajian relevan yang telah diutarakan di atas maka berbicara mengenai kepemimpinan santriwati sebenarnya merupakan hal yang ada disetiap diri santriwati tanpa terkecuali. Kepemimpinan ini tidak hanya dimiliki oleh ketua organisasi pelajar saja, namun harus dimiliki oleh setiap insan, minimal bisa mengarahkan diri sendiri kearah yang lebih baik. Ditinjau dari bertambahnya santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin, upaya pengurus dalam membentuk kepemimpinan santriwati dengan menggerakkan delegasi atau santriwati pilihan. Hal ini berguna untuk mengajak dan menggerakkan santriwati sebaya maupun adik kelas agar dapat melakukan kegiatan lebih terarah sehingga terbentuknya jiwa kepemimpinan yang tegas dalam mengambil keputusan, cerdas, kreatif, percaya diri dan bertenaga.

¹¹⁹ Irawan, Shandi., Tesis: *Pengembangan...*, h. 35.

¹²⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah...*, h. 107-108.

¹²¹ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan...*, h. 34.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian terkait manajemen OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati, yang disajikan pada BAB IV, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati dimulai dari perencanaan yang matang. Hal ini meliputi 1) perencanaan penetapan aturan terhadap AD/ART, 2) Penyusunan program kerja, dan 3) Anggaran OPDTU.
2. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati melalui pembiasaan implementasi kreativitas pengurus terhadap program kerja pada enam bidang. 1) bidang kepribadian melakukan pengadaan tahsin, tahfiz, muraja'ah, perbaikan bacaan shalat, hafalan doa harian, menghimbau santriwati menjaga aurat, senantiasa membawa Alqur'an dan sajadah milik pribadi, pembiasaan ibadah tepat waktu, dan pengadaan buka puasa bersama. 2) bidang keamanan melakukan upaya pembiasaan ikrar pagi, himbauan berbusana muslim, pengadaan razia dan pengontrolan asrama. 3) bidang bahasa mengadakan pembiasaan absensi masuk kelas, pengadaan mufradat, muhadasah, muhadarah, pengulangan mufradat disetiap selesai shalat dhuhur dan pemberlakuan razia atribut bahasa. 4) bidang kebersihan mengimplementasikan penilaian kamar terbersih

dan terkotor setiap minggu, mengadakan rutinitas gotong royong jumat bersih dan piket harian. 5) bidang informasi memberi contoh pembiasaan informasi penting yang benar kepada seluruh santriwati. 6) bidang bakat minat dan olahraga mengadakan penghijauan di area asrama, menjaga keindahan taman, pengadaan liga ulumuddin dan pengadaan informasi majalah dinding setiap minggu. Dari pembiasaan yang telah diterapkan oleh OPDTU maka terbentuk kepribadian yang 1) beriman dan bertaqwa, 2) sederhana, 3) mandiri, 4) patuh, 5) ikhlas, 6) jujur, 7) kekeluargaan, dan 8) berilmu serta siap mengamalkan.

3. Pelaksanaan OPDTU dalam pembentukan kepemimpinan santriwati dengan menggunakan fungsi delegasi. Pengurus bidang kepribadian memberikan kepercayaan kepada santriwati terpilih untuk membina anggotanya dalam hal tahsin, tahfiz dan murajaah. Pengurus bidang keamanan melibatkan santriwati terpercaya menjadi saksi mata disetiap kamar. Selanjutnya pengurus bidang bahasa melibatkan santriwati terpercaya sebagai pengajar bahasa. Dan pengurus bidang kebersihan melibatkan mudabbirah sebagai pengontrol kebersihan kamar maupun area piket mingguan. Upaya delegasi yang telah diterapkan artinya pengurus memberikan tanggung jawab kepada santriwati terpercaya sehingga terbentuknya jiwa kepemimpinan yang tegas dalam mengambil keputusan, cerdas, kreatif, percaya diri dan bertenaga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dayah Terpadu Ulumuddin terkait manajemen OPDTU dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati, maka perlu dimasukkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati, sebaiknya menambahkan program pelatihan khusus agar pengurus aktif organisasi tidak hanya melihat kinerja dari pengurus lama saja namun semakin semangat dan terarah dalam mengarahkan dan membimbing adik kelas.
2. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian santriwati, sebaiknya ditambah dengan membiasakan kegiatan membaca surat Almulk sebelum tidur dan kegiatan *muhasabah*.
3. Pelaksanaan OPDTU dalam upaya pembentukan kepemimpinan santriwati sebaiknya ditambah dengan pengadaan program khusus pelatihan kepemimpinan.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian, peneliti melihat bahwasanya manajemen OPDTU dalam upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi seluruh organisasi pelajar di dayah agar dapat memberikan ide baru terkait upaya pembentukan kepribadian dan kepemimpinan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian terkait evaluasi OPDTU dalam pembentukan kepribadian dan kepemimpinan santriwati maupun santriwan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haris dan Kivah Aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta; Amzah 2012.
- Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Abdurrahman Mas'ud, *Dinamika Pesantren Madrasah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001.
- Abdurrahman Wahid, *Bunga Rampai Pesantren*, Jakarta: Dharma Bhakti, 1999.
- Adang Rukhiyat Solihin, *Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler*, Jakarta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DISORDA, 2004
- Agus Sujanto, *Psikologi Kepribadian*, Semarang: Bumi Akasara, 2006.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, cet. VIII, Bandung; PT. Al-Ma'rif, 1989.
- Almuhajir, *Manajemen Dayah: Realita, Problematika, dan Cita-cita, Pendidikan Dayah*, *ejournal.iai-tribakti.ac.id*, Vol. 23, No. 3, 2012.
- Almuhajir, *Manajemen Pendidikan Dayah*, Bayu-Aceh Utara: Sefa Bumi Persada, 2018.
- Amir Daien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 2001.
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin (OPDTU), Lhokseumawe, 28 Mei 2022.
- Atiqullah, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Surabaya: Salsabila Putra Pratama, 2012.
- Azis, A., Fepriyanto, A., & Helaprahara, D, "Peningkatan Kompetensi Manajerial Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Sumenep", *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 3,1, 2021.
- Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*, Surabaya: Imtiyaz, 2011.

- Badrus Abd Qadir, "Membangun Kepribadian Santri Melalui Integrasi Pendidikan Di Pesantren Terpadu Daru Ulil Albab Kelutan Ngronggot Nganjuk", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1 Mei 2017.
- Boedi Abdulah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Buku Profil Dayah Terpadu Ulumuddin, 2022.
- Dedy Ansari, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Afaveta, 2018.
- Dokumen Kepengurusan Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Masa Jabatan 2023.
- Donaly Ary, et. al, *Introduction to Research in Education*, 8th ed., Canada: Nelson Education Ltd, 2010.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, cet. IX, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- George R, Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Hartanto, Dodi, Tesis: *Karakteristik Manajemen Organisasi Santri di Pondok Pesantren Darunnajah*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta. 2018.
- Hasibuan, M. S.P, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: PT Aksara, 2011.
- Huda, Maryam. "Manajemen Organisasi Santri Dalam Mewujudkan Pesantren yang Lebih Baik." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 3.2, 2018.
- Husain Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Irawan, Shandi, Tesis: *Pengembangan bakat kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMA N 4 Depok*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011.
- Isnaini, M., *Dinamika Kepemimpinan Kolektif Pesantren sebagai Pusat Pendidikan Islam di Sumatera Selatan*. Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan, 4,2, 2010.

Jadwal Kegiatan Santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin yang di tanda tangani oleh wakil pimpinan bid. Pendidikan dan wakil pimpinan bidang pengasuhan, uteunkot, hari rabu 1juli 2021.

Komariyah, Siti. Disertasi: Manajemen Pendidikan Berpola Pesantren Dalam Membentuk Mutu Kepribadian Muslim Peserta Didik Di SMP Ma'arif 1 Ponorogo. IAIN Ponorogo, 2023.

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2007.

Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

M. Shofan, *Pendidikan Berparadigma Profetik*, Yogyakarta:Ircisod, 2004.

Mansur Hidayat, "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren", dalam *Jurnal Komunikasi ASPIKOM*, Vol. 2, No. 6 Januari 2016.

Matthw B. Miles dan A. Michale Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Roehendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.

Meki Haryanto, Tesis: “*Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Dayah Salafy Ulumuddin Uteunkot-Cunda Kota Lhokseumawe*”, Lhokseumawe, IAIN Lhokseumawe, 2017.

Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Yogyakarta:Rajawali Pers, 2014.

Miles, M.B, Huberman, A. M & Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis*, Thousand Oaks, CA: Sage Publication, 1992.

Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: ArRuzz Media, 2008.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. cet III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007.

Ningsih, Erni Kunanti. Disertasi: “*Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)*”. IAIN Ponorogo, 2022.

Numbery, F. *Kepemimpinan Sepanjang Zaman*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer. 2010.

- P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, Jilid 1, Bandung: Penerbit Gramedia, 2006.
- Prasetyawan, Rony. Disertasi: “Pendidikan karakter dalam membentuk kepribadian santri di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya”. IAIN Palangka Raya, 2019.
- Prof. DR. H.M.Erfan Soebahar, *Mengenal Santri: Arti Kepribadian dan Perilaku Santun*, Oktober, 2018. Diakses di web <http://erfansoebahar.web.id/mengenal-santri-makna-kepribadian-dan-perilaku-santun/>
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2016.
- R. Supomo, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Yrama Widya, 2018.
- Rachman, F., “Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadith”, *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 1, 2, 2015.
- Rachman, Fathor. "Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadith." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 1.2, 2015.
- Rahmat, Wahyu. "Pengaruh tipe kepribadian dan kualitas persahabatan dengan kepercayaan pada remaja akhir." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2.1, 2014.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Ramon Ananda Prayonti, *Kepribadian Islam Dan Kualitas Pemimpin*, UNISA, Vol.XXXVII No. 82, 2015.
- Ranjit Kumar, *Research Methodology: A Step-by-step Guide For Beginners*, 3rd ed., London: SAGE Publications Ltd, 2011.
- Riinawati, R, “Strategy of Financing Management to Improve the Quality of Islamic Education Institution”, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2022.
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Setyowati, *Organisasi Dan Kepemimpinan Moderen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

- Shunhaji, Akhmad, and Dodi Hartanto. "Karakteristik Manajemen Organisasi Santri:(Studi Kasus pada Islamic Boarding Darunnajah Jakarta)." *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial Dan Pendidikan* 10.2, 2020.
- Singgih D. *Gunarsa,Psikologi Praktik Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia, 2000.
- Standar Operasional Prosedur Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin dalam bertugas yang ditanda tangani oleh wakil pimpinan bidang pengasuhan ustad Iswan Fauzi, M. Pd, di ulumuddin, rabu, 1 february 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syam, Aldo Redho, Nurul Ulfatin, and Maisyaroh Maisyaroh. "Strategy for Establishment Santri Leadership Character." *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam* 5.1, 2020.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *manajemen Peserta Didik*, Cet. X, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan IKIP Malang, "Administrasi Pendidikan", cet.II, Malang: IKIP Malang, 1989.
- U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Cet. I, Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Veithzal Rivai, Mayor Jenderal, Brigadir Jenderal, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja grafindo 2013.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wahyu Rahmat, "Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir", dalam *Jurnal eJournal Psikologi*, Vol. 2, No. 2, 2014.
- Wahyuni, Suci. "Manajemen OPDM (Organisasi Pelajar Dayah Al-Muslimun) Dalam Mengembangkan Bakat TTQ (Tahfiz Tasmi'Alquran)(Studi Kasus di Dayah Terpadu Al-Muslimun Lhoksukon)." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 1.1, 2020.

Wawancara dengan Atha Sathia Funna, santriwati kelas Ve dengan jawaban sebagai ketua bidang kepribadatan. Pengurus OPTU putri masa bakti 2023. Santriwati tersebut lahir Lhokseumawe pada tanggal 07 oktober 2006.

Wawancara dengan Atikah Mutia Sari, koordinator bahasa di Dayah Terpadu Ulumuddin tahun 2023. Lahir di lhokseumawe 08 juli 1997.

Wawancara dengan Chairiah, beliau lahir di Dayah Baro pada tanggal 25 februari 1986, beliau bertugas sebagai guru dan kepala asrama putri di Dayah Terpadu Ulumuddin mulai dari tahun 2011. Beliau sudah menjabat selama 12 tahun.

Wawancara dengan Cut Nurfajira, santriwati kelas Vc dengan jawaban sebagai wakil ketua bidang kepribadatan. Pengurus OPDTU putri masa bakti 2023. Santriwati tersebut lahir di Geudong pada tanggal 2 februari 2006.

Wawancara dengan Iswan Fauzi, beliau dilahirkan di Blang Crum pada tanggal 16 desember 1986. Beliau merupakan guru dan wakil pimpinan bidang pengasuhan Dayah Terpadu Ulumuddin yang sudah menjabat selama 5 tahun mulai dari 2018 dan telah mulai mengajar tahun 2013.

Wawancara dengan Maghfirah, lahir di Lhokseumawe 17 Oktober 2009, santriwati kelas II Tsanawiyah yang dijumpai oleh peneliti saat melakukan triangulasi.

Wawancara dengan Mawaddatul Qubra, santriwati kelas Ve yang memiliki jabatan sebagai ketua bidang keamanan, Pengurus OPDTU putri masa bakti 2023. Santriwati tersebut lahir di Cot Puuk pada tanggal 26 juni 2006.

Wawancara dengan Mulia, santriwati kelas IIIc sebagai subjek interview peneliti uji keabsahan data, ditemui di halaman madrasah pada saat jam istirahat. Lahir di Kandang, 15 Mei 2008.

Wawancara dengan Nabila Almunira, Santriwati kelas Ve, lahir di aceh utara 1 juli 2006. Ia sebagai ketua bidang kebersihan masa bakti 2023.

Wawancara dengan Nafisah Alhuda, santriwati kelas Vc dengan jabatan sebagai ketua bidang bahasa pengurus OPDTU masa bakti 2023. Lahir di perlak pada tanggal 10 oktober 2006.

Wawancara dengan Nana Ikramina, santriwati kelas Ve berjabat sebagai ketua bakat minat dan olahraga masa jabatan 2023. Lahir di Kuta Binjei 23 Januari 2006.

Wawancara dengan Nayva Thalita Annisa, santriwati kelas Vc dan berjabat sebagai ketua OPDTU masa jabatan 2023. Lahir di Langsa pada tanggal 1 mei 2006.

Wawancara dengan Nazira Amalia, santriwati kelas Vc dan berjabat sebagai wakil ketua OPDTU masa jabatan 2023. lahir di Cunda pada tanggal 17 februari 2007.

Wawancara dengan Qurratu Akyun, santriwati kelas Vc berjabat sebagai ketua bidang informasi masa jabatan tahun 2023. Lahir di Bireun 12 juli 2006.

Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.

<https://www.prestasiglobal.id/perkembangan-psikologi-anak-usia-sekolah-menengah-smp/>

<https://muslim.or.id/1662-keutamaan-berjabat-tangan-ketika-bertemu.html>

<http://www.jejakpendidikan.com/2017/02/dayah-ulumuddin-uteunkot-cunda.html>

<https://kbbi.web.id/santri>



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE
NOMOR 211 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE SEMESTER GANJIL
BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi dalam pelaksanaan Bimbingan Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, maka dianggap perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor: 002626B.II/3/2021 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Masa Jabatan 2021 s.d. 2025;
- Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana Nomor: B-926/In.29/PPs/PP.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 hal Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Tesis.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023;
- KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023, dengan daftar nama Dosen Pembimbing Tesis dan Mahasiswanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dosen Pembimbing Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya diberikan honorarium sebagai berikut :
- a. Pembimbing Utama : Rp. 750.000,- /mhs
 - b. Pembimbing Pendamping : Rp. 650.000,- /mhs
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada Petunjuk Operasional Pascasarjana yang tertuang dalam DIPA Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2022;
- KEEMPAT : Apabila dalam penetapan keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada tanggal 28 SEPTEMBER 2022

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOKSEUMAWE,



DANIAL

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE
 NOMOR TAHUN 2022
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Almin Sutoyo NIM. 2021530032	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kewirausahaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bener Meriah Kabupaten Bener Meriah	
2	Abd Rahman NIM. 2021530027	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Sarak Opat dalam Mengelola Pengajian Masyarakat (Study Kasus Kampung Delung Tue Kec. Bukit Kab. Bener Meriah)	
3	Mudaris NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kegiatan "Berguru" dalam Prosesi Pernikahan Adat Gayo Dikampung Batin Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
4	Ramlan Efendi NIM. 2021530030	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu SMA Negeri 2 Timang Gajah	
5	Desi Kurniawati NIM. 2021530029	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Budaya Religius di SMAN 1 Bukit	
6	Bohari NIM. 2021530028	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 198011282008012023 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa Pada MAS Nurul Islam Bener Meriah	
7	Aritawarni NIM. 2021530022	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Labotarium IPA dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MTsN II Bener Meriah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
8	Agustiarnan NIM. 2021530025	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di SMP IT Az - Zahra Kab. Aceh Tengah	
9	Tazkir NIM. 2021530024	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Kepala Madrasah dalam Mengenalkan Budaya Sumang Pada Warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
10	Zuchriyan NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Guru Olahraga dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa di SMAN 2 Timang Gajah Bener Meriah	
11	Aini Arwani AS NIM. 2021530039	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Inovasi di MIN 2 Bener Meriah	
12	Sabirin Amin NIM. 2021530038	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
13	Nadwah NIM. 2021530019	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SMA Terpadu Bustanul Arifin Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
14	Fitra NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Hubungan Konsep Diri dan Keputusan Kerja dengan Kinerja Guru MTs Negeri di Kabupaten Bener Meriah	
15	Deski Halomoan Arigayo NIM. 2021530016	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Mentoring Agama Islam untuk Meningkatkan Pembentukan Religius Peserta Didik SMP IT Azzahra Takengon	
16	Ikhsan Purnama NIM. 2021530014	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Boarding dan Madrasah Aliyah Reguler Pada Kabupaten Bener Meriah	
17	Salma NIM. 2021530074	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Fatih Peusangan	
18	Irhamni NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa MAN 2 Bener Meriah	
19	Zahara Fona NIM. 2021530090	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengelolaan Rumoh Baca Hasan Savvas dalam Meningkatkan Literasi Islam Masyarakat Gampong Jambo Timu Kota Lhokseumawe	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Raudhatul Jannah NIM. 2021530069	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Insan Cendikia Aceh Timur	
21	Faisal NIM. 2021530071	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Status Akreditasi di MAN Aceh Utara	
22	Zainul Abidin NIM. 2021530080	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Benchmarking dalam Transformasi SD Muhammadiyah 6 Lhokseumawe Menjadi Sekolah Islam Terpadu	
23	Fakhrilah NIM. 2021530089	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Organisational Development PKBM Kuttab Al Firdaus dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Non Formal di Kota Lhokseumawe	
24	Niswatul Khaira NIM. 2021530076	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Keluarga dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD IT Diana Assaffa Islamic	
25	Novi Hardiana Putri NIM. 2021530066	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/c III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Brand Image dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan SD IT Diana Assaffa Islamic	
26	Cut Yenni Fuyanni NIM. 2021530052	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Kompetensi Manajerial Berbasis Islami Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara	
27	Maya Puspitasari NIM. 2021530087	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Program Life Skill dan Organisasi Kesiswaan Terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Aceh Timur	
28	Ira Gusriani NIM. 2021530081	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Digital di MAN Lhokseumawe	
29	Habibi NIM. 2021530058	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Santri Pesantren Modern Misbahul Ulum	
30	Kamalia Safrita NIM. 2021530048	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Perumusan Strategis Organisasi dengan Mengembangkan Profesionalisme Guru di Sekolah Islamic Center Lhokseumawe	
31	Taufikur Rahmi NIM. 2021530054	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Tilawah Al Quran Balai Pendidikan Babussalam dalam Meningkatkan Kompetensi Qari di Kota Lhokseumawe	
32	Candra Rahmat Sanjaya NIM. 2021530061	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru An - Nahla	
33	Eka Zahriana NIM. 2021530065	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahrizal Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Raudhatul Athfal Yasmin)	
34	Muhammad Ichsan NIM. 2021530077	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pesantren An - Nahla	
35	Elvi Marfinda NIM. 2021530064	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Komite Sekolah dan Sertifikat Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Arun Kota Lhokseumawe	
36	Siti Aisyah NIM. 2021530034	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M. Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan <i>In House Training (IHT) Pada TK Islam Terpadu Ananda Kec. Wih Pesam Kab. Bener</i>	
37	Sari Kartika NIM. 2021530046	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah dan Sekolah Umum (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darul Falah dan SDN	
38	Muspirah NIM. 2021530042	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Broken Home Pada MTsS Khazanatul Hikam di Kecamatan Bener Meriah	
39	Elia Fatna Dewi NIM. 2021530004	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Desa dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja di Desa Selisih Mara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
40	Isnaini NIM. 2021530036	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Suryani NIM. 2021530007	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah dan Wali Kelas dalam Membendung Degradasi Moral Siswa di SDN 4 Lampahan	
42	Al Azar Fauzi NIM. 2021530009	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Gaya Kepemimpinan Dayah Darul Ulum Nurul Pajri Terhadap Peningkatan Minat Santri di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah	
43	Zulkifli NIM. 2021530011	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Menerapkan Program Unggulan "Minat dan Bakat" Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Yayasan Darul Falah	
44	Ilmaini NIM. 2021530003	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Organisasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bener Meriah	
45	Fatimah NIM. 2021530032	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Biro Pengasuhan dalam Mewujudkan Disiplin dan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Islam Blang Rakal	
46	Ilyas NIM. 2021530013	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Usia Pra Pensiun Pada MTsN 3 Bener Meriah	
47	Mariana NIM. 2021530033	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Negeri 2 Pujia Mulia Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
48	Hasan Basyri NIM. 2021530008	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhi, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'had Bukit Safa Kecamatan Pintu Rime Gayo Bener Meriah	
49	Salamiah NIM. 2021530010	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Majelis Adat gayo dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kabupaten Bener Meriah	
50	Indriati NIM. 2021530043	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah (TPMPM) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsS 2 Bener Meriah	
51	Hairani NIM. 2021530044	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Komite Sekolah dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Terpadu Semayoen Nusantara	
52	Rizalsyah Putra NIM. 2021530045	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Tugas Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di SD IT Darul Falah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
53	Andika Saptariza NIM. 2021530006	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Masjid Nurul Iman Lampahan dalam Menunjang Kegiatan Pendidikan Islam di Kabupaten Bener Meriah	
54	Mus Indriyaningrum NIM. 2021530040	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemuda dalam Pengembangan Pendidikan Islam Non Formal di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
55	Liza Phonna NIM. 2021530086	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal dalam Upaya Meningkatkan Mutu pendidikan Islam di SMAS Alfatani Tanah Luas	
56	Ratna Maya Sari NIM. 2021530059	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kelas Permintaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Dayah Terpadu Al - Muslimun	
57	Heldiana NIM. 2021530078	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Kurikulum Entrepreneur dalam Pembentukan Soft Skill Siswa SMKS Ulumuddin	
58	Yasnaini NIM. 2021530012	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Madrasah dalam Penjaminan Mutu Tenaga Pendidik Profesional di MIN 12 Bener Meriah	
59	Kemala Hayani NIM. 2021530057	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Life Skill di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aneuk Nanggroe Lhokseumawe	
60	Enis Haerunisa NIM. 2021530091	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam ASPENMAD (Assesmen Pendampingan Madrasah) Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MIN 19 Aceh Timur	
61	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
62	Rahmat NIM. 2021530002	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Stakeholders Pendidikan dalam Transformasi Visi Misi SMPS Miftahul Uloom Tanah Mirah	
63	Muhammad Safwan NIM. 2021530084	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren	
64	Alimnur NIM. 2021530053	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhi, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kinerja Mutu Guru di SMA Berbasis Pesantren An Nahla	
65	Murdhany NIM. 2021530001	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Faktor Determinan Efektivitas Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kuantitatif Pada Dayah Terpadu Unggulan di Kota Lhokseumawe)	
66	Muttaqin Kartawijaya NIM. 2021530055	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Mesjid Baiturrahman Kota Lhokseumawe	
67	Zulkhairi NIM. 2021530082	MPI	1. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Quality Assurance Pendidikan Melalui Supervisi Manajerial di SMP Muhammadiyah Lhoksukon	
68	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	
69	Nuraini NIM. 2021530083	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Edukasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Aceh Timur (Studi Kasus di MTsN 1 Aceh Timur dan MTsN 4 Aceh Timur)	
70	Irwan NIM. 2021530072	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Berbasis TIK di SMPIT Bunayya Lhokseumawe	
71	Amrullah NIM. 2021530070	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Madrasah Untuk Mengembangkan Profesional Guru dan Mutu Lulusan di MTsN 6 Aceh Utara	
72	Safrizal NIM. 2021530075	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Balance Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Dayah Al Hilal Al Aziziyah Nibong)	
73	Ica Rauzatul Jannah NIM. 2021530051	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kesantrian : Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santri Dayah Ulumuddin	
74	Yusriyani NIM. 2021530079	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati Melalui Manajemen Organisasi di Dayah Terpadu Al Muslimun	
75	Dita Ananda NIM. 2021530050	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Transformasional di Dayah Ashabul Yamin Paya Bakong Aceh Utara	
76	Pipi Safrima Yanti NIM. 2021530056	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Prilaku Organisasi Terhadap Peningkatan Skill Literasi Pada SMA Sukma Bangsa Kota Lhokseumawe	
77	Anita NIM. 2021530073	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Life Skill Santri Dayah Al - Fatani Kabupaten Aceh Utara	
78	Alita NIM. 2021530060	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Inovasi Kepala Sekolah dalam Mencetak Lulusan yang Unggul di SD IT Ummul Qura Muhammadiyah Lhoksukon	
79	Muhadaruddin NIM. 2021530062	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Dayah Zurriyatul Qur'ani Al - Maarif Kota Lhokseumawe	
80	Husina Humaira NIM. 2021530047	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Utara	
81	Ulfiani NIM. 2021520009	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pemberian Hukuman Santri Terhadap Penegakan Peraturan dan Kedisiplinan di Dayah Az Zanjabil	
82	Idham Putra NIM. 2021520031	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Gayo Pada Tradisi Iserahen Ku Guru di MAN 1 Bener Meriah	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
83	Syahriadi NIM. 2021520032	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Nilai Pendidikan Silaturrahi dalam Tradisi Mumango di Desa Tingkem Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
84	Raudhatul Jannah NIM. 2021520021	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Akuiturasi Model Pembelajaran Agama yang Berbasis Islami Pada Sekolah Swasta Srikandi Lhokseumawe	
85	Setia Budi NIM. 2021520024	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Eksplorasi Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khanduri Blang Untuk Membentuk Karakter Islami Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya	
86	Alpan NIM. 2021520034	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Motivasi Masyarakat Gayo dalam Melanjutkan Pendidikan Agama Anak ke Pesantren	
87	Sumarni. Y NIM. 2021520036	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kegiatan Majelis Taklim dalam Pemantapan Aqidah Masyarakat (Studi Kasus Desa Alur Gading Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah)	
88	Salawati NIM. 2021520030	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Nilai - Nilai Pendidikan Fiqih di Kalangan Masyarakat Petani di Daerah Tertinggal Kabupaten Bener Meriah	
89	Saripah Daulay NIM. 2021520012	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Model Pembelajaran PAI Berbasis IT Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Negeri 2 Dewantara Kab. Aceh Utara	
90	Khairiah NIM. 2021520016	PAI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Fiqih dalam Pencapaian Ujian Madrasah di MTsN 4 Pidie	
91	Ramli NIM. 2021520010	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Madrasah Dengan Lembaga Pendidikan Sekolah di Kecamatan Meureudu Kab. Pidie Jaya	
92	Nur Afni NIM. 2021520007	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam Analisis Surat Al - Kahfi Ayat 70 - 80	
93	Aulia Nazira NIM. 2021520005	PAI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kelas Guru PAI untuk Pengembangan dan Penggunaan Media Pembelajaran di MIN 44 Bireuen	
94	Asri Laut Tawar NIM. 2021520029	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Sumang Pada Masyarakat Gayo Kampung Mutiara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
95	Damayanti NIM. 2021520013	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 04 Banda Sakti Kota Lhokseumawe	
96	Husna NIM. 2021520017	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Terhadap Penguatan Kompetensi Materi PAI di SDIT Muhammadiyah Bireuen	
97	Husniah NIM. 2021520004	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Intraksi Edukatif Guru dalam Preventif Prilaku Bullying di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
98	Qamar Syawawi NIM. 2021520008	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Mekanisme Penegakan Disiplin Santri Terhadap Pemberian Reward dan Punishment di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
99	Maulia Pinda NIM. 2021520001	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al - Quran Santri di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
100	Murniati NIM. 2021520035	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Guru PAI dalam Menerapkan Praktek Berwudhu Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Pembina Bener Meriah	
101	Rahmah NIM. 2021520033	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendayagunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP LB Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah	
102	Tuginah NIM. 2021520028	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Karakter dalam Tradisi Beguru di Kecamatan Gajah Putih Kab. Bener Meriah	
103	Izaryani NIM. 2021520019	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan LAB PAI Terhadap Pendalaman Praktik Materi PAI di SMP Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya	
104	Mahlil Saputra NIM. 2021520023	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Etika dan Estetika Komunikašin Guru dalam Pembelajaran Kajian Kitab Washoya Al - Baa Lil Abnaa	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
105	M. Husaini NIM. 2021520038	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Husaini, M. Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Da'i dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Bagi Muslimah Jama'ah Majelis Taklim Muslimah Baiturahman	
106	Masna Maulida NIM. 2021520022	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pendalam Materi Pembelajaran PAI dan Praktik Ibadah di MTsS Al - Muslimun Lhoksukon	
107	Hasanah Mukhtar NIM. 2021520037	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Konsep Psikososial Erik H. Erikson Terhadap Perkembangan Jiwa Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam	
108	Muhibuddin Bin Yakub NIM. 2021520015	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengembangan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terpencil (Stdi Kasus Pada SMP Negeri 4 Kuta Makmur)	
109	Ibnu Sakdan NIM. 2021520025	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Profil Mengajar Mahasantri Terhadap Peningkatan Mutu Akademik Ma'had Aly Malikussaleh	
110	Darul Aula NIM. 2021520018	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Tradisi Lisan Masyarakat Aceh Sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Kearifan Lokal	
111	Muhammad Rizal HM NIM. 2021520027	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Intat Linto di Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe	
112	Masrizal NIM. 2021520026	PAI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implimentasi Penanaman Aqidah Era Rasulullah Terhadap Perbaikan Akhlak	
113	Saifunnur NIM. 2021540029	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepastian Hukum Eksekusi Pasca Putusan Pencapaian (Kajian Atas Putusan No. 59/Pdt.G/2021 MS Aceh	
114	Muchtaruddin NIM. 2021540023	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	IV/a DTNP	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian (Studi Pandangan Masyarakat Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara).	
115	Bambang Edi Purnomo NIM. 2021540030	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Cerai Gugat Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
116	Yusril Saputra NIM. 2021540807	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nikah Paksa Karena Khalwat dalam Pandangan MPU Kota Lhokseumawe	
117	Shafariyah NIM. 2021540018	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Bimbingan Perkawinan dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis di KUA Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya	
118	Abdul Muthalib NIM. 2021540011	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Cerai Gugat Suami Mafqud Sebagai Alasan Perceraian di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon	
119	Putra Agung Ramadhani NIM. 2021540027	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Hakim Mediator Sebagai Upaya Untuk Menyelesaikan Perkara Perdata di Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong (Studi Kasus Perkara Perdata Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong Tahun 2021).	
120	Ismail NIM. 2021540022	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	III/d DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektifitas Penerapan Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pencegahan Perkawinan Dini Pada Anak	
121	Saleh Umar NIM. 2021540015	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tuntutan Balik Mahar Kepada Istri Oleh Suami dalam Gugatan Cerai (Studi Kasus Perkara Cerai Gugat Nomor 111/Pdt.G/2021/MS. Mrd di Mahkamah Syar'iyah Meuredu)	
122	Slamet Riyadi NIM. 2021540013	HKI	1. M. Syahrizal Razalli Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penetapan Hak Asuh Anak (Hadhanah) yang Belum Mummayiz Kepada Ayah (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 213/Pdt.G/MS.Lsm)	
123	Imran AR NIM. 2021540010	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kedudukan Anak Perempuan dalam Menghijab Hak Waris Saudara Kandung Pewaris (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 111/Pdt.P/2022/MS.Lsm)	
124	Riki Dermawan NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan Keterangan Saksi Tidak Langsung dalam Pembuktian Perkara Pengesahan Nikah (Studi di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
125	Yona Ronanda NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Keluarga Islam Terhadap Kawin Pantang Pada Masyarakat Minangkabau	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
126	Adeka Candra NIM. 2021540019	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembatalan Hibah Orang Tua Terhadap Anak, Analisis Maqashid Al - Syariah Terhadap Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 448/PDT/G/2021/MS.LSK	
127	Sumarni NIM. 2021540007	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Status Kewarisan Anak Angkat di Tinjau Dari Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Pada Mahkamah Syariah Takengon).	
128	Muhammad Rahmat NIM. 2021540026	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Advokat Terhadap Bantuan Hukum Prodeo dalam Perkara Gugat Cerai Pada Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe	
129	Marlina NIM. 2021540005	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Kafaah Terhadap Penentuan Pasangan Hidup dalam Realisasi Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dayah Baidatul Mubarakah Kembang Tanjong Pidie).	
130	Dian Zulfa Aklima NIM. 2021540001	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tindakan Gugat Cerai Oleh istri Kepada Suami di Era Kemajuan Teknologi Informasi	
131	Muhajir NIM. 2021510015	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Muhammad Saleh, MA Nip. 197901152006041004	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Masyarakat (Studi Analisis Strategi Penyuluh Agama di Kemenag Kota Lhokseumawe)	
132	Muda Wali NIM. 2021510007	KPI	1. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004 2. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Politik Hasan Tiro dalam Menggagas Gerakan Aceh	
133	Lailatul Qadriah NIM. 2021510010	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Hamdani, MA Nip. -	III/c DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Guru dan Murid dalam Menanamkan Nilai - Nilai Agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Vinca Rosea Tahfiz International Lhokseumawe	

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOKSEUMAWA,

DANIAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWA
PASCASARJANA

Jln. Cempaka No.2 Lancang Garam, Kec Banda Sakti Lhokseumawe, Kode Pos 24351
Website: <http://www.pps.stainmal.ac.id> E-Mail: sekretariat.pps.stainmal@gmail.com

Nomor : B - 407 /In.29/PPs/PP.00.9/04/2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Izin Penelitian

09 April 2023

Kepada

Yth. Pimpinan Dayah Terpadu Ulumuddin

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana melaksanakan penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tersebut di bawah ini:

Nama : Ica Rauzatul Jannah
NIM : 2021530051
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati.

Untuk keperluan tersebut di atas, maka dengan ini

1. Mohon izin mengadakan penelitian di wilayah kerja saudara.
2. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut, akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat mohon izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Direktur,

ALMUHAJIR




DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH
DAYAH ULUMUDDIN

معهد علوم الدين

Islamic College of Ulumuddin

Sekretariat : JL. Haji Meunasah Uteunkot Cunda Kec. Muara Dua Kota Lhokseumawe
HP/WA : 0852-6082-5379 / 0852-9441-4338



Nomor : 051/DU/V/2023
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Kepada Yth,
Bapak Wakil Direktur Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
Di
Tempat

Dengan Hormat.

Pimpinan Dayah Ulumuddin Lhokseumawe dengan ini menerangkan :

Nama : Ica Rauzatul Jannah
NIM : 2021530051
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan Judul Skripsi :
“Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati”. Mulai tanggal 05 April 2023 s/d Selesai.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

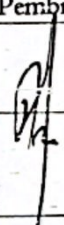

Lhokseumawe, 13 Mei 2023
Pimpinan Dayah Ulumuddin

Iqbal H. Syamaun Risvad, Lc

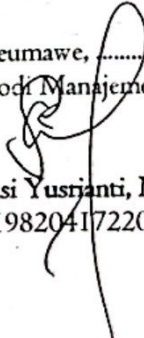


LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : Ica Rauzatul Jannah
 NIM : 2021530051
 Judul : Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati
 Pembimbing I : Dr. Almuhajir, MA

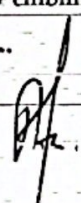
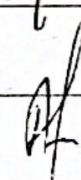
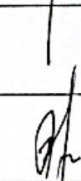
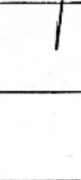

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
1	15-3-2023	- Teknik penulisan diperhatikan lagi - lanjut pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.	
2	30-3-2023	- Kajian Terdahulu ditambahkan - konsistensi penulisan	

Lhokseumawe, 31-05-2023
 Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam



 Dr. Susi Yusrjanti, M. Pd
 NIP. 1982041722009012010

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : Ica Rauzatul Jannah
 NIM : 2021530051
 Judul : Manajemen Organisasi Peajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya
 Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati
 Pembimbing I : Dr. Almuhajir, MA

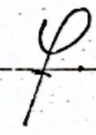
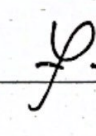
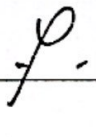
No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
1	29-4-2023	- Metode penelitian dikoreksi. - Dokumen → dirapikan ke dalam hasil penelitian keluas.	
2	5-5-2023	- Data penelitian di perjeda/perluas seharum Rumusa mantuk - Revisi/pulau dan Cara seharum hasil penelitian.	
3	19-5-2023	- Diagramnya - Abstrak di sederhanakan lagi	
4	22-5-2023	- sudah bisa cek plagiasi - Ace di seminarikan Hasilnya	
5	20-7-2023	Ace di bidangkan	

Lhokseumawe, 31-05-2023
 Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

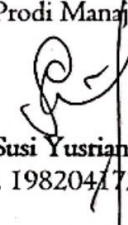

 Dr. Susi Yusranti, M. Pd
 NIP. 198204172009012010

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : Ica Rauzatul Jannah
 NIM : 2021530051
 Judul : Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati
 Pembimbing II : Dr. M. Nazar, M. Hum

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
	31 / 3 - 23	Bab I. Struktur penulisan hrs benar. latar belakang ditambah nama lagi	
		Bab II. referensi hrs ada buku - pegangan	
		Bab III. Harus ada sumber data - primer dan data sekunder.	

Lhokseumawe, 31 - 05 - 2023
 Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam


 Dr. Susi Yusrianti, M. Pd
 NIP. 1982041722009012010

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : Ica Rauzatul Jannah
 NIM : 2021530051 --
 Judul : Manajemen Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin Dalam Upaya
 Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati
 Pembimbing II : Dr. M. Nazar, M. Hum

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
	29/5-2023	Penulisan Struktur - Parab IV - organisasi Dayah harus jelas.	
		- Saran penyempulkan judul karena masih berproses bisa ditanya diganti "mendapat dan atau menentukan"	
		- Perubahan - kauter dalam - menulis.	
		Parab V. Kesimpulan OK.	
	20/7-2023	ACC disidangkan	

Lhokseumawe, 31-05-2023
 Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Susi Yusranti, S. Pd. I., M. Pd
 NIP. 198204172009012010

PEDOMAN OBSERVASI

MANAJEMEN ORGANISASI PELAJAR DAYAH TERPADU ULUMUDDIN DALAM PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN DAN KEPEMIMPINAN SANTRIWATI

No	Objek yang diamati	Hasil pengamatan		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Kondisi asrama dalam keadaan bersih	✓		
2	Poster afirmasi berpakaian muslim di asrama	✓		
3	Poster data santriwati	✓		
4	Sekretariat Dayah Terpadu Ulumuddin	✓		
5	Jadwal kegiatan santriwati	✓		
6	Visi Misi OPDTU/Dayah Terpadu Ulumuddin	✓		
7	Kantor pengasuhan	✓		
8	Ustad dan ustazah pengasuhan (wali usrah)	✓		
9	Wali usrah tinggal di dayah	✓		
8	Jadwal piket ustazah pengasuhan	✓		
9	Buku piket pengasuhan	✓		
10	Tugas pokok ustazah pengasuhan	✓		
11	Jadwal piket santri di asrama	✓		
12	Tong sampah tersedia di beberapa tempat	✓		
13	Setiap bidang mempunyai wali usrah	✓		Wali usrah disebut sebagai koordinator bidang
14	Pengurus Organisasi Dayah Terpadu Ulumuddin (OPDTU)	✓		
15	Perencanaan pelaksanaan OPDTU	✓		
16	Recruitment menjadi pengurus OPDTU	✓		
17	Pemilihan santriwati sebagai pengurus sesuai minat dan bakat	✓		
18	Pelantikan pengurus OPDTU	✓		

18	Ikrar pengurus OPDTU	✓		
19	Periodisasi kepemimpinan pengurus OPDTU	✓		
20	Jadwal piket guru pengasuhan	✓		
21	Dokumen sanksi	✓		
22	Dokumen Penghargaan	✓		
23	Ketertiban santriwati	✓		
24	Media pendukung Bahasa (papan Bahasa)	✓		
25	Koordinasi pengurus OPDTU bersama pembina & wali usrah	✓		
26	Konsultasi pengurus OPDTU bersama pembina & wali usrah	✓		
27	Sarana Prasarana pelaksanaan OPDTU	✓		
28	Pelatihan kepribadian	✓		
29	Pelatihan kepemimpinan	✓		
30	Pramuka	✓		
31	Rohis	✓		
32	Mading di asrama	✓		
33	Pajangan menu makanan santriwati	✓		
34	Jam dinding sebagai acuan seluruh santriwati di asrama	✓		
35	Evaluasi pelaksanaan OPDTU	✓		Melalui mahkamah



Gambar 1. Dayah Terpadu Ulumuddin ialah sebuah lembaga pendidikan Islam di kota Lhokseumawe. Di lembaga inilah peneliti melakukan penelitiannya.



Gambar 2. Himbauan berbusana muslim/muslimah



Gambar 3. Jadwal kegiatan santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin dipajang di gerbang utama asrama putri.

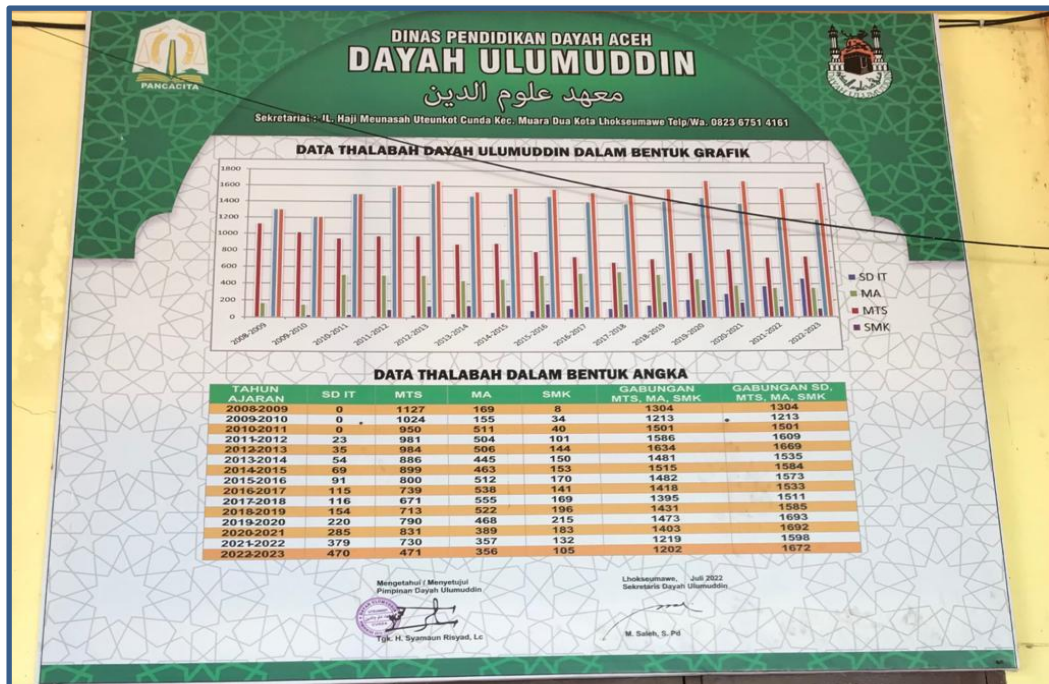
DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH
DAYAH ULUMUDDIN
 معهد علوم الدين
 Sekretariat: Jl. Haji Muhammad Ibrahim Canda Kay. Meura Bay Sata Lhokseumawe, Telp. 0823 8751 4151

DATA THALABAH DAYAH ULUMUDDIN TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023

NO	TAHUN PELAJARAN	JENJANG PENDIDIKAN										TOTAL	JML. ALUMNI	TOTAL		
		SD/MI	MTs	MTsN	MA	MAK	MAK	MAK	MAK	MAK	MAK					
1	1991-1992	0	0	0	70	0	70	0	0	0	0	0	0	0	70	144
2	1992-1993	0	0	0	120	0	120	0	0	0	0	0	0	0	120	176
3	1993-1994	0	0	0	170	0	170	0	0	0	0	0	0	0	170	208
4	1994-1995	0	0	0	180	0	180	0	0	0	0	0	0	0	180	238
5	1995-1996	0	0	0	180	0	180	0	0	0	0	0	0	0	180	312
6	1996-1997	0	0	0	200	0	200	0	0	0	0	0	0	0	200	360
7	1997-1998	0	0	0	231	135	366	0	0	0	0	0	0	0	366	482
8	1998-1999	0	0	0	231	174	405	0	0	0	0	0	0	0	405	549
9	1999-2000	0	0	0	240	240	480	0	0	0	0	0	0	0	480	649
10	2000-2001	0	0	0	285	300	585	0	0	0	0	0	0	0	585	831
11	2001-2002	0	0	0	345	360	705	126	144	202	0	0	0	0	977	1022
12	2002-2003	0	0	0	345	360	705	168	214	382	0	0	0	0	1169	1124
13	2003-2004	0	0	0	361	360	721	161	204	415	0	0	0	0	1196	1262
14	2004-2005	0	0	0	404	369	773	177	212	489	0	0	0	0	1430	1304
15	2005-2006	0	0	0	449	362	811	162	207	578	0	0	0	0	1510	1411
16	2006-2007	0	0	0	544	371	915	175	200	690	0	0	0	0	1680	1511
17	2007-2008	0	0	0	608	375	1183	184	201	874	0	0	0	0	1858	1611
18	2008-2009	0	0	0	666	371	1137	78	91	1605	0	0	0	0	1904	1611
19	2009-2010	0	0	0	681	375	1056	76	90	1528	0	0	0	0	1923	1611
20	2010-2011	0	0	0	483	483	966	222	288	1711	0	0	0	0	1901	1611
21	2011-2012	0	0	0	420	571	991	210	288	1689	0	0	0	0	1909	1611
22	2012-2013	24	11	35	400	574	984	197	300	1600	0	0	0	0	1880	1611
23	2013-2014	36	18	54	450	498	948	184	288	1462	0	0	0	0	1558	1584
24	2014-2015	46	23	69	491	490	981	197	300	1481	0	0	0	0	1481	1584
25	2015-2016	56	35	91	394	486	880	192	300	1310	0	0	0	0	1310	1533
26	2016-2017	72	43	115	378	391	769	212	300	1279	0	0	0	0	1279	1511
27	2017-2018	69	47	116	374	397	771	191	304	1165	0	0	0	0	1165	1488
28	2018-2019	59	65	124	367	346	713	172	300	1010	0	0	0	0	1010	1488
29	2019-2020	126	94	220	406	354	760	154	314	1468	0	0	0	0	1468	1488
30	2020-2021	169	116	285	492	379	871	146	244	1390	0	0	0	0	1390	1488
31	2021-2022	210	163	376	396	324	706	247	130	1357	0	0	0	0	1357	1488
32	2022-2023	240	230	470	411	330	741	108	228	1346	0	0	0	0	1346	1488
33	2023-2024															
34	2024-2025															
35	2025-2026															
36	2026-2027															
37	2027-2028															
38																

Mengetahui/Menyetujui: Pengarah Dayah Ulumuddin
 Tok. M. Syamsun Rizyad, S.Pd
 Lhokseumawe, Juli 2022
 M. Saifuddin, S.Pd

Gambar 4. Data santri dan data alumni Dayah Terpadu Ulumuddin dari tahun 1991-2023 terpanjang di depan kantor pengasuhan putri.



Gambar 5. Data santri Dayah Terpadu Ulumuddin dalam bentuk grafik dan angka.

PENGASUHAN PUTRI
DAYAH ULUMUDDIN
ISLAMIC COLLEGE OF ULUMUDDIN
SEKRETARIAT : JL. H. MEUNASAH UTEUNKOT CUNDA KEC. MUARA DUA KOTA LHOEKSEUMAWE

NAMA-NAMA WALI USRAH PENGASUHAN PUTRI DAYAH ULUMUDDIN

NAMA WALI USRAH	NOMOR HAND PHONE
USTZH. CHAIRIHAH, S.Pd.I	0852 6099 0113
USTZH. NURHABIBAH, S.Pd.I	0853 7263 3475
USTZH. FAUZANI, S.HI	0823 8842 4188
USTZH. HULYAN, S.Pd	0853 9878 1874
USTZH. THURSINA, S.Pd	0853 6224 5852
USTZH. SOFIATI, S.Pd	0822 5514 0012

TUGAS-TUGAS KHUSUS WALI USRAH

- Membuat Data Akurat Thalabah
- Menjaga Waktu Sholat, Belajar, Istirahat, Waktu Makan Dan Mandi Thalabah
- Mengontrol Fasilitas Listrik Dan Fasilitas Lainnya
- Mengontrol Kebersihan Dan Kerapian Kamar
- Membuat Bimbingan Minimal 1 X Dalam Seminggu
- Memberi Izin Pada Thalabah Serta Mencatat Buku Perizinan Pengasuhan

Mengetahui,
Pimpinan Dayah Ulumuddin
Tgk. H. Syamaun Riyad, Lc

Wapim. Bid. Pengasuhan
Tgk. Iwan Fauzi, M.Pd

PENGASUHAN DAYAH ULUMUDDIN
ISLAMIC COLLEGE OF ULUMUDDIN
SEKRETARIAT : JL. H. MEUNASAH UTEUNKOT CUNDA KOTA LHOEKSEUMAWE

KETENTUAN PERIZINAN

- Izin Dapat Diberikan Untuk Kepentingan Dayah Atau Unit-unit Lembaga Dayah
- Izin Dapat Diberikan Karena:
 - Sakit Yang Menghamburkan Dirawat Dirumah Atau Rumah Sakit
 - Musibah Orang Tua Dan Kerabat Dekat
 - Acara Wilimah Keluarga / Kerabat Dekat
- Bagi Yang Telah Mendapatkan Izin Dari Asrama Diwajibkan Melapor Kepada Petugas Piket Dan Madrasah
- Diwajibkan Melapor bila kembali Ke Dayah pada Kepala Asrama/Wali Usrah/Piket Asrama
- Hajjah Yang Belum Jelas Dapat Menhubungi Bidang Pengasuhan

WAPIM BID. PENGASUHAN
Tgk. Iwan Fauzi, M.Pd

Gambar 6. Daftar piket wali usrah, tugas, dan ketentuan perizinan di asrama putri.



Gambar 7. Daftar menu harian santri Dayah Terpadu Ulumuddin dipajang di depan kantor keuangan dayah.



Gambar 8. Keadaan asrama putri dalam kondisi nyaman dan bersih



Gambar 9. Papan informasi dan media pelaksana Bahasa di asrama putri



Gambar 10. Lapangan bulu tangkis dan kantor wali usrah asrama putri.



Gambar 11. Dapur umum dan ruang makan santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin.



Gambar 12. Jam dinding acuan santriwati terletak di tengah atas panggung utama di asrama putri.



Gambar 13. Pamplet “the cleanest room” merupakan penghargaan yang diberikan oleh pengurus OPDTU kepada kamar santriwati yang telah dinilai terbersih pada setiap minggunya sedangkan Pamplet “Dirty Room” diserahkan kepada kamar santriwati yang dinilai terkotor.



Gambar 14. Dokumen nama pengurus OPDTU santriwati, tugas, sanksi, dan penghargaan.



Gambar 15. Foto peneliti bersama dengan ketua dari masing-masing bidang OPDTU 2023.



Gambar 16. Foto peneliti melakukan interview bersama wakil pimpinan bidang pengasuhan Dayah Terpadu Ulumuddin, ustad Iswan Fauzi, M. Pd



Gambar 17. Foto peneliti melakukan interview bersama ketua asrama santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin, ustazah Chairiah, S. Pd.



Gambar 18. Foto peneliti melakukan interview bersama pengurus OPDTU santriwati.



Gambar 19. Momentum pelantikan dan pengukuhan OPDTU putri.



Gambar 20. OPDTU putri, koordinator serta kepala asrama putri, mengadakan ikrar bersama seluruh santriwati pada setiap pagi sebelum masuk kelas.



Gambar 21. Kultum yang diadakan oleh OPDTU putri



Gambar 22. OPDTU putri bidang ubudiyah sedang mendampingi *tahfid –tahsin* santriwati di aula masjid.

PEDOMAN WAWANCARA

(Pengurus Organisasi Pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin)

Nama informan : Nazira Amalia
Tempat : Di Asrama Putri Dayah Terpadu Ulumuddin
Hari/Tanggal : Jumat / 07 April 2023
Waktu : 09:25 WIB

1. Siapa namanya? Kelas berapa di Dayah Terpadu Ulumuddin?
2. Apa saja hal yang paling utama anti laksanakan setelah pelantikan? Mohon dijelaskan!
3. Adakah panduan serta koordinasi dari wakil pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama, wali usrah maupun sesama pengurus? Mohon dijelaskan!
4. Apakah pihak dayah menuntut santriwati untuk memiliki kepribadian yang baik? Jika iya, Dalam hal apa? Mohon dijelaskan!
5. Bagaimanakah kiat-kiat pengurus organisasi pelajar untuk membentuk kepribadian santriwati?
6. Siapa sajakah yang patut memiliki jiwa kepemimpinan? Apakah hanya ketua organisasi pelajar saja?
7. Apakah ada mata pelajaran atau praktek langsung terkait kepemimpinan santriwati? Mohon dijelaskan!
8. Apakah seluruh santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin diharuskan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik saat di dalam asrama saja? Atau juga saat diluar asrama? Mohon dijelaskan!
9. Sebagai santriwati Dayah ulumuddin, apakah anda mematuhi semua peraturan yang ada dengan ikhlas?
10. Anti sebagai ketua OPDTU, Bagaimanakah cara anti mengajak teman sebaya untuk melaksanakan tugasnya masing-masing? Lalu bagaimana cara anti mengajak adik-adik untuk melakukan peraturan yang telah ditetapkan? Tolong dijelaskan!
11. Bagaimanakah sikap anti sebagai Ketua OPDTU memberikan sanksi kepada teman ataupun adik adik yang telah melanggar peraturan? Tolong dijelaskan!

12. Kapan waktu yang tepat bagi pengurus OPDTU untuk belajar kepemimpinan?
13. Apakah dengan menjadi pengurus OPDTU dapat menjadikan anti mempunyai jiwa kepemimpinan dan kepribadian yang baik? Tolong dijelaskan!
14. Bagaimana langkah atau tahap pengurus OPDTU membentuk kepemimpinan santriwati?
15. Bagaimana pandangan anti dengan diadakannya OPDTU di asrama? (adakah ada kaitannya dengan visi misi dayah terpadu ulumuddin)

PEDOMAN WAWANCARA
(Santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin)

Nama informan : Mulia (Santriwati kelas III Tsanawiyah)
Tempat : di asrama putri
Hari/Tanggal : Rabu / 12 April 2023
Waktu : 10:30 WIB

1. Siapa namanya? Sudah kelas berapa di Dayah Terpadu Ulumuddin?
2. Anti domisili di mana ya?
3. Adakah sebuah organisasi pelajar terpadu ulumuddin? apa namanya?
4. Apakah anti dan teman lainnya di asrama menggunakan bahasa inggris ataupun bahasa arab setiap saat? Tolong ceritakan!
5. Apakah anti dan teman lainnya menjaga kedisiplinan setiap saat? Tolong ceritakan!
6. Bagaimana anti dan teman –teman menjaga kebersihan kamar, asrama dan lingkungan dayah terpadu ulumuddin? Tolong jelaskan!
7. Apakah anti dan teman-teman senang beribadah di masjid atas dasar dorongan sendiri atau karena hanya dipaksa oleh mudabbirah dan pengurus OPDTU? Tolong dijelaskan!
8. Apakah pihak Dayah menuntut anda memiliki kepribadian yang baik? Jika iya, Dalam hal apa?
9. Siapa sajakah yang patut memiliki jiwa kepemimpinan? Apakah hanya ketua organisasi pelajar saja?
10. Sebagai santriwati Dayah ulumuddin, apakah anda mematuhi semua peraturan yang ada dengan ikhlas?
11. Menurut anti, apakah dengan adanya OPDTU maka akan lebih mudah terbentuknya kepribadian dan kepemimpinan yang baik?

PEDOMAN WAWANCARA

(Wakil Pimpinan Bidang Pengasuhan Dayah Terpadu Ulumuddin)

Nama informan : Ustad Iswan Fauzi, M. Pd
Tempat : Depan kantor pengasuhan asrama putri
Hari/Tanggal : Rabu / 05 April 2023
Waktu : 10:23 WIB

1. Sejak kapan ustad mulai menjabat sebagai wakil pimpinan bidang pengasuhan di Dayah Terpadu Ulumuddin? mohon diceritakan!
2. Apakah seluruh santriwati yang sekolah disini, semuanya diharuskan untuk menetap di asrama atau ada yang pulang? Mohon dijelaskan!
3. Adakah program ataupun sebuah organisasi pelajar yang dapat mengarahkan jalannya seluruh aktivitas santriwati di Dayah Terpadu Ulumuddin? apa namanya? Mohon diceritakan!
4. Siapa sajakah yang berhak terlibat dalam pembentukan organisasi tersebut?
5. Bagaimana recruitment kepengurusannya, meliputi proses penyeleksian santriwati, penyusunan program kerja, sanksi, serta penetapan anggaran? Mohon dijelaskan!
6. Berapalamakah periode jabatan pengurus OPDTU?
7. Kapan dan dimana diadakannya pengukuhan tersebut?
8. Apa saja hal yang paling utama dilaksanakan oleh para pengurus? Mohon dijelaskan!
9. Adakah panduan serta koordinasi dari pimpinan bidang pengasuhan, kepala asrama maupun sesama pengurus? Mohon dijelaskan!
10. Apakah pihak dayah menuntut santriwati untuk memiliki kepribadian baik? Jika iya, Dalam hal apa? Mohon dijelaskan!
11. Bagaimanakah kiat-kiat pimpinan pengasuhan maupun pengurus organisasi untuk membentuk kepribadian santriwati?
12. Adakah program khusus dan mata pelajaran khusus yang diajarkan di dayah ini, terkait kepribadian yang baik? Lalu kapan diadakannya kegiatan tersebut? mohon dijelaskan!

13. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan?
14. Siapa sajakah yang patut memiliki jiwa kepemimpinan? Apakah hanya ketua organisasi pelajar saja?
15. Kapan waktu yang tepat bagi santriwati untuk belajar kepemimpinan? Mohon dijelaskan!
16. Bagaimanakah kepemimpinan santriwati yang dibentuk oleh pengurus organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin?

PEDOMAN WAWANCARA

(Kepala Asrama Putri serta Wali Asuh di Dayah Terpadu Ulumuddin)

Nama informan : Ustazah Chairiah, S. Pd
Tempat : Di Panggung utama asrama putri
Hari/Tanggal : Kamis / 06 April 2023
Waktu : 16:15 WIB

1. Sejak kapan ustazah mulai menjabat sebagai kepala asrama dan merangkap sebagai wali asuh di Dayah Terpadu Ulumuddin? mohon diceritakan!
2. Adakah program ataupun sebuah organisasi pelajar yang dapat membantu jalannya seluruh aktivitas santriwati di dayah ulumuddin? apa namanya?
3. Siapa sajakah yang berhak terlibat dalam pembentukan organisasi tersebut?
4. Bagaimana recruitment kepengurusannya, meliputi proses penyeleksian santriwati, penyusunan program kerja, sanksi, serta penetapan anggaran?
5. Apa saja hal yang paling utama dilaksanakan oleh para pengurus? Mohon dijelaskan!
6. Adakah panduan serta koordinasi dari sesama pembina asrama maupun sesama pengurus? Mohon dijelaskan!
7. Apakah pihak dayah menuntut santriwati untuk memiliki kepribadian yang baik? Jika iya, Dalam hal apa? Mohon dijelaskan!
8. Bagaimanakah kiat-kiat koordinator maupun pengurus organisasi untuk membentuk kepribadian santriwati?
9. Di dayah ini, apakah ada mata pelajaran atau praktek langsung terkait kepemimpinan santriwati? Mohon dijelaskan!
10. Kapan waktu yang tepat bagi santriwati untuk belajar kepemimpinan? Mohon dijelaskan!
11. Apakah seluruh santriwati Dayah Terpadu Ulumuddin diharuskan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik saat di dalam asrama saja? Atau juga saat diluar asrama? Mohon dijelaskan!

12. Bagaimanakah kepemimpinan santriwati yang dibentuk oleh pengurus organisasi pelajar Dayah Terpadu Ulumuddin?

Lampiran

Pelanggaran dan sanksi

No	Pelanggaran Sangat Berat	Sanksi Pelanggaran Sangat Berat
1	Melakukan perbuatan yang melanggar qanun syaria'at islam tentang maisir, khalwat dan narkoba, melakukan perbuatan yang melanggar syari'at islam lainnya dan melanggar peraturan per undang-undangan yang berlaku	Dikeluarkan dari Dayah Terpadu Ulumuddin melalui rapat sidang majelis pimpinan.
2	Mencemarkan nama baik lembaga, pengurus, dewan guru serta karyawan dayah	
3	Melakukan kekerasan fisik terhadap pengurus, guru dan karyawan dayah	
4	Melakukan perkelahian yang melibatkan orang luar dayah termasuk wali santri	
No	Pelanggaran Berat	Sanksi Pelanggaran Berat
1	Menjalin komunikasi atau bentuk hubungan lainnya dengan lawan jenis yang bukan mahram tanpa izin	Kali ke 1: Santri di berikan pembinaan sebagai berikut: 1) membersihkan lingkungan yang ditentukan selama 3 sampai 7 hari. 2) membaca surat Alqur'at yang ditentukan di depan asrama. 3) pemanggilan orang tua atau wali santri menghadap wakil pimpinan bidang pengasuhan, menandatangani surat perjanjian. Khusus pelanggaran nomor 8 dan 9 dendanya ditambah RP. 100.000

2	Melakukan pemerasan, ancaman, dan intimidasi terhadap sesama santri	Kali ke 2: Santri diskors (dipulangkan selama seminggu dan mengerjakan tugas yang diberikan, berupa: 1) menghafal Alqur'an sebanyak satu surat. 2) membuat naskah pidato. 3) membuat catatan harian selama diskors. 4) menyitaan barang ilegal. 5) mencukur rambut (botak) bagi santriwan. 6) menandatangani surat perjanjian.
3	Tidak melaksanakan shalat fardhu berjamaah tanpa uzur 3x berturut-turut	Kali ke 3: dikeluarkan dari dayah melalui sidang majelis pimpinan.
4	Keluar dayah tanpa izin	
5	Melawan pengurus, guru, dan karyawan dayah	
6	Pemalsuan tanda tangan dan dokumen dayah	
7	Mencuri dan merusak barang milik orang lain	
8	Membawa alat elektronik (alat komunikasi, audio, dan audio visual).	
9	Khusus SMK, menggunakan laptop di luar jam sekolah tanpa izin tertulis di kesiswaan, dan menyimpan laptop tidak pada tempat yang telah ditetapkan sekolah, kecuali di kantor pengasuhan	
10	Merokok	
11	Melakukan perkelahian dan mencederaan sesama murid	
12	Melakukan perbuatan pornoaksi dan pomografi	
13	Provokasi untuk melakukan pelanggaran dan perlawanan	
14	Merusak fasilitas dayah	

15	Jual beli di lingkungan asrama dan kamar untuk segala jenis barang, baik milik pribadi maupun milik orang lain	
16	Membuat tato permanen	
17	Membawa, memiliki, memakai barang-barang yang tidak boleh digunakan murid seperti benda tajam, gitar, obeng dan lainnya	
18	Berambut panjang atau menata rambut dengan gaya tidak makruf	
No	Pelanggaran Sedang	Sanksi Pelanggaran Sedang
1	Makan di luar tempat yang telah disediakan bagi santriwan	kali ke 1: 1) Peringatan dan pembinaan. 2) Tugas kebersihan 1 jam
2	Terlambat kembali ke dayah tanpa alasan yang dapat diterima	kali ke 2: 1) Tugas kebersihan 2 jam. 2) shalat di shaf 1 atau 2 sesuai blangko. 3) Shalat dhuha sesuai blangko
3	Tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain yang ditetapkan dayah tanpa izin	kali ke 3: 1) Tugas kebersihan 5 jam. 2) Membeli alat kebersihan
4	Menulis, coret-coret, menggambar, dan menempelkan sesuatu yang bukan pada tempatnya	Kali ke 4: 1) santri diberikan sanksi 1x pelanggaran berat
5	Membuat keributan/kegaduhan di dalam asrama, tempat makan, sekolah dan mesjid	
6	Terbukti memakai/menggunakan barang orang lain tanpa izin pemiliknya	
7	Mengabaikan tugas piket	
8	Mengotori mesjid, aula dan fasilitas umum lainnya	
9	Mengejek dan menghina sesama murid	
10	Membuat tato tidak permanen dan inai	
11	Berkuku panjang/ memakai cat kuku/memakai cat rambut	
No	Pelanggaran Ringan	Sanksi Pelanggaran Ringan

1	Masbuq shalat berjama'ah	Hukuman langsung di tempat diberikan kepada santri oleh pengurus organisasi/ ustad ustazah
2	Malas melakukan shalat shunnah rawatib	Hukuman dapat berupa penyitaan barang ilegal tanpa diikuti penebusan
3	Tidak berzikir/ tidak berdo'a secara benar setelah shalat 5 waktu	
4	Makan dan minum dengan tangan kiri atau sambil berdiri maupun berjalan	
5	Terlambat dalam semua kegiatan yang telah diwajibkan oleh dayah	
6	Berpakaian yang tidak sopan dan rapi	
7	Tidak tertib belajar pada saat jam belajar (di sekolah/di asrama)	
8	Mengabaikan barang hak milik	
9	Tidak memberitahukan barang orang lain yang ditemukan	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ica Rauzatul Jannah
2. Tempat/Tgl Lahir : Desa Alue-Awe/17 Januari 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Guru Honor
6. Alamat : Desa Alue-Awe
7. Email : icharauzatuljannah97@gmail.com
8. Status Perkawinan : Kawin
9. Jenjang Pendidikan : SDN 11 Muara Dua, lulusan tahun 2008.
MTsS Ulumuddin, lulusan tahun 2011.
MAS Ulumuddin, lulusan tahun 2014.
S-1 IAIN Lhokseumawe, lulusan tahun 2019.
S-2 IAIN Lhokseumawe, angkatan tahun 2021.
10. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. H. Abu Bakar
Ibu : Hj. Idawati, Amd, Keb.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023

Yang bersangkutan

Ica Rauzatul Jannah